

**TRANSLITERASI HURUF LATIN KE DALAM AKSARA JAWA
DENGAN MENGGUNAKAN *DECISION TREE***

SKRIPSI

Oleh:
FEVI HENDA AYUMITHA
NIM. 09650164



**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

**TRANSLITERASI HURUF LATIN KE DALAM AKSARA
JAWA DENGAN MENGGUNAKAN *DECISION TREE***

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Oleh:

FEVI HENDA AYUMITHA

NIM. 09650164

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN

**TRANSLITERASI HURUF LATIN KE DALAM AKSARA
JAWA DENGAN MENGGUNAKAN *DECISION TREE***

SKRIPSI

Oleh:

FEVI HENDA AYUMITHA
NIM. 09650164

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

A'la Syauqi, M.Kom
NIP. 197712012008011007

Dr. M. Faisal, MT
NIP. 197405102005011007

7 Juli 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Dr. Cahyo Crysdiyan, M.Cs
NIP. 197404242009011008

LEMBAR PENGESAHAN**TRANSLITERASI HURUF LATIN KE DALAM AKSARA
JAWA DENGAN MENGGUNAKAN *DECISION TREE*****SKRIPSI**

Oleh:

FEVI HENDA AYUMITHA**NIM. 09650164**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Tanggal, 14 Juli 2014

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
Penguji Utama	: <u>A'la Svauqi, M.Kom</u> NIP. 197712012008011007	(.....)
Ketua Penguji	: <u>Dr. M. Faisal, MT</u> NIP. 197405102005011007	(.....)
Sekretaris Penguji	: <u>Dr. Cahyo Crysdiان</u> NIP. 19740424 200901 1 008	(.....)
Anggota Penguji	: <u>Dr. M. Amin Hariyadi, MT</u> NIP. 19670118 200501 1 001	(.....)

Mengetahui dan Mengesahkan
Ketua Jurusan Teknik Informatika

Dr. Cahyo Crysdiان, M.Cs
NIP. 197404242009011008

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FEVI HENDA AYUMITHA
NIM : 09650164
Fakultas / Jurusan : Sains dan Teknologi / Teknik Informatika
Judul Penelitian : **TRANSLITERASI HURUF LATIN KE DALAM
AKSARA JAWA DENGAN MENGGUNAKAN
DECISION TREE**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan, serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, ?? Juni 2014

Yang Membuat Pernyataan

FEVI HENDA AYUMITHA

NIM. 09650164

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis pun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan hanya oleh perjuangan penulis sendiri, namun banyak yang sama-sama berjuang, merelakan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, melalui halaman persembahan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis menghaturkan ribuan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Henri dan Ibu Dewi. Kalianlah penyemangat hidup yang tak pernah putus, sesungguhnya senyum kalianlah yang menjadi motivasi tiada henti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Uqi dan Bapak Faisal selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas semua waktu yang rela diberikan disela-sela aktivitas mengajar dan kesibukan bapak lainnya. Semangat yang terus bapak berikan kepada saya, bimbingannya yang teramat berharga, kesabarannya menghadapi mahasiswa seperti saya. Terima kasih, pak :’))
3. Pak Tomo yang teramat sangat membantu mengenai aksara Jawa, pak guru memang pahlawan tanpa tanda jasa. Terima kasih Pak ^.^
4. Kedua adikku yang tidak banyak berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Setidaknya kehadiran kalian menjadi penyemangat tersendiri saat penulis merasa jenuh.
5. Untuk penulis sendiri, ingatlah momen ini. Air mata, perjuangan dan kesabaran terbayar sudah :’)
6. Untuk kawan seperjuangan, yang sudah terbebas maupun yang masih terjat, manis manja, kawan kos kosan, terutama bundo yang membantu dan menemani memerangi sepinya kos, senior, junior dan semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu. Kalian semua adalah inspirasi, berkat kalian semua, saya bisa bertahan dan akhirnya sukses menyelesaikan ini semua!! Yoosssh!! >o<
7. Dan bagi kalian, yang sedang membaca halaman persembahan ini, yang masih malas-malasan mengerjakan skripsinya, ingatlah bahwa ada harapan orang tua di pundak kalian. Bertanggung jawablah! ;)

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Mohon maaf atas segala kelebihan dan kekurangannya. Dan akhirnya penulis ingin mengucapkan “*YESS! AKHIRNYA AKU WISUDAA!!* “ ^o^

MOTTO

Versi Jawa

“ꦧꦫꦁꦏꦺꦠꦏꦺꦴꦫꦤꦺꦤꦺꦏꦱꦺꦁꦫꦺꦴꦲꦶꦱꦺ”

“Barang k tok ora  n k s ng ora iso”, kata ayah

Versi Indonesia

“Hal yang kelihatan, tidak ada yang tidak bisa”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “Transliterasi Huruf Latin ke Dalam Aksara Jawa dengan Menggunakan *Decision Tree*” ini dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Teknik Informatika jenjang Strata-1 Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak sedikit pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. A'la Syauqi, M.Kom, Dr. M. Faisal, MT selaku dosen pembimbing yang telah memberi kritik, saran, motivasi, arahan, nasehat, petunjuk dan kepercayaan dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Segenap Dosen Teknik informatika yang telah memberikan bimbingan keilmuan kepada penulis selama masa studi.
3. Bapak dan Ibuku tersayang, adik-adikku dan seluruh keluarga besar di Madiun yang telah banyak memberikan doa, motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman Teknik Informatika 2009, khususnya kelas F yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini, sahabat sahabatku, Nisak, Uiz, Ra Ayu, Mawad, kalian itu sesuatu. Teman sekamarku,

Bundo, Desi, Dena yang tak pernah bosan untuk selalu berbagi dan mendengar keluh kesahku. Keluarga besar IOC yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan.

5. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi inspirasi dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Berbagai kekurangan dan kesalahan mungkin pembaca temukan dalam penulisan makalah ini, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diterima oleh penulis. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 17 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Aksara Jawa	7
2.1.1 Sejarah Aksara Jawa.....	7
2.1.2 Aksara Jawa.....	8
2.1.3 Contoh Penulisan Kalimat Sederhana Dalam Aksara Jawa	12
2.2 Transliterasi atau Alih Aksara	15
2.3 Decision Tree	16
2.3.1 Pengertian Decision Tree	16
2.3.2 Manfaat Decision Tree	17
2.3.3 Kelebihan Decision Tree	18
2.3.4 Kelemahan Decision Tree	19
BAB III PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM	
3.1 Desain dan Implementasi Proses.....	20
3.1.1 Pemecahan Kalimat.....	21
3.1.2 Pemberian Keterangan 1	23
3.1.3 Pemberian Keterangan 2	25
3.1.4 Pemberian Keterangan 3	27
3.1.5 Pemberian Aksara	29
3.1.6 Cek Susunan Aksara.....	35

3.2 Desain dan Implementasi GUI.....	37
3.3 Implementasi Aplikasi	57
BAB IV EKSPERIMEN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Langkah-Langkah Eksperimen	58
4.2 Eksperimen atau Uji Coba	58
4.3 Pembahasan.....	70
4.4 Integrasi Penelitian dengan Kaidah Islam.....	74
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Aksara Carakan dan Pasangannya.....	8
Gambar 2.2	Aksara Murda dan Pasangannya	9
Gambar 2.3	Aksara Suara	9
Gambar 2.4	Aksara Rekaan dan Aksara Pasangannya.....	9
Gambar 2.5	Sandangan Bunyi Vokal.....	10
Gambar 2.6	Sandangan Penutup Kata.....	11
Gambar 2.7	Penanda Gugus Konsonan.....	11
Gambar 3.1	Diagram Blok Proses Aplikasi	21
Gambar 3.2	Flowchart Proses Pemecahan Kalimat Input.....	22
Gambar 3.3	<i>Decision Tree</i> pada Proses Pemberian Keterangan 1	24
Gambar 3.4	<i>Decision Tree</i> pada Proses Pemberian Keterangan 2.....	26
Gambar 3.5	<i>Decision Tree</i> pada Proses Pemberian Keterangan 3.....	28
Gambar 3.6	Flowchart Proses Pemberian Aksara.....	29
Gambar 3.7	Tampilan Utama Aplikasi	37
Gambar 3.8	Halaman Alih Aksara (Transliterasi)	38
Gambar 3.9	Halaman Sisip Huruf ê	39
Gambar 3.10	Halaman Peringatan	40
Gambar 3.11	Halaman Sejarah	41
Gambar 3.12	Halaman Kisah Ajisaka.....	41
Gambar 3.13	Halaman Arti Aksara.....	42
Gambar 3.14	Halaman Makna Aksara.....	43
Gambar 3.15	Halaman Macamnya.....	44
Gambar 3.16	Halaman Aksara dan Pasangannya	45
Gambar 3.17	Halaman Sandhangan.....	46
Gambar 3.18	Halaman <i>Pada</i>	47
Gambar 3.19	Halaman Aksara Murda	47
Gambar 3.20	Halaman Aksara Swara	48
Gambar 3.21	Halaman Aksara Rekan.....	49

Gambar 3.22	Halaman Angka Jawa.....	50
Gambar 3.23	Halaman Bantuan	51
Gambar 3.24	Halaman Bantuan Sejarah	52
Gambar 3.25	Halaman Bantuan Alih Aksara.....	53
Gambar 3.26	Halaman Bantuan Macamnya	54
Gambar 3.27	Halaman Tentang	55
Gambar 3.28	Halaman Yakin Keluar.....	55
Gambar 3.29	Tampilan Aplikasi Ketika Menjalankan Aplikasi.....	56
Gambar 3.30	Contoh Alih Aksara Huruf Latin ke Aksara Jawa.....	56
Gambar 4.1	Tampilan Aplikasi Ketika Pengujian	59
Gambar 4.2	Grafik tingkat persentase transliterasi dengan inputan kata.....	65
Gambar 4.3	Grafik tingkat persentase transliterasi dengan inputan kalimat ...	65
Gambar 4.4	Grafik tingkat persentase transliterasi dengan inputan paragraf / alinea.....	66
Gambar 4.5	Grafik tingkat persentase transliterasi dengan inputan artikel	66
Gambar 4.6	Grafik waktu yang diperlukan untuk melakukan transliterasi Latin ke Jawa	68
Gambar 4.7	Grafik waktu yang diperlukan aplikasi untuk melakukan transliterasi Latin ke Jawa.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keterangan untuk Aksara Jawa.....	23
Tabel 3.2	Proses yang Terjadi Sesuai dengan Keterangan Aksara	25
Tabel 3.3	Perubahan Karakter pada Proses Pemberian Keterangan 2	27
Tabel 3.4	Proses yang Terjadi Sesuai dengan Keterangan Aksara	30
Tabel 3.5	Huruf Baru dari Proses AksaraPokok	30
Tabel 3.6	Huruf Baru dari Proses AksaraPasangan	32
Tabel 3.7	Huruf Baru dari Proses AksaraPengganti	33
Tabel 3.8	Huruf Baru dari Proses AksaraSandangan.....	33
Tabel 3.9	Huruf Baru dari Proses AksaraSwara	34
Tabel 3.10	Huruf Baru dari Proses AksaraMurda.....	34
Tabel 3.11	Huruf Baru dari Proses AksaraAngka.....	35
Tabel 4.1	Koreksi Kesalahan Transliterasi dengan Inputan Kata	60
Tabel 4.2	Koreksi Kesalahan Transliterasi dengan Inputan Kalimat.....	61
Tabel 4.3	Koreksi Kesalahan Transliterasi dengan Inputan Paragraf / Alinea	62
Tabel 4.4	Koreksi Kesalahan Transliterasi dengan Inputan Artikel	63
Tabel 4.5	Waktu yang diperlukan aplikasi Pandawa dalam melakukan alih aksara huruf Latin ke aksara Jawa berbahasa Jawa.....	67
Tabel 4.6	Waktu yang diperlukan aplikasi untuk melakukan alih aksara dengan inputan artikel	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Hasil Pengujian Sistem Menggunakan Inputan Kata Berbahasa Jawa dengan Huruf Latin.
2. Tabel Hasil Pengujian Sistem Menggunakan Inputan Kalimat Berbahasa Jawa dengan Huruf Latin.
3. Tabel Hasil Pengujian Sistem Menggunakan Inputan Paragraf / Alinea Berbahasa Jawa dengan Huruf Latin.
4. Tabel Hasil Pengujian Sistem Menggunakan Inputan Artikel Berbahasa Jawa dengan Huruf Latin.
5. Tabel Unicode aksara Jawa yang digunakan (0020-00DF).
6. Tabel daftar kata yang belum bisa ditransliterasikan dengan baik (100 kata)

ABSTRAK

Ayumitha, Fevi Henda. 2014. **Transliterasi Huruf Latin ke Dalam Aksara Jawa dengan Menggunakan *Decision Tree***. Pembimbing : (1) A'la Syauqi, M. Kom (2) Dr. M. Faisal, MT.

Kata Kunci : Silabik, *Decision Tree*

Aksara Jawa merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang wajib dilestarikan. Aksara jawa bersifat silabik atau kesuku-kataan. Sifat silabik ini yang menjadi permasalahan bagi aplikasi transliterasi latin jawa yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian, digunakan metode Decision Tree untuk mengatasi sifat silabik dari aksara jawa. Decision tree dipilih karena metode tersebut memiliki kemudahan dalam interpretasi hasil yang diharapkan.

Berdasarkan dari penelitian dapat diketahui bahwa alih aksara dapat dilakukan dengan menerapkan metode decision tree dan sifat silabik dari aksara jawa bisa diatasi dengan baik. Berdasarkan pengujian menggunakan 10 kata, 10 kalimat dari buku Pedoman Penulisan Aksara Jawa, dan 10 paragraf serta 10 artikel dari naskah kuno Babaripun Serat Raja Brana, aplikasi ini mampu melakukan alih aksara dengan rata rata tingkat kebenaran di atas 90%. Waktu yang diperlukan untuk melakukan alih aksara berbanding lurus dengan panjangnya kalimat. Semakin panjang kalimat, maka waktu yang diperlukan juga akan semakin lama.

ABSTRACT

Ayumitha, Fevi Henda. 2014. **Transliteration of Latin Characters into Javanese Characters by using Decision Tree**. Supervisor : (1) A'la Syauqi, M. Kom (2) Dr. M. Faisal, MT.

Keywords : Syllable, *Decision Tree*

Javanese characters is one of indonesia's cultural heritage which should be preserved. Characteristics of Javanese character is syllable. These characteristics will become a problems for Latin-Javanese transliteration application that already exist before. In research, used method of decision tree to overcome characteristics of Javanese characters. Decision tree method was chosen because it has ease in the interpretation of the expected results.

Referring to the research, it can be seen that transliteration can be done by applying a method of decision tree and characteristic of javanese character can be overcome by good. Based on testing using 10 words, 10 sentences from the book of "Pedoman Penulisan Aksara Jawa" and 10 paragraphs and 10 article from an ancient manuscript of "Babaripun Serat Raja Brana", this application is capable of doing transliteration with average levels of truth above 90%. Time required to do transliteration is directly proportional to its length sentence. The longer sentence, then the time required will also become a long time.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transliterasi atau bisa juga disebut dengan alih aksara yaitu penggantian jenis tulisan, huruf demi huruf, dari abjad yang satu ke abjad yang lain (Uli dan Sibarani, 1999:115). Alih aksara bisa dilakukan dari pengalihan aksara Jawa ke huruf Latin, dari huruf Arab ke huruf Latin, dari huruf Kanji ke huruf Latin, begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini, diajukan sebuah tema penelitian yaitu alih aksara huruf Latin ke dalam aksara Jawa. Aksara Jawa lebih dipilih dibandingkan alih aksara ke huruf atau aksara lainnya dengan tujuan untuk melestarikan warisan budaya Jawa.

Aksara Jawa merupakan salah satu dari sekian warisan budaya leluhur bangsa Indonesia yang tak ternilai harganya. Bentuk aksara dan seni pembuatannya menjadi suatu peninggalan yang patut dilestarikan. Seiring dengan perkembangan jaman, aksara Jawa seolah menjadi salah satu warisan budaya yang terlupakan. Tidak sedikit masyarakat Jawa yang fasih berbahasa Jawa, akan tetapi tidak bisa menulis aksara Jawa dengan benar. Kondisi ini sangat memprihatinkan. Terlebih lagi aksara Jawa sudah tidak lagi dipakai dalam media tulis sehari-hari. Penulisan aksara Jawa juga mulai terbatas sebagai simbol kedaerahan yang dituliskan pada nama nama jalan, nama nama gedung atau lain sebagainya. Kondisi yang seperti itu dijadikan dorongan lebih untuk mengangkat tema

penelitian transliterasi huruf latin ke dalam aksara Jawa yang merupakan salah satu upaya guna melestarikan salah satu warisan budaya Jawa.

Pelestarian aksara Jawa ini juga dilakukan oleh Ki Demang Sokowaten dari Yogyakarta pada 9 September 2007 dengan mendaftarkan aksara aksara Jawa ke Unicode. Aksara Jawa diberikan pengakuan resmi dari Unicode, lembaga di bawah naungan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang menangani standar kode aksara pada komputer dunia pada tanggal 2 Oktober 2009. (Yudono, 2009)

Dengan pengakuan resmi dari Unicode, kini aksara Jawa bisa dipakai untuk komputer yang setara dengan huruf lain di dunia yang telah digunakan dalam komputer, seperti huruf Latin, Cina, Arab, Jepang dan sebagainya. Keuntungan lain dari pengakuan ini yaitu aksara Jawa menjadi terlindungi dari ancaman kepunahan, dan yang paling penting aksara Jawa tidak bisa dicuri dan diklaim pihak manapun.

Integrasi aksara Jawa ke dalam aplikasi komputer sudah banyak dilakukan. Banyak aplikasi yang dibuat guna untuk melestarikan aksara Jawa, akan tetapi tingkat kebenaran outputnya masih kurang sesuai. Rumitnya aturan penulisan aksara Jawa inilah yang menyebabkan output dari aplikasi kebanyakan masih kurang benar. Tulisan Jawa bersifat silabik atau kesukukataan. Di dalam aksara Jawa juga dikenal huruf kapital yang penggunaannya untuk menuliskan nama gelar, nama diri, nama geografi dan nama lembaga. Hal hal tersebutlah yang juga membuat output dari aplikasi aplikasi tersebut masih banyak yang belum sesuai dengan aturan penulisan aksara Jawa yang benar.

Dimisalkan, penulisan “sami” jika menggunakan huruf latin akan membutuhkan empat huruf, tapi bila dituliskan dengan menggunakan aksara Jawa, hanya akan membutuhkan dua huruf aksara Jawa. Hal seperti inilah yang menyebabkan alih aksara langsung dari font kurang menghasilkan keluaran yang sempurna. Dalam membuat aplikasinya, digunakan metode decision tree atau biasa disebut dengan pohon keputusan. Metode pohon keputusan dipilih karena dirasa dapat menjadi solusi dari masalah pada metode metode lain yang digunakan. Keperluan data yang besar serta tingkat akurasi keluaran yang dihasilkan bisa diatasi dengan baik jika menggunakan metode ini.

Dalam alih aksara, akan menjadi dampak yang besar apabila terjadi kesalahan dalam penulisan sebuah kalimat. Terjadinya kesalahan alih aksara ini tidak hanya akan mempengaruhi pengucapannya, bisa jadi maknanya akan berbeda pula. Terjadinya kesalahan alih aksara juga akan menambah kerumitan bagi yang membaca maupun bagi yang memaknai tulisan tersebut. Berdasar dari fenomena kesukuan kata dari penulisan aksara Jawa serta keinginan untuk memperkecil kemungkinan kesalahan saat melakukan alih aksara, disusunlah penelitian mengenai transliterasi huruf latin ke dalam aksara jawa dengan menggunakan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) yang berfokus pada pemanfaatan Decision Tree.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

- a. Apakah metode *Decision Tree* bisa digunakan untuk proses transliterasi / alih aksara dari huruf Latin ke aksara Jawa.
- b. Bagaimana tingkat keakuratan dan kecepatan dari aplikasi ini jika *decision tree* diterapkan dalam proses transliterasi / alih aksaranya.

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan skripsi ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada:

- a. Masukan berupa kata atau kalimat berbahasa Jawa dengan huruf latin.
- b. Tanda baca kecuali koma, titik, dan titik dua (tanda tanya, tanda seru, dsb.) akan diabaikan.
- c. Huruf latin “x” dan “q” akan diabaikan karena dalam aksara Jawa tidak terdapat aksaranya untuk penulisan huruf latin tersebut.
- d. Aplikasi tidak dilengkapi dengan database oleh karena itu aplikasi tidak bisa membedakan mana nama gelar, nama tempat, nama lembaga, nama nama penting lainnya atau hanya kata umum biasa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengimplementasikan algoritma *Decision Tree* untuk membuat aplikasi transliterasi huruf Latin ke aksara Jawa.
- b. Mengukur tingkat keakuratan dan kecepatan dari aplikasi dalam melakukan transliterasi / alih aksara.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari penelitian, yaitu:

- a. Aplikasi yang dibuat bisa dijadikan referensi dari penelitian yang serupa agar nantinya bisa membuat suatu aplikasi yang lebih akurat dan lebih cepat dalam melakukan transliterasi / alih aksara dari aksara Latin ke aksara Jawa.
- b. Aplikasi yang dibuat bisa dijadikan sarana untuk melestarikan keberadaan aksara Jawa.
- c. Aplikasi yang dibuat bisa dijadikan untuk media pembelajaran penulisan aksara Jawa.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan tersusun dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai beberapa dasar-dasar teori yang menjadi acuan dalam proses pembuatan aplikasi transliterasi huruf latin ke dalam aksara Jawa, antara lain membahas mengenai dasar teori dari aksara Jawa, transliterasi dan *Decision tree*.

BAB III PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI

Dalam bab ini membahas mengenai menganalisa kebutuhan sistem yang nantinya digunakan untuk membuat aplikasi, yaitu meliputi spesifikasi kebutuhan *software* dan langkah-langkah dalam pembuatan Aplikasi.

BAB IV EKSPERIMEN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai pengujian aplikasi yang telah dibangun, serta penerapan dari algoritma *Decision Tree*.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas mengenai Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Seluruh bahan rujukan atau referensi dalam penulisan skripsi ini, dicantumkan dalam bab ini.

LAMPIRAN

Data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama di tempatkan di bagian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Aksara Jawa

2.1.1. Sejarah Aksara Jawa

Kelahiran dan perkembangan aksara Jawa, memiliki hubungan yang erat dengan kelahiran dan perkembangan bahasa Jawa. Aksara Jawa adalah bentuk tulisan Jawa yang terdiri atas 20 huruf. Menurut ahli epigraf, tulisan Jawa berasal dari suatu bentuk tulisan Sansekerta Dewanagari, bahwa sebelum itu etnis Jawa belum mempunyai aksara, sehingga masih berlaku tradisi lisan. Aksara Jawa ternyata juga mengalami peralihan. Ada Aksara Jawa Kuno dan Aksara Jawa baru. Namun sulit untuk mengetahui secara pasti kapan masa lahir, masa jaya, dan masa peralihan aksara Jawa kuno dan aksara Jawa baru. Diprediksi Aksara Jawa Kuno ada pada jaman Mataram Kuno.

Sebanyak 20 aksara : ha-na-ca-ra-ka-da-ta-sa-wa-la-pa-dha-ja-ya-nya-ma-ga-ba-tha-nga, yang konon diciptakan oleh Empu Sengkala, pemimpin rombongan pertama Brahmana bangsa Hindu/India yang kemudian menetap di tanah Jawa hampir satu abad lamanya. Berkat jasanya meningkatkan peradaban baru, akhirnya dia dinobatkan sebagai raja Medangkamulan dengan gelar Prabu Silih Wahana (raja yang mengubah zaman) atau sering disebut juga dengan Ajisaka. Kisah Aji Saka menyiratkan makna bahwa pengukiran sejarahnya bermula dari penciptaan karya tulis fenomenal aksara Jawa (Verba-Littera: hal: 46)

2.1.2. Aksara Jawa

Dalam aksara Jawa, terdapat beberapa jenis aksara yang digunakan, yaitu:

a. Aksara Carakan dan Aksara Pasangannya

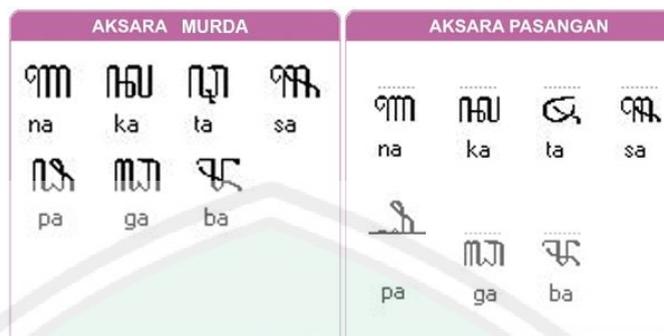
Carakan (abjad Jawa) yang digunakan di dalam ejaan bahasa Jawa terdiri dari 20 aksara pokok yang bersifat kesukukataan. Masing masing aksara pokok mempunyai aksara pasangan, yakni aksara yang berfungsi untuk menghubungkan suku kata tertutup konsonan dengan suku kata berikutnya, kecuali suku kata yang tertutup huruf “r”, huruf “h” dan huruf “ng”

AKSARA CARAKAN	AKSARA PASANGAN
ꦲ ꦩ ꦚ ꦫ ꦏ	ꦲ ꦩ ꦚ ꦫ ꦏ
ha na ca ra ka	h n c r k
ꦢ ꦠ ꦱ ꦮ ꦭ	ꦢ ꦠ ꦱ ꦮ ꦭ
da ta sa wa la	d t s w l
ꦥ ꦢ ꦗ ꦪ ꦚ	ꦥ ꦢ ꦗ ꦪ ꦚ
pa dha ja ya nya	p dh j y ny
ꦩ ꦒ ꦧ ꦠ ꦒ	ꦩ ꦒ ꦧ ꦠ ꦒ
ma ga ba tha nga	m g b th ng

Gambar 2.1 Aksara Carakan dan Pasangannya

b. Aksara Murda dan Aksara Pasangannya

Aksara Murda dapat dipakai untuk menuliskan nama gelar dan nama diri, nama geografi, nama lembaga pemerintah, dan nama lembaga berbadan hukum. Aksara Murda berjumlah tujuh buah, yaitu:



Gambar 2.2 Aksara Murda dan Pasangannya

c. Aksara Suara

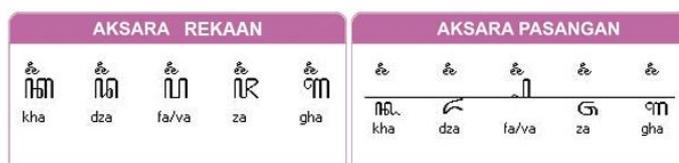
Aksara suara digunakan untuk menuliskan aksara vokal yang menjadi suku kata. Aksara suara tidak bisa dijadikan sebagai aksara pasangan



Gambar 2.3 Aksara Suara

d. Aksara Rekaan dan Aksara Pasangannya

Aksara rekaan dipakai untuk menuliskan aksara konsonan pada kata-kata asing yang masih dipertahankan aslinya. Aksara rekaan berjumlah 5 buah, yaitu:

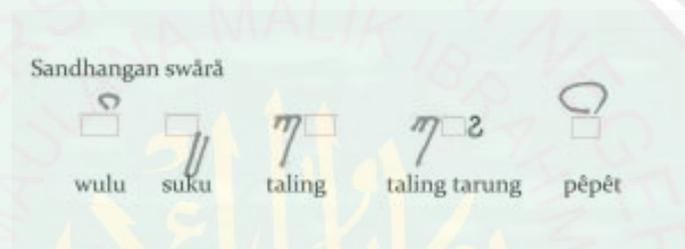


Gambar 2.4 Aksara Rekaan dan Aksara Pasangannya

Selain aksara aksara diatas, dalam menuliskan aksara Jawa, terdapat pemakaian sandangan. Sandangan ialah aksara yang dipakai sebagai pengubah bunyi dalam tulisan Jawa. Sandangan dalam aksara Jawa dapat dibagi menjadi dua golongan, yakni sebagai berikut:

1. Sandangan bunyi vokal (*Sandangan swara*)

Sandangan bunyi vokal terdiri atas lima macam, yaitu:

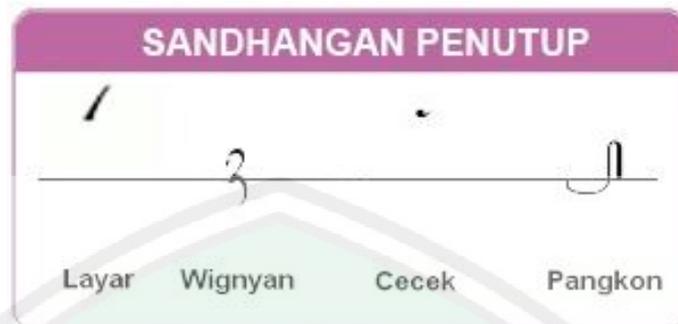


Gambar 2.5 Sandangan Bunyi Vokal

Wulu dipakai untuk melambangkan vokal *i* di dalam suatu suku kata. Suku dipakai untuk melambangkan bunyi vokal *u* yang bergabung dengan bunyi konsonan di dalam suatu suku kata. Taling dipakai untuk melambangkan vokal *e* di dalam suatu suku kata. Taling tarung dipakai untuk melambangkan bunyi vokal *o* di dalam suatu suku kata. Sandangan taling tarung mengapit aksara yang dibubuhi sandangan itu. Pepet dipakai untuk melambangkan vokal *e* di dalam suku kata.

2. Sandangan konsonan penutup suku kata (*Sandangan panyigeging wanda*)

Sandangan penanda konsonan penutup suku kata (*sandhangan panyigeging wanda*) terdiri atas empat macam, yaitu



Gambar 2.6 Sandangan Penutup Kata

Sandangan *layar* dipakai untuk melambangkan konsonan *r* penutup suku kata. Sandangan *wignyan* dipakai untuk melambangkan konsonan *h* penutup suku kata. Sandangan *cecak* dipakai untuk melambangkan konsonan *ng* penutup suku kata. Sandangan *pangkon* dipakai sebagai penanda bahwa aksara yang dibubuhi sandangan pangkon ini merupakan aksara mati, aksara konsonan penutup suku kata.

Selain aksara aksara diatas, masih ada lagi aksara penanda gugus konsonan, yaitu aksara konsonan yang dilekatkan pada aksara konsonan lain di dalam suatu suku kata. Penanda gugus konsonan di dalam aksara Jawa terdiri atas lima macam, yaitu:



Gambar 2.7 Penanda Gugus Konsonan

Tanda *cakra* merupakan penanda gugus konsonan yang unsur terakhirnya berwujud konsonan *r*. Tanda *panjangan la* dipakai untuk melambangkan konsonan *l* yang bergabung dengan konsonan lain di dalam suatu suku kata. Tanda *pengkal* dipakai untuk melambangkan konsonan *y* yang bergabung dengan konsonan lain di dalam suatu suku kata. Tanda *panjangan wa* dipakai untuk melambangkan konsonan *w* yang bergabung dengan konsonan lain di dalam suatu suku kata. Tanda *keret* dipakai untuk melambangkan gugus konsonan yang berunsur akhir konsonan *r* yang diikuti vokal *e* aksara *pepet*.

2.1.3. Contoh Penulisan Kalimat Sederhana Dalam Aksara Jawa

Berikut beberapa contoh penulisan huruf latin yang dirubah ke dalam aksara jawa.

- a. Aksara carakan dan aksara pasangannya

Contoh: arek arek → ꦲꦫꦏ꧀ ꦲꦫꦏ꧀

Catatan: aksara *ha*, *ra*, *nga* tidak dapat menjadi aksara konsonan penutup suku kata, karena dalam hal ini aksara *ha* diganti dengan *wignyan*, aksara *ra* diganti dengan *layar*, dan aksara *nga* diganti dengan *cecak*.

- b. Aksara murda dan aksara pasangannya

Contoh: Nabi Nuh → ꦤꦧꦶ ꦤꦸꦃ

Catatan: aksara murda jumlahnya terbatas, tidak semua aksara yang terdaftar di dalam *carakan* ada aksara *murdanya*. Oleh karena itu, pemakaian aksara *murda* tidak identik dengan pemakaian huruf kapital di dalam ejaan huruf latin.

c. Aksara suara

Contoh: kitab Alquran → **ကိတဗာလာဟ် နှိ အဟ် နှိ အဟ်**

Catatan: aksara suara tidak dapat dijadikan sebagai aksara pasangan sehingga aksara *sigegan* yang terdapat di depannya harus dimatikan dengan pangkon.

d. Aksara rekaan dan aksara pasangannya

Contoh: khatib arep khutbah → **ကိတဗာလာဟ် နှိ အဟ် နှိ အဟ်**

e. Sandangan wulu

Contoh: wingi → **ဝိ ဝိ**

f. Sandangan pepet

Contoh: seger → **ဆီ နီ**

g. Sandangan suku

Contoh: buku → **ပုဗ္ဗ**, manuk nuri → **မာဏုဏီ**

h. Sandangan taling

Contoh: jéjér jéjér → **တုဇု တုဇု တုဇု တုဇု**

i. Sandangan taling tarung

Contoh: dodol soto → **တုဇု ၂ တုဇု ၂ တုဇု ၂ အ ၂ တုဇု ၂**

j. Sandangan wignyan

Contoh: kalah → **ကလာ**

k. Sandangan layar

Contoh: pasar → **ပာသာ**

l. Sandangan cecak

Contoh: bawang → **ပာသာ**

m. Sandangan pangkon

Contoh: tangan → ᮘᮞᮓᮥᮀ

Catatan: sandangan pangkon juga bisa digunakan untuk menghindari penulisan aksara yang bersusun lebih dari dua tingkat.

Contoh: benik klambi → ᮘᮞᮓᮥᮀ ᮘᮞᮓᮥᮀ

Tidak boleh ditulis ᮘᮞᮓᮥᮀ ᮘᮞᮓᮥᮀ

n. Penanda cakra

Contoh: cakra → ᮘᮞᮓᮥᮀ

Catatan: aksara yang sudah bertanda *cakra* dapat diberi *sandangan* selain sandangan *pepet*. Contoh: krupuk → ᮘᮞᮓᮥᮀ

o. Penanda keret

Contoh: kreteg → ᮘᮞᮓᮥᮀ

p. Penanda pengkal

Contoh: kyai Ali → ᮘᮞᮓᮥᮀ ᮘᮞᮓᮥᮀ

q. Penanda panjangan wa

Contoh: kwaci → ᮘᮞᮓᮥᮀ

r. Penanda panjangan la

Contoh: Islam → ᮘᮞᮓᮥᮀ

s. Singkatan dan akronim

Contoh: R.B. Burhan → ᮘᮞᮓᮥᮀ

t. Angka dan lambang bilangan

Angka Jawa adalah sebagai berikut:

0 = 0 , 1 = ෆ , 2 = ෧ , 3 = ෪ , 4 = ෭ , 5 = ෯
6 = ෫ , 7 = ෭ , 8 = ෮ , 9 = ෯

Contoh: tamu sing rawuh ana 42 → ෧෨෪෭෮෯෭෮෯෭෮෯

(Darusuprpta dkk, 2002)

2.2. *Transliterasi* atau Alih Aksara

Alih aksara atau transliterasi ada dua macam, dalam bahasa Inggris disebut *diplomatic transliteration* dan *critical transliteration*. *Diplomatic transliteration* biasa disebut penyalinan, yaitu penyalinan naskah huruf demi huruf seperti apa adanya. *Critical transliteration* biasa disebut penyuntingan, yaitu teks naskah yang diralat disalin kembali sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (Uli dkk, 1999:116). Banyak cara yang digunakan untuk membuat aplikasi alih aksara ini, ada yang berbasis Adobe Flash, ada juga yang menggunakan algoritma pengindekan kode ASCII (Murti, Setyoningrum dan Prihandono: 2011), algoritma pencocokan string (Ramadhan: 2011), algoritma rule based (Utami dkk: 2013) dan ada juga yang memanfaatkan citra dokumen (Widiarti: 2005).

Alih aksara yang berbasis Adobe Flash memiliki kelebihan tampilan antarmuka yang menarik sehingga bisa menarik minat dari para pengguna, tapi memiliki kelemahan kurang akuratnya keluaran yang dihasilkan. Alih aksara yang menggunakan algoritma pengindekan ataupun algoritma pencocokan string memiliki keakuratan yang baik dalam keluaran yang dihasilkan sedangkan kekurangannya adalah diperlukannya data yang besar guna kelengkapan proses alih aksara. Alih aksara dengan penerapan rule based memiliki tingkat keakuratan yang lebih baik dibandingkan aplikasi aplikasi yang sudah ada, akan tetapi masih

belum bisa mengatasi alih aksara dengan benar seutuhnya. Aturan penulisan kata turunan dan tanda baca masih belum bisa diatasi dengan baik oleh aplikasi tersebut. Alih aksara yang langsung memanfaatkan kode ASCII yang dimiliki tiap font memiliki kelebihan dalam kemudahannya melakukan alih aksara, akan tetapi bila diterapkan dalam aksara Jawa, metode ini dirasa kurang tepat, karena alih aksara dalam aksara Jawa berdasarkan suku kata, bukannya huruf per-huruf.

2.3. *Decision Tree*

2.3.1. *Pengertian Decision Tree*

Decision tree (pohon keputusan) adalah pohon yang ada dalam analisa pemecahan masalah, pemetaan mengenai alternatif-alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil dari masalah tersebut. Pohon tersebut juga memperlihatkan faktor-faktor kemungkinan atau probabilitas yang akan mempengaruhi alternatif-alternatif keputusan tersebut, disertai dengan estimasi hasil akhir yang akan didapat bila kita mengambil alternatif keputusan tersebut. (Feri dan Dominikus, 2010: 56).

Sebuah pohon keputusan adalah sebuah struktur yang dapat digunakan untuk membagi kumpulan data yang besar menjadi himpunan himpunan *record* yang lebih kecil dengan menerapkan serangkaian aturan keputusan. Dengan masing-masing rangkaian pembagian, anggota himpunan hasil menjadi mirip satu dengan yang lain.

Sebuah model pohon keputusan terdiri dari sekumpulan aturan untuk membagi sejumlah populasi yang heterogen menjadi lebih kecil, lebih homogen dengan memperhatikan pada variabel tujuannya. Sebuah pohon keputusan mungkin

dibangun dengan seksama secara manual atau dapat tumbuh secara otomatis dengan menerapkan salah satu atau beberapa algoritma pohon keputusan untuk memodelkan himpunan data yang belum terklasifikasi.

Variabel tujuan biasanya dikelompokkan dengan pasti dan model pohon keputusan lebih mengarah pada perhitungan probabilitas dari tiap tiap record terhadap kategori kategori tersebut atau untuk mengklasifikasi record dengan mengelompokkannya dalam satu kelas.

Data dalam pohon keputusan biasanya dinyatakan dalam bentuk tabel dengan atribut dan record. Atribut menyatakan suatu parameter yang dibuat sebagai kriteria dalam pembentukan pohon. Misalkan untuk menentukan main tenis, kriteria yang diperhatikan adalah cuaca, angin, dan temperatur. Salah satu atribut merupakan atribut yang menyatakan data solusi per *item* data yang disebut dengan target atribut. Atribut memiliki nilai-nilai yang dinamakan dengan *instance*. Misalkan atribut cuaca mempunyai *instance* berupa cerah, berawan, dan hujan. Proses pada pohon keputusan adalah mengubah bentuk data (tabel) menjadi model pohon, mengubah model pohon menjadi *rule*, dan menyederhanakan *rule* (Kusrini dan Emha, 2009: 13).

2.3.2. Manfaat *Decision Tree*

Pohon keputusan memiliki manfaat sebagai berikut, berguna dalam mengeksplorasi data, sehingga data yang tersembunyi bisa diolah dan dikembangkan lagi. Untuk mem-break down proses pengambilan keputusan kompleks menjadi lebih simpel sehingga pengambilan keputusan akan lebih menginterpretasikan solusi dari permasalahan. Bisa dijadikan sebagai tool

pengambilan keputusan terakhir. Mengubah keputusan yang kompleks menjadi lebih simple, spesifik dan mudah (Feri dan Dominikus, 2010: 56).

Pohon keputusan juga berguna untuk menemukan hubungan tersembunyi antara sejumlah calon variabel input dengan sebuah variabel target. Pohon keputusan memadukan antara eksplorasi data dan pemodelan, sehingga sangat bagus sebagai langkah awal dalam proses pemodelan bahkan ketika dijadikan sebagai model akhir dari beberapa teknik lain. (Kusrini dan Emha, 2009: 13).

2.3.3. Kelebihan *Decision Tree*

Kelebihan dari metode pohon keputusan adalah:

- a. Daerah pengambilan keputusan yang sebelumnya kompleks dan sangat global, dapat diubah menjadi lebih simpel dan spesifik.
- b. Eliminasi perhitungan-perhitungan yang tidak diperlukan, karena ketika menggunakan metode pohon keputusan maka sample diuji hanya berdasarkan kriteria atau kelas tertentu.
- c. Fleksibel untuk memilih fitur dari internal node yang berbeda, fitur yang terpilih akan membedakan suatu kriteria dibandingkan kriteria yang lain dalam node yang sama. Kefleksibelan metode pohon keputusan ini meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan jika dibandingkan ketika menggunakan metode penghitungan satu tahap yang lebih konvensional.
- d. Dalam analisis multivariat, dengan kriteria dan kelas yang jumlahnya sangat banyak, seorang penguji biasanya perlu untuk mengestimasi baik itu distribusi dimensi tinggi ataupun parameter tertentu dari distribusi kelas tersebut. Metode pohon keputusan dapat menghindari munculnya

permasalahan ini dengan menggunakan criteria yang jumlahnya lebih sedikit pada setiap node internal tanpa banyak mengurangi kualitas keputusan yang dihasilkan (Fikhri, 2013).

2.3.4. Kelemahan *Decision Tree*

Selain memiliki kelebihan, pohon keputusan juga memiliki kekurangan, diantaranya:

- a. Kesulitan dalam mendesain pohon keputusan yang optimal.
- b. Hasil kualitas keputusan yang didapatkan dari metode pohon keputusan sangat tergantung pada bagaimana pohon tersebut didesain.
- c. Terjadi overlap terutama ketika kelas-kelas dan kriteria yang digunakan jumlahnya sangat banyak. Hal tersebut juga dapat menyebabkan meningkatnya waktu pengambilan keputusan dan jumlah memori yang diperlukan. Tetapi ketika kriterianya lebih simpel tentu saja pengambilan keputusan menjadi lebih cepat.
- d. Pengakumulasian jumlah eror dari setiap tingkat dalam sebuah pohon keputusan yang besar (Feri dan Dominikus, 2010: 57).

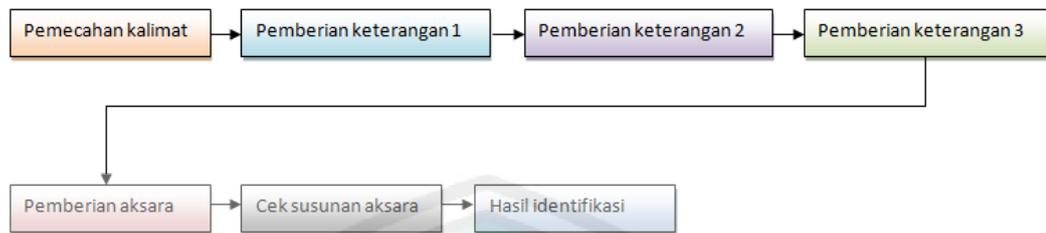
BAB III

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI

3.1. Desain dan Implementasi Proses

Input dalam penelitian ini berupa kata atau kalimat latin berbahasa Jawa. Input yang dimasukkan akan memasuki proses pemecahan kalimat. Hasil dari proses pemecahan kalimat akan digunakan untuk proses pemberian keterangan 1. Proses ini bertujuan untuk memberikan keterangan sementara yang berupa keterangan angka, pokok, swara, murda dan tanda baca.

Setelah pemberian keterangan 1 dilakukan, hasil yang diperoleh akan mengalami proses selanjutnya yaitu pemberian aksara 2. Proses ini bertujuan untuk menentukan apakah keterangan yang diperoleh merupakan aksara asli atau aksara pasangan atau aksara pengganti. Hasil dari proses pemberian aksara 2 akan diproses lagi dalam proses pemberian keterangan 3. Hal ini bertujuan untuk menambahkan keterangan sandangan. Setelah melalui proses pemberian keterangan 3, masing masing huruf akan memiliki keterangan dan akan diberi aksara sesuai dengan keterangan pada proses pemberian aksara. Hasil dari proses pemberian aksara akan dicek dalam proses pengecekan susunan aksara. Setelah susunan aksara benar, maka hasil ditampilkan. Berikut ini diagram blok dari aplikasi yang akan dibangun dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Blok Proses Aplikasi

Berikut penjelasan diagram dari gambar 3.1:

Urutan penjelasan dari desain proses aplikasi yang akan dibangun tersebut antara lain, yaitu pemecahan kalimat, pemberian keterangan 1, pemberian keterangan 2, pemberian keterangan 3. Selanjutnya proses pemberian aksara. Proses terakhir yaitu cek susunan aksara.

3.1.1. Pemecahan Kalimat

Untuk mengatasi sifat kesukukataan yang ada pada aksara Jawa, input yang dimasukkan oleh pengguna ke dalam sistem akan dipecah menjadi beberapa suku kata. Agar input bisa terpecah menjadi suku kata, maka dilakukan langkah untuk mengganti huruf vokal dengan parameter tertentu. Berikut cuplikan *source code*-nya.

```
//Merubah huruf vokal untuk mempermudah pemenggalan berdasarkan suku kata
input = input.replace("a", "a/");
```

Yang akan dirubah nantinya bukan hanya huruf a saja, melainkan semua huruf vokal, angka, tanda baca dan spasi. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah proses pemenggalan kata berdasarkan suku katanya.

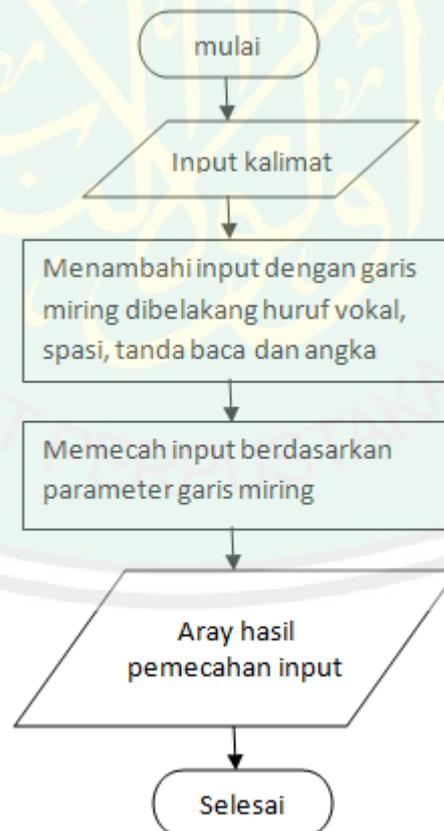
Misal seorang pengguna memasukkan kalimat tuku klambi

Hasil dari proses di atas adalah tu/ku/./kla/mbi/

Setelah melalui serangkaian proses perubahan input, maka hasilnya akan dipecah menjadi beberapa suku kata. Berikut cuplikan *source code*-nya

```
// Memecah kata menjadi suku kata
String[] arraykata = input.split("/");
```

Kalimat tu/ku/.k/la/mbi/ akan dipecah berdasarkan pada garis miring yang memisahkan masing masing suku kata. Tiap suku yang dihasilkan akan disimpan di dalam index array dan tiap index tersebut nantinya akan diberi tambahan untuk menentukan keterangan aksaranya. Alur pada proses pemecahan kalimat input bisa digambarkan dalam *flowchart* seperti pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Flowchart proses pemecahan kalimat input

3.1.2. Pemberian Keterangan 1

Pada proses pemberian keterangan 1, array yang berisi suku kata yang diperoleh dari proses pemecahan kata akan masuk dalam sebuah proses decision tree. Dalam proses ini nantinya akan diberi sebuah keterangan kepada masing masing suku kata sesuai dengan aturan aturan yang diterapkan. Berdasarkan analisa terhadap penulisan aksara Jawa, akhirnya disusun beberapa keterangan yang nantinya keterangan tersebut menjadi nilai yang disisipkan pada tiap suku kata dalam array.

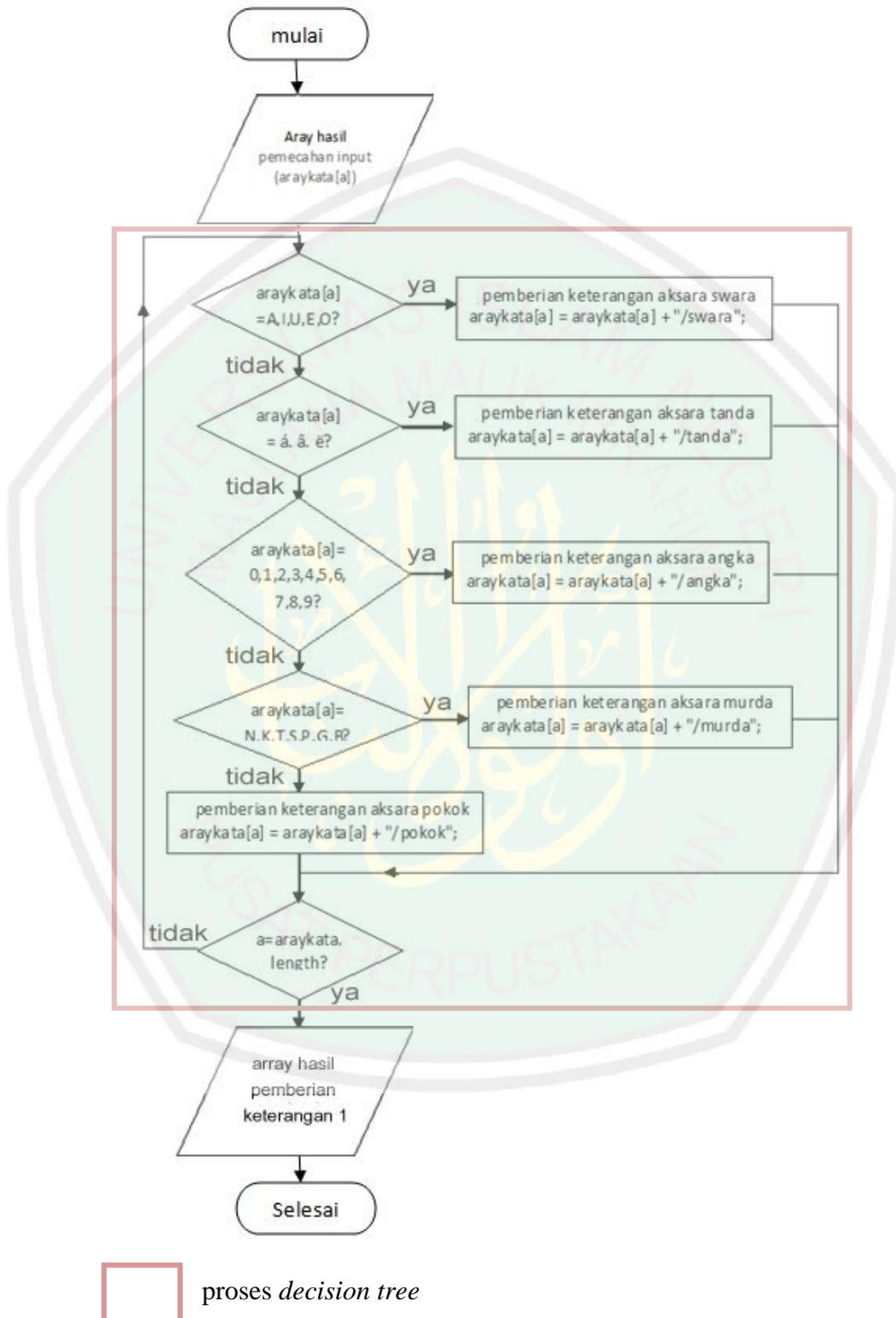
Tabel 3.1 Keterangan 1 untuk aksara Jawa

No.	isi	Keterangan Aksara	Penjelasan
1	0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	/angka	aksara angka
2	A, I, U, E, O	/swara	aksara swara
3	á, â, ë	/tanda	aksara tanda
4	N, K, T, S, P, G, B	/murda	aksara murda
5	sisanya	/pokok	aksara pokok

Aturan yang diterapkan dalam masing masing level merupakan representasi dari aturan penulisan aksara Jawa. Berikut merupakan contoh penentuan keterangan aksara yang masuk kategori aksara swara.

```
//menentukan keterangan suku kata kategori aksara swara
if(arraykata[a].equals("A")||arraykata[a].equals("I")||arraykata[a].equals("U")
    ||arraykata[a].equals("E")||arraykata[a].equals("O")){
    arraykata[a] = arraykata[a] + "/swara";
}
```

Decision tree pada proses pemberian keterangan 1 apabila digambarkan dalam *flowchart* dapat dilihat pada gambar 3.3



Gambar 3.3 *Decision tree* pada proses pemberian keterangan 1

3.1.3. Pemberian Keterangan 2

Pada proses pemberian keterangan 2, array hasil dari proses pemberian keterangan 1 akan masuk dalam sebuah proses decision tree lagi. Dalam proses ini keterangan yang diperoleh dari proses sebelumnya akan dicek apakah termasuk keterangan pasangan atau pengganti atau masih tetap sesuai dengan keterangan sebelumnya.

Tabel 3.2 Keterangan 2 untuk aksara Jawa

No.	Isi array[a-1]	isi array[a]	Ket. Aksara	Penjelasan
1	a, i, u, e, ê, o, A, I, U, E, O	r, h, ng	/pengganti	aksara pengganti
2	ketAksara = /pengganti	//diabaikan	/pokok	aksara pokok
3	Selain a, i, u, e, ê, o, A, I, U, E, O, ketAksara = /pokok	/pokok	/pasangan	aksara pasangan
4	//diabaikan	//ketAksara selain /pokok	//tetap	//tetap

Untuk menentukan apakah aksara memperoleh keterangan pengganti atau keterangan pasangan, maka array[a] dibandingkan dengan array[a-1]. Seperti pada tabel 3.2 poin nomor 1, ketika array[a] isinya r, h, atau ng, maka akan dibandingkan dengan array[a-1] jika sesuai maka keterangan aksara yang diperoleh dari proses pemberian keterangan 1 sebelumnya akan dirubah menjadi /pengganti. Berikut merupakan contoh penentuan keterangan aksara yang masuk kategori aksara pengganti.

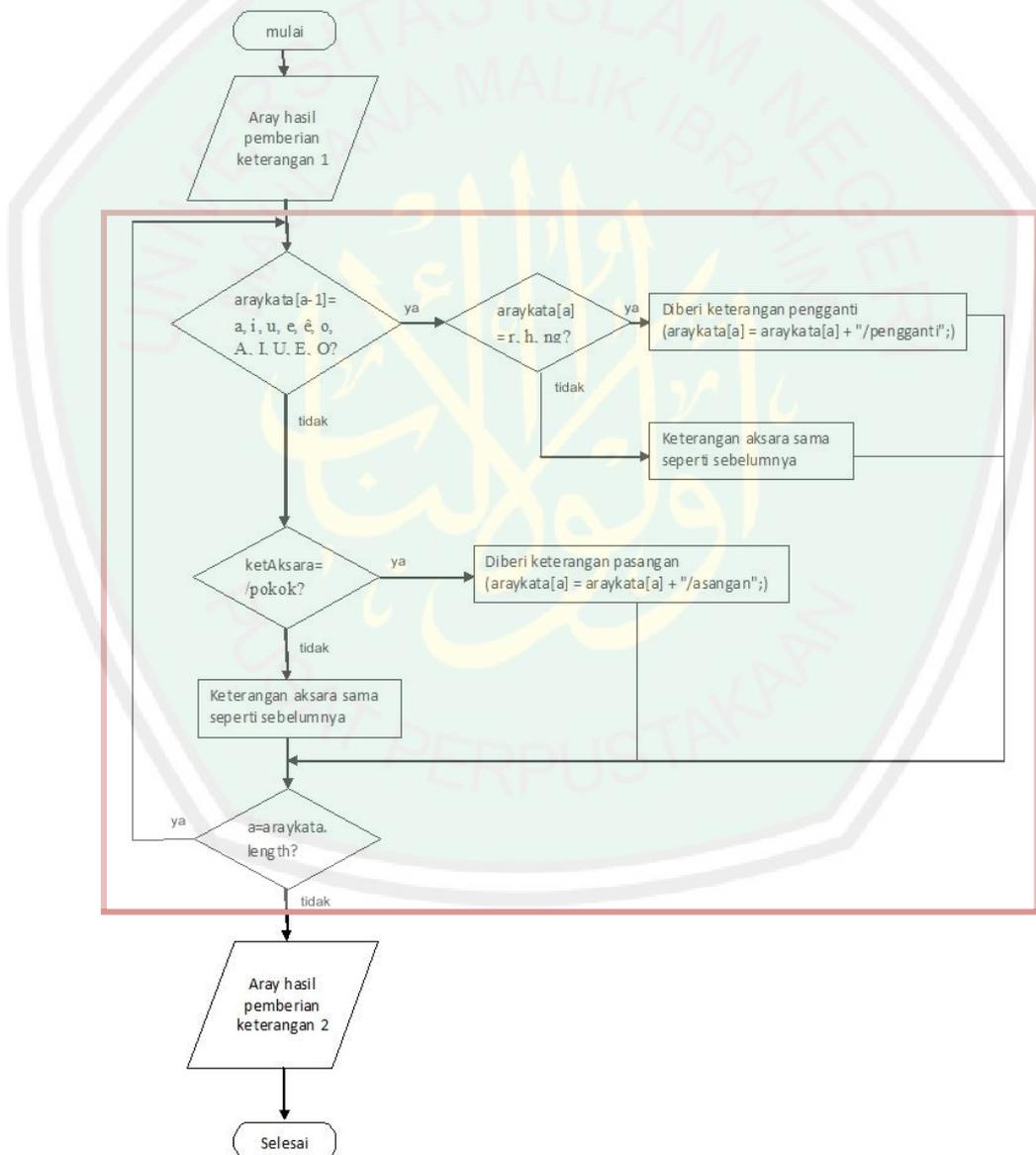
```
//menentukan keterangan suku kata kategori aksara pengganti
if(aksarasebelumnya.contains("a")||aksarasebelumnya.contains("i")||aksarasebelumnya.contains("u")||aksarasebelumnya.contains("e")||aksarasebelumnya.contains("ê")||aksarasebelumnya.contains("o")||aksarasebelumnya.contains("A")||aksarasebelumnya.contains("I")||aksarasebelumnya.contains("U")||aksarasebelumnya.contains("E")||aksarasebelumnya.contains("O")){
```

```

if(katadepan.equals("r")||katadepan.equals("h")||katadepan.equals("ng")){
    arraykata[a] = aksarasekarang + "/pengganti";
    textsementara.append(":"+arraykata[a]+":");
}
}

```

Decision tree pada proses pemberian keterangan 2 apabila digambarkan dalam *flowchart* dapat dilihat pada gambar 3.4



proses *decision tree*

Gambar 3.4 *Decision tree* pada proses pemberian keterangan 2

3.1.4. Pemberian Keterangan 3

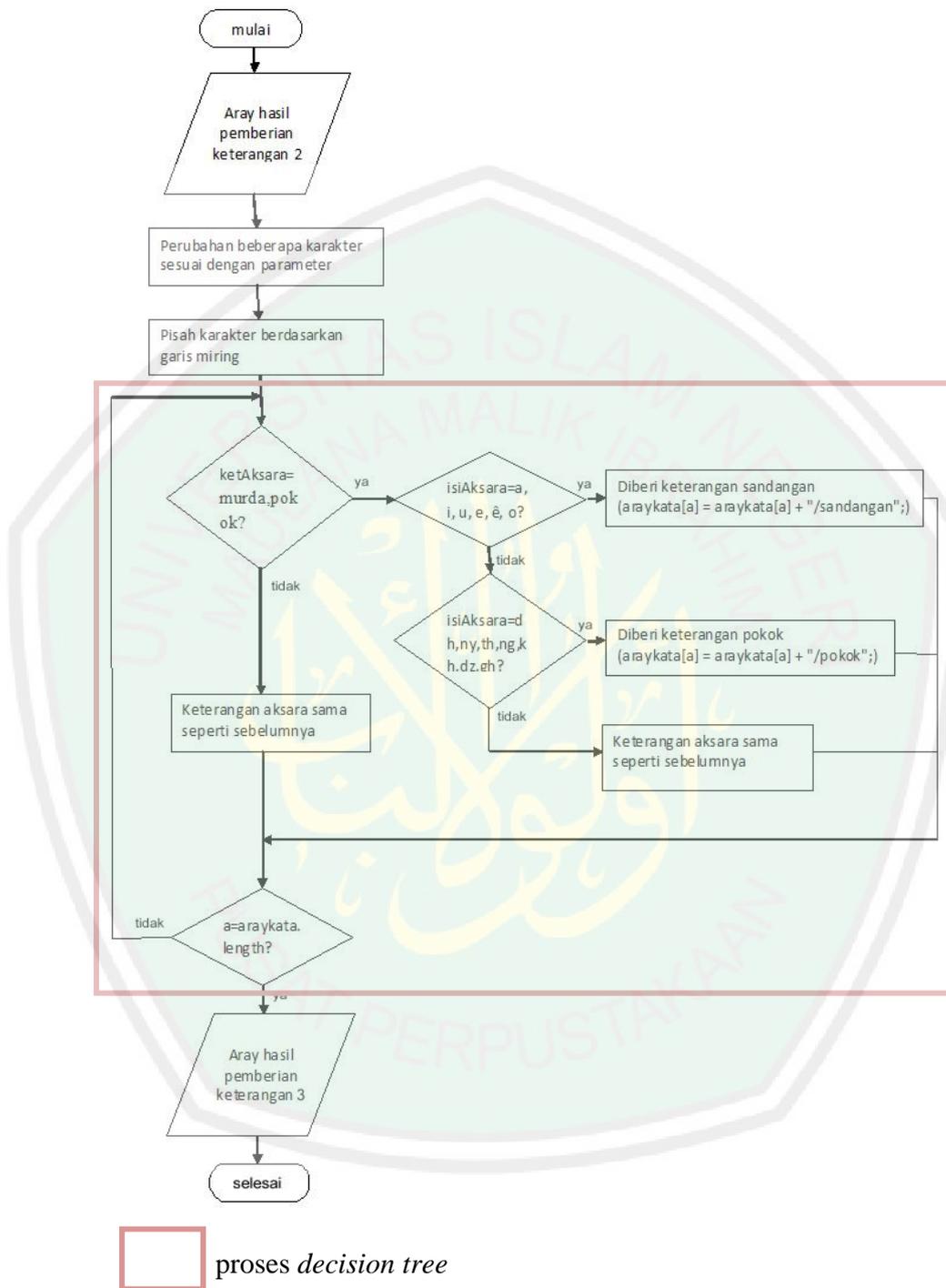
Pada proses pemberian keterangan 3, array hasil dari proses pemberian keterangan 2 akan masuk ke dalam sebuah proses decision tree lagi. Dalam proses sebelumnya, hasil yang diperoleh masih berupa suku kata + keterangan. Dalam proses ini, keterangan akan diberikan pada masing masing huruf dari suku kata pada hasil proses sebelumnya.

Untuk memisahkan dari suku menjadi huruf maka dilakukan penggantian beberapa karakter untuk memudahkan proses pemisahannya. Seperti karakter “dh” akan dirubah menjadi “/dh/”. Perubahan ini sudah disesuaikan dengan aturan penulisan aksara jawa setelah melakukan analisis penulisan aksara jawa.

Tabel 3.3 Perubahan karakter pada proses pemberian keterangan 2

No.	Karakter sebelum	Hasil perubahan
1	dh	/dh/
2	ny	/ny/
3	th	/th/
4	ng	/ng/
5	kh	/kh/
6	dz	/dz/
7	gh	/gh/
8	a	a/
9	i	i/
10	u	u/
11	e	e/
12	ê	ê/
13	o	o/

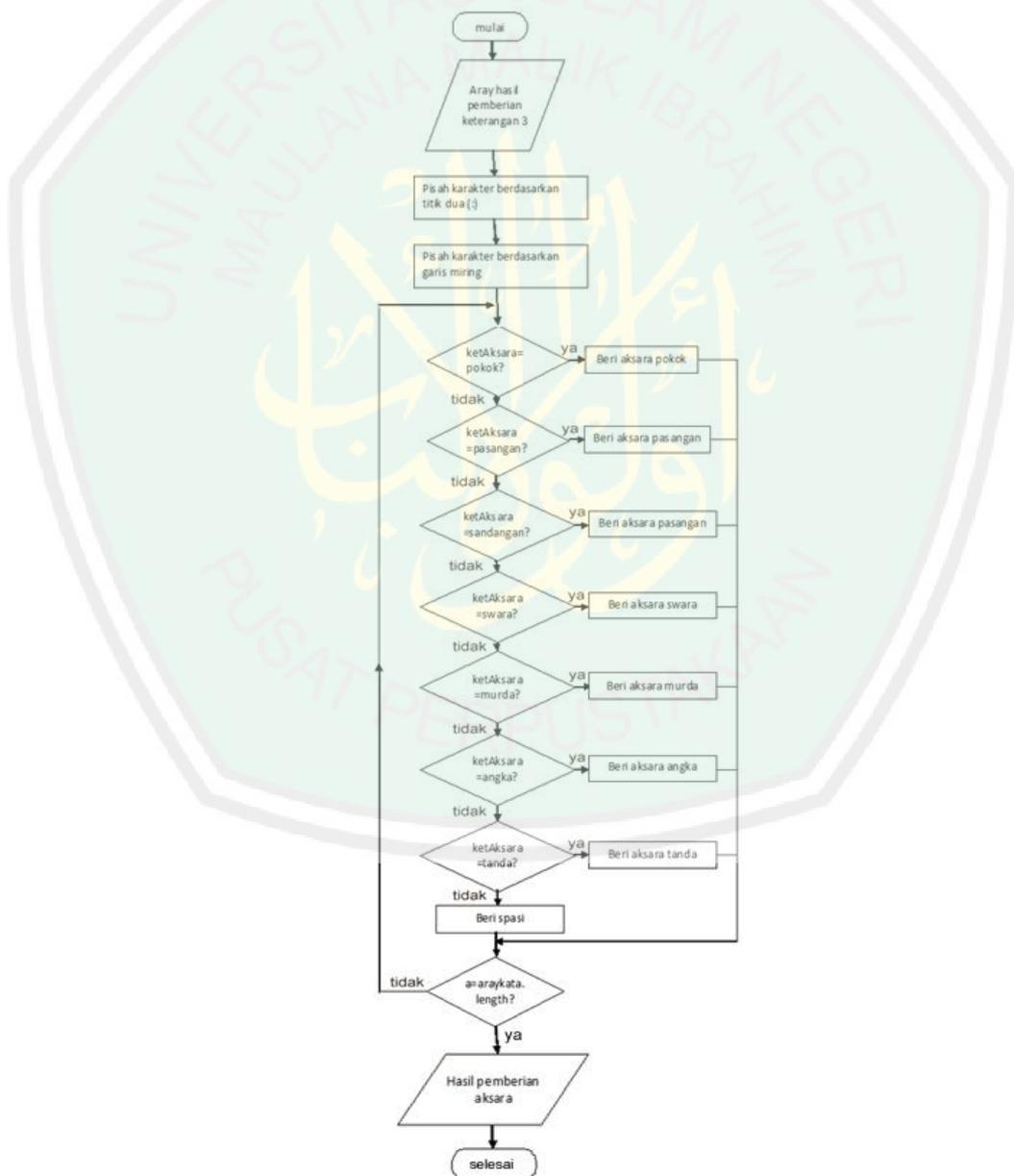
Setelah beberapa karakter diubah, maka dilakukan pemisahan berdasarkan karakter garis miring. Setelah dilakukan pemisahan, maka akan diperoleh hasil yang sesuai untuk dijadikan input pada proses pemberian aksara. *Decision tree* pada proses pemberian keterangan 3 apabila digambarkan dalam *flowchart* dapat dilihat pada gambar 3.5



Gambar 3.5 Decision tree pada proses pemberian keterangan 3

3.1.5. Pemberian Aksara

Pada proses ini, hasil dari pemberian keterangan 3 akan dipisah berdasarkan karakter titik dua (:). Maka akan diperoleh array yang isinya membentuk pola isiAksara/ketAksara. Alur pada proses pemberian aksara bisa digambarkan dalam *flowchart* seperti pada gambar 3.6



Gambar 3.6 Flowchart proses pemberian aksara

Pemberian aksara akan dilakukan melihat dari keterangan aksara tersebut.

Tabel 3.4 Proses yang terjadi sesuai dengan keterangan aksara

No.	Keterangan Aksara	Prosesnya
1	Pokok	AksaraPokok
2	Pasangan	AksaraPasangan
3	Pengganti	AksaraPengganti
4	Sandangan	AksaraSandangan
5	Swara	AksaraSwara
6	Murda	AksaraMurda
7	Angka	AksaraAngka

Masing masing dari proses akan menghasilkan huruf baru yang disusun sedemikian rupa berdasarkan hasil analisa untuk menghasilkan aksara Jawa yang nantinya akan ditampilkan di *text area* output yang sudah diseting fontnya dengan aksara Jawa.

a. AksaraPokok

Berikut daftar huruf baru dari proses AksaraPokok:

Tabel 3.5 Huruf baru dari proses AksaraPokok

No.	Isi Aksara	Huruf Baru	Bentuk Aksara Jawa dari Huruf Baru
1	h	A	ꦲ
2	n	N	ꦤ
3	c	C	
4	r	R	ꦫ
5	k	K	ꦏ
6	d	F	ꦢ
7	t	T	ꦠ
8	s	S	ꦱ
9	w	W	ꦮ

10	l	L	လ
11	p	P	ပ
12	dh	D	ဃ
13	j	J	ဣ
14	y	Y	ယ
15	ny	V	ဃာ
16	m	M	မ
17	g	G	ဂ
18	b	B	ဃာ
19	th	Q	ဣ
20	ng	Z	ဃာ
21	kh	k+	ခ
22	dz	f+	ဃ
23	f	p+	ပ
24	v	p+	ပ
25	z	j+	ဣ
26	gh	g+	ဂ
27	a	A	အ
28	i	Ai	အိ
29	u	Au	အူ
30	e	[a	အေ
31	ê	Ae	အိ
32	o	[ao	အေ

b. AksaraPasangan

Berikut daftar huruf baru dari proses AksaraPasangan:

Tabel 3.6 Huruf baru dari proses AksaraPasangan

No.	Isi Aksara	Huruf Baru	Bentuk Aksara Jawa dari Huruf Baru
1	h	H	ꦲꦲ
2	n	N	ꦤꦤ
3	c	C	
4	r	R	
5	k	K	ꦏꦏ
6	d	F	
7	t	T	
8	s	S	ꦱꦱ
9	w	W	
10	l	L	
11	p	P	ꦥꦥ
12	dh	D	
13	j	J	
14	y	Y	
15	ny	V	ꦩꦩ
16	m	M	
17	g	G	
18	b	B	
19	th	Q	
20	ng	Z	
21	kh	K+	
22	dz	F+	
23	f	P+	ꦥꦥ

24	v	P+	ꦥꦠ
25	z	J+	ꦗꦠ
26	gh	G+	ꦒꦠ
27	a	H	ꦲ
28	i	Hi	ꦲꦶ
29	u	Hu	ꦲꦸ
30	e	[H	ꦲꦱꦸꦫꦸ
31	ê	He	ꦲꦶꦱ
32	o	[Ho	ꦲꦱꦸꦫꦸꦠ

c. AksaraPengganti

Berikut daftar huruf baru dari proses AksaraPengganti:

Tabel 3.7 Huruf baru dari proses AksaraPengganti

No.	Isi Aksara	Huruf Baru	Bentuk Aksara Jawa dari Huruf Baru
1	h	H	ꦲ
2	r	/	ꦲꦱꦸꦫꦸ
3	ng	+	ꦲꦱꦸꦫꦸꦠ

d. AksaraSandangan

Berikut daftar huruf baru dari proses AksaraSandangan:

Tabel 3.8 Huruf baru dari proses AksaraSandangan

No.	Isi Aksara	Huruf Baru	Bentuk Aksara Jawa dari Huruf Baru
1	a	,	ꦲꦱꦸꦫꦸ
2	i	i	ꦲꦶ
3	u	u	ꦲꦸ
4	e	[ꦲꦱꦸꦫꦸ
5	ê	e	ꦲꦶꦱ
6	o	[o	ꦲꦱꦸꦫꦸꦠ

e. AksaraSwara

Berikut daftar huruf baru dari proses AksaraSwara:

Tabel 3.9 Huruf baru dari proses AksaraSwara

No.	Isi Aksara	Huruf Baru	Bentuk Aksara Jawa dari Huruf Baru
1	A	A	ꦲ
2	I	I	ꦲꦶ
3	U	U	ꦲꦸ
4	E	E	ꦲꦺ
5	O	O	ꦲꦺ

f. AksaraMurda

Berikut daftar huruf baru dari proses AksaraMurda:

Tabel 3.10 Huruf baru dari proses AksaraMurda

No.	Isi Aksara	Huruf Baru	Bentuk Aksara Jawa dari Huruf Baru
1	N	!	ꦲꦲꦲ
2	K	@	ꦲꦲꦲ
3	T	#	ꦲꦲꦲ
4	S	\$	ꦲꦲꦲ
5	P	%	ꦲꦲꦲ
6	G	&	ꦲꦲꦲ
7	B	*	ꦲꦲꦲ
8	Na	\u00AE	
9	Ka	\u00AF	
10	Ta	\u00B0	
11	Sa	\u00B1	
12	Pa	\u00B2	ꦲꦲ

13	Ga	\u00B4	
14	Ba	\u00B5	

g. AksaraAngka

Berikut daftar huruf baru dari proses AksaraAngka:

Tabel 3.11 Huruf baru dari proses AksaraAngka

No.	Isi Aksara	Huruf Baru	Bentuk Aksara Jawa dari Huruf Baru
1	0	;0;	:0:
2	1	;1;	:11:
3	2	;2;	:22:
4	3	;3;	:33:
5	4	;4;	:44:
6	5	;5;	:55:
7	6	;6;	:66:
8	7	;7;	:77:
9	8	;8;	:88:
10	9	;9;	:99:

Tahap ini bukanlah tahap akhir, sekalipun masing masing suku kata telah diberi aksara, karena susunan penulisan aksaranya belum benar.

3.1.6. Cek Susunan Aksara

Pada tahap ini, setiap suku yang telah diberi aksara Jawa akan kembali dicek. Hal ini untuk mengantisipasi adanya susunan penulisan yang belum benar yaitu seperti aksara Jawa taling tarung. Penulisannya mengapit aksara pokok. Dan untuk aksara Jawa taling, penulisannya di belakang aksara pokok, bukan di

depannya. Apabila huruf di akhir kalimat merupakan huruf mati dan bukan merupakan aksara pengganti, maka wajib diberi tambahan aksara pangkon.

Proses dari input kalimat sampai pengecekan susunan aksara secara sederhana dapat dilihat dalam contoh berikut:

Kalimat input:

ayam bakar

Pemecahan kalimat:

a/ya/m/. /ba/ka/r/

Pemberian keterangan 1

a/pokok:ya/pokok:m/pokok:./spasi:ba/pokok:ka/pokok:r/pokok:

Pemberian keterangan 2

a/pokok:ya/pokok:m/pokok:./spasi:ba/pasangan:ka/pokok:r/pengganti:

Pemberian keterangan 3

a/pokok:y/pokok:a/sandangan:m/pokok:./spasi:b/pasangan:a/sandangan:k/
pokok:a/sandangan:r/pengganti:

Pemberian aksara

ay,m.B,k,/

Pengecekan susunan aksara

?aymBk/.

Hasil dari pengecekan suara dianggap sebagai hasil identifikasi. Agar hasil tersebut bisa tampil dalam bentuk tulisan aksara Jawa, maka perlu adanya penanganan font aksara Jawa sebagai output. Dalam berinteraksi dengan aksara Jawa di komputer, pertama diperlukan penginstalan font aksara Jawa. Selanjutnya

dilakukan pengaturan *textfield* agar outputnya berupa aksara Jawa. Berikut cuplikan *source code*-nya:

```
// Set font output dengan font aksara Jawa
t_jawa.setFont(new java.awt.Font("Aksara Jawa", 0, 12))
```

hasil dari contoh yaitu ?aymbk/. apabila sudah dilakukan pengaturan font, maka akan tampil menjadi 

3.2. Desain dan Implementasi GUI

Di dalam desain GUI, dijelaskan kegunaan dari komponen komponen yang ada pada aplikasi transliterasi huruf latin ke aksara Jawa. Tampilan utama dari aplikasi bisa dilihat pada gambar 3.7



Gambar 3.7 Tampilan utama aplikasi

Berikut Penjelasan dari tampilan utama aplikasi transliterasi huruf latin ke dalam bentuk aksara Jawa yang terdapat pada gambar 3.7.

a. Tombol Transliterasi

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman alih aksara yang akan digunakan untuk mengalihaksarakan kata yang diinginkan. Tampilan dari halaman alih aksara bisa dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 Halaman alih aksara (transliterasi)

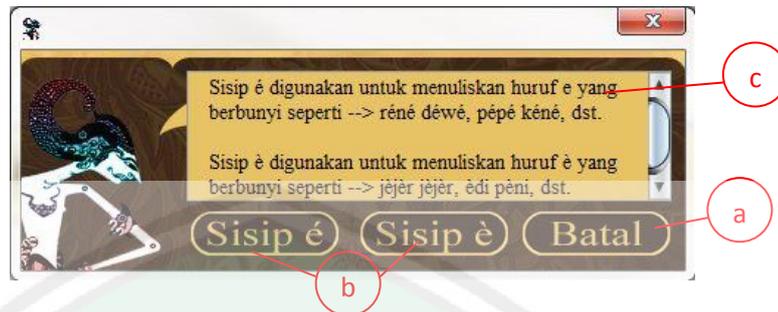
Berikut penjelasan dari gambar 3.8

1. *TextArea* Input

TextArea ini berfungsi sebagai tempat untuk memasukkan kalimat yang akan ditransliterasikan ke dalam aksara Jawa.

2. Tombol sisip e

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman sisip huruf ê yang digunakan untuk menyisipkan huruf ê. Tampilan dari halaman sisip huruf ê bisa dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.9 Halaman sisip huruf ê

Berikut penjelasan dari gambar 3.9

- a) Tombol Batal

Tombol ini akan mengarahkan kembali ke halaman alih aksara dan batal menyisipkan huruf ê.

- b) Tombol Sisip e

Tombol ini akan menyisipkan huruf latin ê di bagian text field input yang ada di halaman alih aksara.

- c) *TextArea* Penjelasan

TextArea ini berisi penjelasan seputar sisip huruf e.

3. Tombol Alih Aksara

Tombol ini merupakan tombol utama pada aplikasi ini yang berfungsi untuk mengalihaksarakan huruf latin ke dalam bentuk aksara Jawa.

Sebelum output ditampilkan, akan muncul halaman peringatan seperti pada gambar 3.10



Gambar 3.10 Halaman peringatan

Berikut penjelasan dari gambar 3.10

a) Tombol OK

Tombol ini berfungsi untuk menutup halaman peringatan dan menampilkan output pada halaman alih aksara.

4. *TextArea* output

TextArea ini berfungsi sebagai tempat untuk menampilkan hasil keluaran dari kalimat yang dimasukkan dalam bentuk aksara Jawa.

5. Tombol Kembali

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman utama aplikasi.

6. Tombol Bersihkan

Tombol ini untuk mengosongkan teks area input dan text area output.

b. Tombol Sejarah

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman sejarah yang akan menampilkan menu seputar sejarah aksara Jawa. Tampilan dari halaman sejarah bisa dilihat pada gambar 3.11.



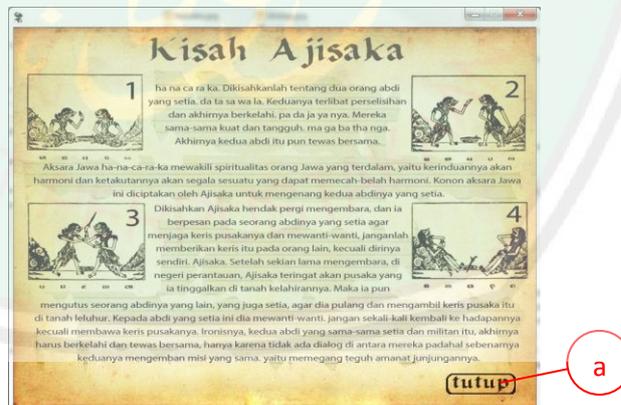
Gambar 3.11 Halaman sejarah

Berikut penjelasan dari gambar 3.11

1. Tombol Kisah Ajisaka

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman kisah ajisaka.

Tampilan dan penjelasan dari halaman kisah ajisaka bisa dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 Halaman kisah Ajisaka

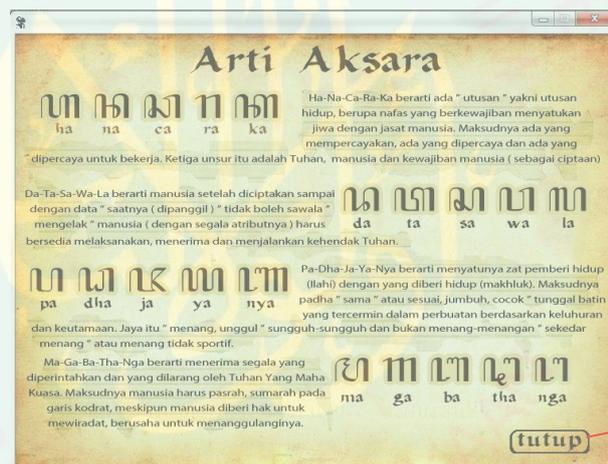
Berikut penjelasan dari gambar 3.12

a) Tombol Tutup

Tombol ini akan menutup halaman kisah ajsaka dan mengarahkan kembali ke halaman sejarah.

2. Tombol Arti Aksara

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman arti aksara. Tampilan dan penjelasan dari halaman arti aksara bisa dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 Halaman arti aksara

Berikut penjelasan dari gambar 3.13

a) Tombol Tutup

Tombol ini akan menutup halaman arti aksara dan mengarahkan kembali ke halaman sejarah.

3. Tombol Makna Aksara

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman makna aksara.

Tampilan dan penjelasan dari halaman makna aksara bisa dilihat pada gambar 3.14



Gambar 3.14 Halaman makna aksara

Berikut penjelasan dari gambar 3.14

a) Tombol Tutup

Tombol ini akan menutup halaman makna aksara dan mengarahkan kembali ke halaman sejarah.

4. Tombol Kembali

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman utama aplikasi.

c. Tombol Macamnya

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman macamnya yang akan menampilkan menu seputar macam aksara Jawa. Tampilan dari halaman macamnya bisa dilihat pada gambar 3.15.

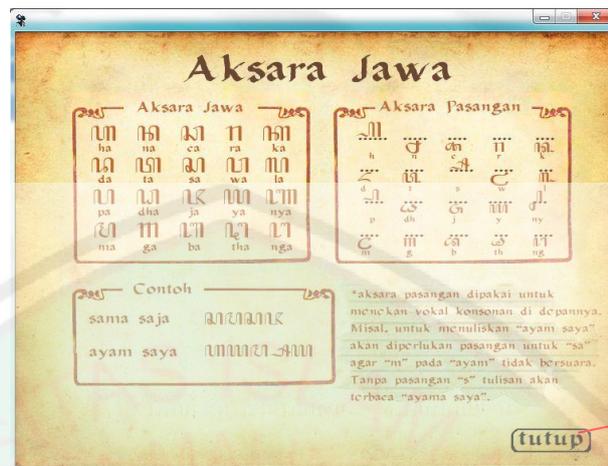


Gambar 3.15 Halaman macamnya

Berikut penjelasan dari gambar 3.15

2) Tombol Aksara dan Pasangannya

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman aksara dan pasangannya. Tampilan dan penjelasan dari halaman aksara dan pasangannya bisa dilihat pada gambar 3.16.



Gambar 3.16 Halaman aksara dan pasangannya

Berikut penjelasan dari gambar 3.16

a) Tombol Tutup

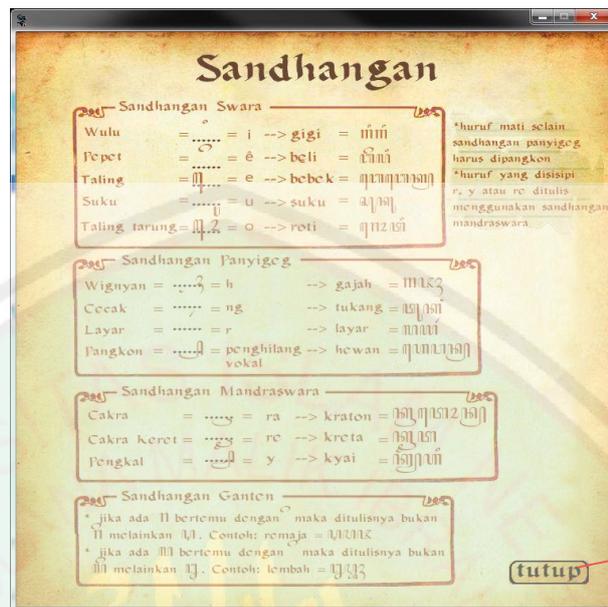
Tombol ini akan menutup halaman aksara dan pasangannya kemudian mengarahkan pengguna kembali ke halaman macammnya.

2) Tombol Sandhangan

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman sandhangan.

Tampilan dan penjelasan dari halaman sandhangan bisa dilihat pada gambar

3.17



Gambar 3.17 Halaman sandhangan

Berikut penjelasan dari gambar 3.17

a) Tombol Tutup

Tombol ini akan menutup halaman sandhangan kemudian mengarahkan pengguna kembali ke halaman macammnya.

3) Tombol *Pada*

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman *pada*. Tampilan dan penjelasan dari halaman *pada* bisa dilihat pada gambar 3.18.



Gambar 3.18 Halaman *pada*

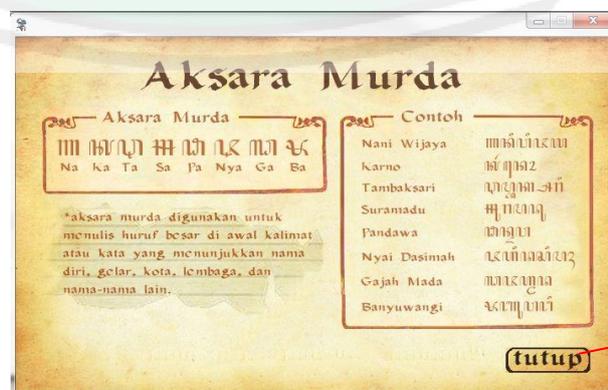
Berikut penjelasan dari gambar 3.18

a) Tombol Tutup

Tombol ini akan menutup halaman *pada* dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman macammnya.

4) Tombol Aksara Murda

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman aksara murda. Tampilan dan penjelasan dari halaman aksara murda bisa dilihat pada gambar 3.19.



Gambar 3.19 Halaman aksara murda

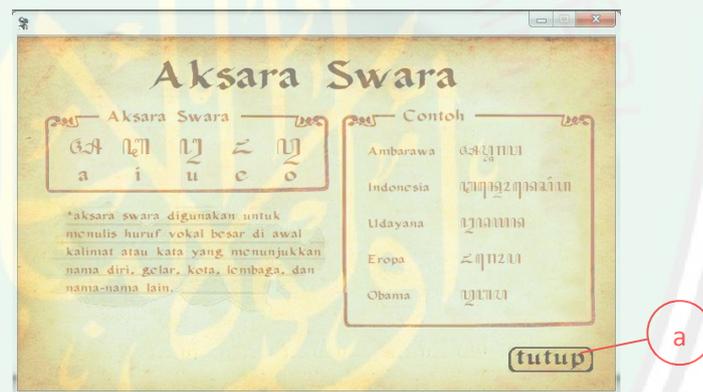
Berikut penjelasan dari gambar 3.19

a) Tombol Tutup

Tombol ini akan menutup halaman aksara murda dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman macamnya.

5) Tombol Aksara Swara

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman aksara swara. Tampilan dan penjelasan dari halaman aksara swara bisa dilihat pada gambar 3.20.



Gambar 3.20 Halaman aksara swara

Berikut penjelasan dari gambar 3.20

a) Tombol Tutup

Tombol ini akan menutup halaman aksara swara dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman macamnya.

6) Tombol Aksara Rekan

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman aksara rekan. Tampilan dan penjelasan dari halaman aksara rekan bisa dilihat pada gambar 3.21.



Gambar 3.21 Halaman aksara rekan

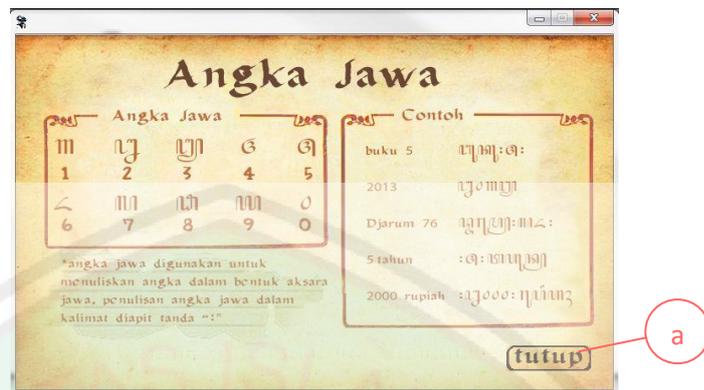
Berikut penjelasan dari gambar 3.21

a) Tombol Tutup

Tombol ini akan menutup halaman aksara rekan dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman macamanya.

7) Tombol Angka Jawa

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman angka Jawa. Tampilan dan penjelasan dari halaman angka Jawa bisa dilihat pada gambar 3.22.



Gambar 3.22 Halaman angka Jawa

Berikut penjelasan dari gambar 3.22

- a) Tombol Tutup

Tombol ini akan menutup halaman angka Jawa dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman macamnya.

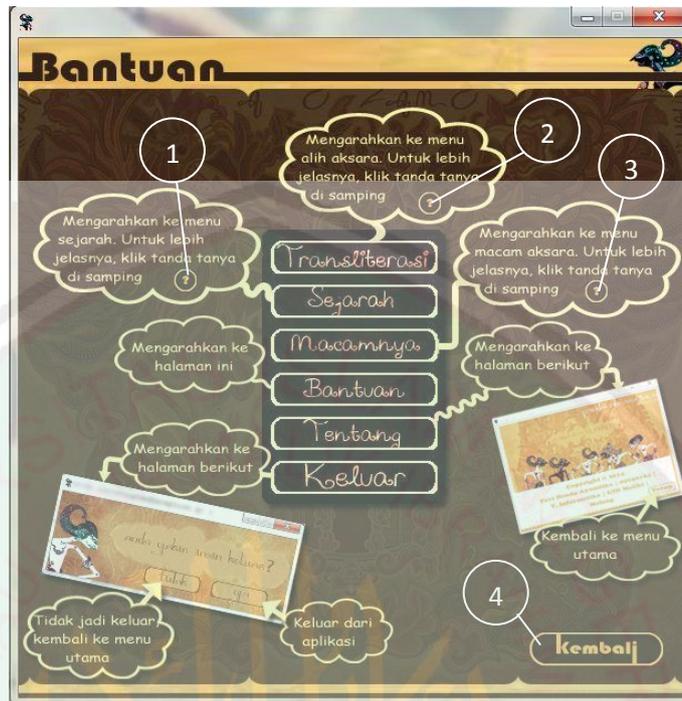
- 8) Tombol Kembali

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman utama aplikasi.

- d. Tombol Bantuan

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman bantuan yang akan menampilkan beberapa panduan dalam mengoperasikan aplikasi ini.

Tampilan dari halaman bantuan bisa dilihat pada gambar 3.23.



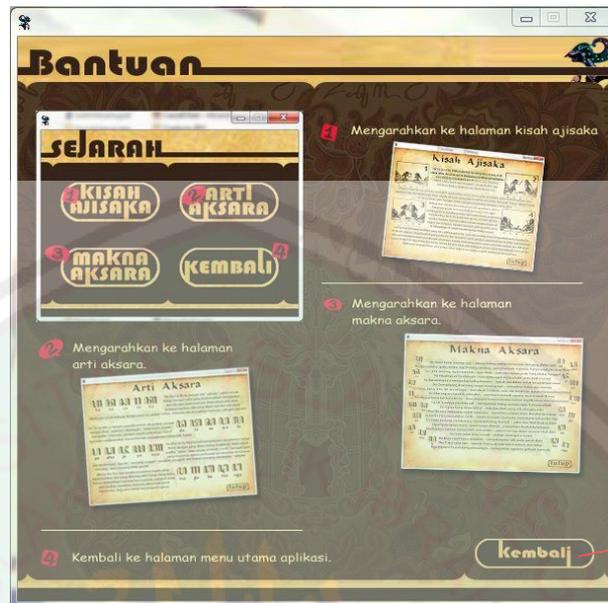
Gambar 3.23 Halaman bantuan

Berikut penjelasan dari gambar 3.23

1) Tombol Bantuan Sejarah

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman bantuan sejarah.

Tampilan dan penjelasan dari halaman bantuan sejarah bisa dilihat pada gambar 3.24.



Gambar 3.24 Halaman bantuan sejarah

Berikut penjelasan dari gambar 3.24

- a) Tombol Kembali
Tombol ini akan menutup halaman bantuan sejarah dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman bantuan.
- 2) Tombol Bantuan Alih Aksara
Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman bantuan alih aksara. Tampilan dari halaman bantuan alih aksara bisa dilihat pada gambar 3.25.



Gambar 3.25 Halaman bantuan alih aksara

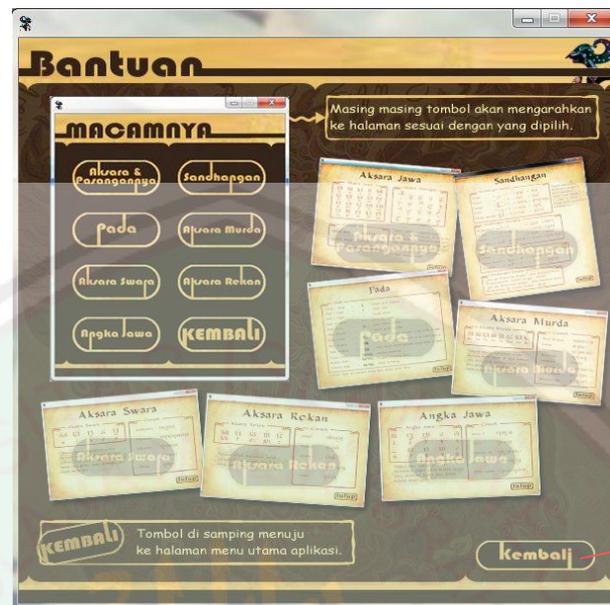
Berikut penjelasan dari gambar 3.25

a) Tombol Kembali

Tombol ini akan menutup halaman bantuan alih aksara dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman bantuan.

3) Tombol Bantuan Macamnya

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman bantuan macamnya. Tampilan dari halaman bantuan macamnya bisa dilihat pada gambar 3.26.



Gambar 3.26 Halaman bantuan macamnya

Berikut penjelasan dari gambar 3.26

- a) Tombol Kembali

Tombol ini akan menutup halaman bantuan macamnya dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman bantuan.

- 4) Tombol Kembali

Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman utama aplikasi.

- e. Tombol Tentang

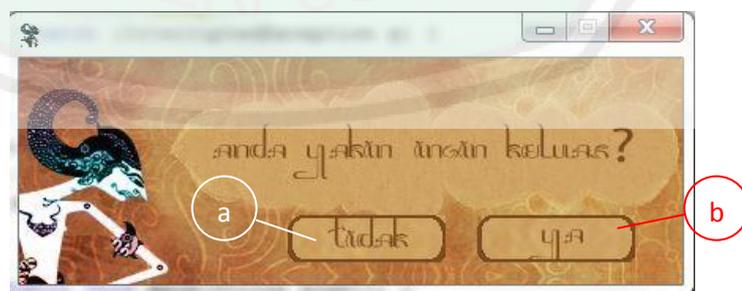
Tombol ini akan mengarahkan pengguna menuju halaman tentang, yang berisi informasi seputar aplikasi dan pembuat. Tampilan dari halaman tentang bisa dilihat pada gambar 3.27.



Gambar 3.27 Halaman tentang

Berikut penjelasan dari gambar 3.27

- a) Tombol Tutup
Tombol ini akan menutup halaman tentang dan mengarahkan pengguna menuju halaman utama aplikasi.
- f. Tombol Keluar
Tombol ini akan mengarahkan pengguna ke halaman yakin keluar.
Tampilan dari halaman yakin keluar bisa dilihat pada gambar 3.28.



Gambar 3.28 Halaman yakin keluar

Berikut penjelasan dari gambar 3.28

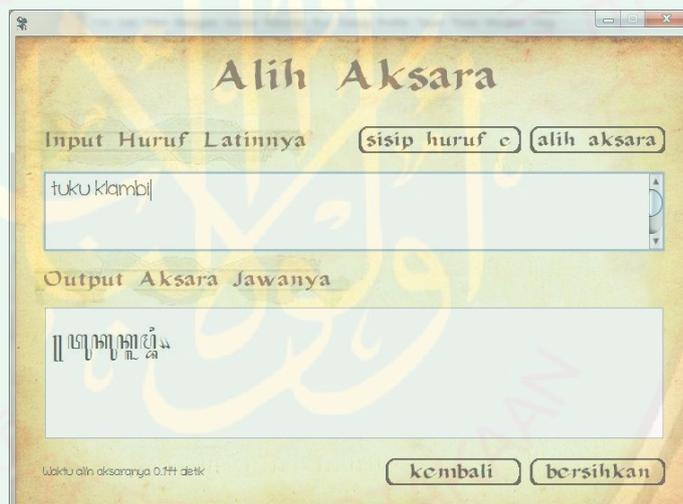
a) Tombol Tidak

Tombol ini akan menutup halaman yakin keluar dan membawa pengguna kembali ke halaman utama aplikasi.

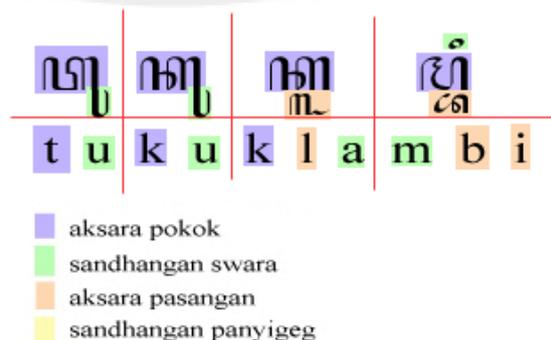
b) Tombol Ya

Tombol ini akan membuat pengguna keluar dan menutup aplikasi.

Tampilan aplikasi ketika melakukan proses transliterasi huruf latin ke dalam aksara Jawa bisa dilihat pada gambar 3.29.



Gambar 3.29 Tampilan aplikasi ketika menjalankan alih aksara



Gambar 3.29 Contoh alih aksara huruf latin ke aksara Jawa

3.3. Implementasi Aplikasi

Ada dua kebutuhan dalam mengimplementasikan aplikasi dalam penelitian ini, yaitu *hardware* dan *software*.

a. *Hardware* (Perangkat Keras)

Dalam pembuatan aplikasi digunakan perangkat keras dengan spesifikasi sebagai berikut :

- Processor Intel(R) Core(TM) i5 CPU M 450 @2.40 GHz
- RAM 2.00 GB
- Tipe Sistem 32-bit

b. *Software* (Perangkat Lunak)

Digunakan beberapa *software* dalam membuat aplikasi ini, yaitu:

1. *Windows 7 Ultimate*

Sebagai operasi Sistem dasar yang menghubungkan *Hardware* dan *software*.

2. Netbean IDE 7.4

Netbean digunakan untuk membuat berbagai tampilan muka, dan melakukan berbagai pemograman dalam pembuatan aplikasi ini.

3. Microsoft Office 2007

Aplikasi ini adalah aplikasi dibawah naungan *Microsoft* yang berguna untuk berbagai pengolahan teks, Untuk pembuatan aplikasi ini berguna untuk merancang dan pembuatan laporan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan serangkaian uji coba yang telah dilakukan pada aplikasi transliterasi huruf Latin ke dalam aksara Jawa menggunakan metode *Decision Tree*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *Decision Tree* bisa diimplementasikan dalam aplikasi alih aksara huruf latin ke dalam aksara Jawa
2. Berdasarkan hasil pengujian, aplikasi memiliki tingkat keberhasilan di atas 90%. Tingkat keakuratan aplikasi dalam melakukan alih aksara paling baik dibanding aplikasi lain yang diuji. Aplikasi memerlukan waktu yang lebih lama dalam melakukan alih aksara dibandingkan aplikasi lain yang diuji.

5.2. Saran

Masih terdapat beberapa kekurangan dan hal hal yang harus diperbaiki dalam penelitian aplikasi transliterasi huruf Latin ke dalam aksara Jawa menggunakan metode *Decision Tree* ini. Berikut beberapa saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya:

1. Pada setiap huruf yang telah mengalami alih aksara akan lebih baik bila disertai dengan penjelasannya, sehingga aksara ini bisa menjadi media pembelajaran yang lebih baik.
2. Pemberian database dengan tujuan agar hasil alih aksara bisa lebih baik dalam menghadapi kata turunan maupun kata dasar lainnya yang belum bisa diatasi oleh aplikasi ini dengan baik.
3. Penyempurnaan yang lebih baik dari penanganan waktu yang belum bisa diatasi tanpa mengurangi keakuratan yang dihasilkan oleh aplikasi.
4. Dibuat dalam versi Android, agar semakin mudah untuk diakses.

DAFTAR PUSTAKA

- Darusuprpta dkk. 2002. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*.
http://110.138.206.53/bahan-ajar/modul_online/Jawa/Pedoman%20Penulisan%20Aksara%20Jawa.pdf
- Feri dan Juju, Dominikus. 2010. *Data Mining*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fikhri, Abduhan. 2013. “Penerapan Teknik Data Mining Decision Tree Menggunakan Algoritma Cart Untuk Memprediksi Penyakit Jantung”. Program Sarjana. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Imam Tirmidzi. *Kitab: Meminta zin dan Adab. Bab: Mengajarkan bahasa Suryani*. <http://app.lidwa.com/> diakses 23 Juni 2014 pukul 16.36 WIB.
- Kusrini dan Luthfi, Emha taufiq. 2009. *Algoritma Data Mining*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Murti, Hari., Prihandono, Agung., Setyoningrum, Nuk G. Januari 2011. *Model Pengubahan Aksara Hijaiyah Menjadi Aksara Latin dengan Metode Pengindexan*. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK. Volume 16, No.1, <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/download/354/231>.
- PKFT Tulungagung. 2014. *Verba-Littera: Menyelam dalam Belukar Aksara*. Yogyakarta: Garudhawaca Yogyakarta
- Ramadhan, Abdurrahman D. 2011. *Metode Pencocokan String dengan Transliterasi Nama dalam Aksara Arab dan Latin*. <http://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2011-2012/Makalah2011/MakalahIF3051-2011-042.pdf>.
- Uli dkk. 1999. *Warisan leluhur: sastra lama dan aksara Batak*. Jakarta: Gramedia.
- Utami dkk. 2013. *Penerapan Rule Based dalam Membangun Transliterasi Jawatex*. <http://pdm-mipa.ugm.ac.id/ojs/index.php/bimipa/article/download/780/864>
- Widiarti, Anastasia R. 2005, *Analisis Citra Dokumen: Konsep Dan Implementasinya (Studi Kasus pada Buku Sastra Jawa "Menak Sorangan")*. Tesis S2 Ilmu Komputer, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yudono, Jodhi. 2009. *Dunia Juga Mengakui Aksara Jawa*. <http://health.kompas.com/read/2009/11/02/12362019/Dunia.Juga.Mengakui.Aksara.Jawa> diakses 11 Mei 2014 Pukul 10.36 WIB.
- . 1930. *Serat Raja Brana (Mletik, Mosik, Angesthi Donya), Inggih Piwulang Amrih Sugih*. Solo: Stoomdrukkerij De Bliksem.

Lampiran 1

1. Tabel Hasil Pengujian Sistem Menggunakan Inputan Kata Berbahasa Jawa dengan Huruf Latin.

No	Input kata berbahasa Jawa dengan huruf Latin	Alih aksara / transliterasi menggunakan					
		Situs http://jawatex.org/		Aplikasi Hanacaraka		Aplikasi Pandawa	
		Hasil	Persentase kebenaran	Hasil	Persentase Kebenaran	Hasil	Persentase Kebenaran
1	pasar	ꦥꦱꦫ	100%	ꦥꦱꦫ	100%	ꦥꦱꦫ	100%
2	jangkah	ꦗꦏꦁꦏꦲ	100%	ꦗꦏꦁꦏꦲ	100%	ꦗꦏꦁꦏꦲ	100%
3	kuping	ꦏꦸꦥꦶꦁ	100%	ꦏꦸꦥꦶꦁ	100%	ꦏꦸꦥꦶꦁ	100%
4	mubeng	ꦩꦸꦧꦺꦁ	100%	ꦩꦸꦧꦺꦁ	100%	ꦩꦸꦧꦺꦁ	100%
5	tangan	ꦠꦁꦤꦁ	100%	ꦠꦁꦤꦁ	100%	ꦠꦁꦤꦁ	100%
6	prajurit	ꦥꦿꦗꦸꦂꦶꦠ	100%	ꦥꦿꦗꦸꦂꦶꦠ	100%	ꦥꦿꦗꦸꦂꦶꦠ	100%
7	krupuk	ꦏꦿꦸꦥꦸꦏ	100%	ꦏꦿꦸꦥꦸꦏ	100%	ꦏꦿꦸꦥꦸꦏ	100%

8	bregos	ꦧꦺꦒꦺꦴꦱ	100%	ꦧꦺꦒꦺꦴꦱ	100%	ꦧꦺꦒꦺꦴꦱ	100%
9	fidyah	ꦩꦶꦲꦪ	100%	ꦩꦶꦲꦪ	80%	ꦩꦶꦲꦪ	100%
10	kwaci	ꦏꦮ꦳ꦶ	100%	ꦏꦮ꦳ꦶ	100%	ꦏꦮ꦳ꦶ	100%
Rata rata persentase kebenaran			100%		98%		100%

2. Tabel Hasil Pengujian Sistem Menggunakan Inputan Kalimat Berbahasa Jawa dengan Huruf Latin.

No	Input kalimat berbahasa Jawa dengan huruf Latin	Alih aksara / transliterasi menggunakan					
		Situs http://jawatex.org/		Hanacaraka		Pandawa	
		Hasil	Persentase kebenaran	Hasil	Persentase Kebenaran	Hasil	Persentase Kebenaran
1	khatib arep khutbah	ꦏꦲꦠꦶꦧꦲꦫꦺꦥꦏꦲꦸꦠꦧꦱ	100%	ꦏꦲꦱꦺꦱꦺꦠꦶꦧꦲꦫꦺꦥꦏꦲꦸꦠꦧꦱ	50%	ꦏꦲꦠꦶꦧꦲꦫꦺꦥꦏꦲꦸꦠꦧꦱ	100%
2	wong dzalim kesêd dzikir	ꦮꦺꦁꦢꦗꦭꦶꦩꦏꦺꦱꦺꦢꦢꦗꦶꦏꦶꦂ	95%	ꦮꦺꦁꦢꦗꦭꦶꦩꦏꦺꦱꦺꦢꦢꦗꦶꦏꦶꦂ	70%	ꦮꦺꦁꦢꦗꦭꦶꦩꦏꦺꦱꦺꦢꦢꦗꦶꦏꦶꦂ	100%
3	fungsinê vitamin tumrap kasarasan	ꦭꦸꦁꦱꦶꦤꦺꦩꦠꦶꦩꦶꦤꦠꦸꦩꦫꦥꦏꦱꦫꦱꦫꦱꦺꦁ	96%	ꦭꦸꦁꦱꦶꦤꦺꦩꦠꦶꦩꦶꦤꦠꦸꦩꦫꦥꦏꦱꦫꦱꦺꦁ	88%	ꦭꦸꦁꦱꦶꦤꦺꦩꦠꦶꦩꦶꦤꦠꦸꦩꦫꦥꦏꦱꦫꦱꦺꦁ	96%

4	zakat iku wajib lan ziarah iku sunat	لَا كَفَالَةَ إِلَّا كَسْبُهَا لَمْ يَكُنْ لَهَا كَفَالَةٌ وَلَا كَفَالَةُ الْوَالِدِ عَلَيْهَا وَإِنْ كَانَ مِنَ الْوَالِدِ الْمُشْرِكِ لَا رُحْمَ عَلَيْهِمْ فِي شَيْءٍ ذَلِكَ أَنْ يَكْفُرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَالرَّسُولِ لِيُذَكَّرَ بِهِ	96%	لَا كَفَالَةَ إِلَّا كَسْبُهَا لَمْ يَكُنْ لَهَا كَفَالَةٌ وَلَا كَفَالَةُ الْوَالِدِ عَلَيْهَا وَإِنْ كَانَ مِنَ الْوَالِدِ الْمُشْرِكِ لَا رُحْمَ عَلَيْهِمْ فِي شَيْءٍ ذَلِكَ أَنْ يَكْفُرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَالرَّسُولِ لِيُذَكَّرَ بِهِ	93%	لَا كَفَالَةَ إِلَّا كَسْبُهَا لَمْ يَكُنْ لَهَا كَفَالَةٌ وَلَا كَفَالَةُ الْوَالِدِ عَلَيْهَا وَإِنْ كَانَ مِنَ الْوَالِدِ الْمُشْرِكِ لَا رُحْمَ عَلَيْهِمْ فِي شَيْءٍ ذَلِكَ أَنْ يَكْفُرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَالرَّسُولِ لِيُذَكَّرَ بِهِ	96%
5	Ghazali lan Ghulam Ahmad	مَا كَانَ لِيَأْتِيَهُ مِنَ الْوَالِدِ إِلَّا كَيْدٌ مُرْتَبِدٌ وَإِنْ نَسِيَ أَوْ أَسْفَهَ أَوْ جُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمْ فِي شَيْءٍ مِمَّا نَسُوا أَوْ أَسْفَهَوْا أَوْ جَنَّوْا فَإِنَّهُنَّ شَيْءٌ مُجْتَمِعٌ لَهُ الْحُكْمُ وَإِنَّهُمْ عَلَى بَاطِلٍ مُبِينٍ	84%	مَا كَانَ لِيَأْتِيَهُ مِنَ الْوَالِدِ إِلَّا كَيْدٌ مُرْتَبِدٌ وَإِنْ نَسِيَ أَوْ أَسْفَهَ أَوْ جُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمْ فِي شَيْءٍ مِمَّا نَسُوا أَوْ أَسْفَهَوْا أَوْ جَنَّوْا فَإِنَّهُنَّ شَيْءٌ مُجْتَمِعٌ لَهُ الْحُكْمُ وَإِنَّهُمْ عَلَى بَاطِلٍ مُبِينٍ	68%	مَا كَانَ لِيَأْتِيَهُ مِنَ الْوَالِدِ إِلَّا كَيْدٌ مُرْتَبِدٌ وَإِنْ نَسِيَ أَوْ أَسْفَهَ أَوْ جُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمْ فِي شَيْءٍ مِمَّا نَسُوا أَوْ أَسْفَهَوْا أَوْ جَنَّوْا فَإِنَّهُنَّ شَيْءٌ مُجْتَمِعٌ لَهُ الْحُكْمُ وَإِنَّهُمْ عَلَى بَاطِلٍ مُبِينٍ	100%
6	bobotku 62 kilogram	كُلُّ شَيْءٍ مِمَّا يَبْدَأُ بِهِ اللَّهُ فَأَوْسَتْ كَيْفَ كَانَ	100%	كُلُّ شَيْءٍ مِمَّا يَبْدَأُ بِهِ اللَّهُ فَأَوْسَتْ كَيْفَ كَانَ	100%	كُلُّ شَيْءٍ مِمَّا يَبْدَأُ بِهِ اللَّهُ فَأَوْسَتْ كَيْفَ كَانَ	100%
7	dawanê sêntimêter 36	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%
8	putunê sanga lanang kabêh	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%
9	jembarê kebon ana 250 mêtêr persegi	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%
10	êmber iki amot banyu 32 liter	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%	لَا يَجْرِي فِي الْبَرِّ إِلَّا بِأَمْرِ اللَّهِ وَلَا يَتَّبِعُ مَا خَلْفَهُ مِنْ قَوْمٍ عَادِيٍّ مُنْكَرٍ	100%
Rata rata persentase kebenaran			97%		86%		99%



3. Tabel Hasil Pengujian Sistem Menggunakan Inputan Paragraf / Alinea Berbahasa Jawa dengan Huruf Latin.

No	Input paragraf berbahasa Jawa dengan huruf Latin	Alih aksara / transliterasi menggunakan					
		Situs http://jawatex.org/		Hanacaraka		Pandawa	
		Hasil	Persentase kebenaran	Hasil	Persentase Kebenaran	Hasil	Persentase Kebenaran
1	Tiyang sugih rajabrana, punika sampun kaanggep mengku kasagedan, kaluhuran, kaunggulan, panguwasa, sarta sakéca gesangipun, liripun: mirit nalar ingkang adhakan,	<p>ꦠꦶꦲꦁꦱꦸꦒꦶꦁꦫꦗꦧꦫꦤꦂꦤꦏꦸꦥꦸꦤꦶꦏꦏꦁꦒꦺꦥꦩꦁꦏꦸꦏꦱꦁꦒꦺꦢꦤꦏꦭꦸꦁꦸꦫꦤꦏꦁꦁꦸꦁꦭꦩꦁꦸꦱꦏꦁꦒꦺꦱꦁꦒꦶꦥꦸꦤꦭꦶꦫꦶꦥꦸꦩꦶꦫꦶꦠꦤꦭꦫꦶꦁꦏꦁꦁꦲꦢꦲꦏꦤꦏꦲ</p>	89%	<p>ꦠꦶꦲꦁꦱꦸꦒꦶꦁꦫꦗꦧꦫꦤꦂꦤꦏꦸꦥꦸꦤꦶꦏꦏꦁꦒꦺꦥꦩꦁꦏꦸꦏꦱꦁꦒꦺꦢꦤꦏꦭꦸꦁꦸꦫꦤꦏꦁꦁꦸꦁꦭꦩꦁꦸꦱꦏꦁꦒꦺꦱꦁꦒꦶꦥꦸꦤꦭꦶꦫꦶꦥꦸꦩꦶꦫꦶꦠꦤꦭꦫꦶꦁꦏꦁꦁꦲꦢꦲꦏꦤꦏꦲ</p>	88%	<p>ꦠꦶꦲꦁꦱꦸꦒꦶꦁꦫꦗꦧꦫꦤꦂꦤꦏꦸꦥꦸꦤꦶꦏꦏꦁꦒꦺꦥꦩꦁꦏꦸꦏꦱꦁꦒꦺꦢꦤꦏꦭꦸꦁꦸꦫꦤꦏꦁꦁꦸꦁꦭꦩꦁꦸꦱꦏꦁꦒꦺꦱꦁꦒꦶꦥꦸꦤꦭꦶꦫꦶꦥꦸꦩꦶꦫꦶꦠꦤꦭꦫꦶꦁꦏꦁꦁꦲꦢꦲꦏꦤꦏꦲ</p>	91%

	<p>sadaya wau kénging tinebas ing bandha. Dados kasugihan punika dayanipun ageng sanget. Tiyang sugih rajabrana saged kalampahan dipun guroni, dipun hurmati, dipun ungsèni, dipun susupi, sarta tinulad, samanten wau manawi saged nglenggahaken kasugihanipun.</p>	<p>◌ណាណបាបាពុកកាហើ ហើអីហៃណាណាហៃអ៊ា ពុកខ្លួនខ្លួនកែវកែវ កាណាណាណាណាណា ហៃហៃ◌ណាណាណា ខ្លួនខ្លួនខ្លួនខ្លួន ហៃណាណាណាណា ហៃណាណាណាណា ណាណាណាណាណា ណាណាណាណាណា ណាណាណាណាណា ណាណាណាណាណា ណាណាណាណាណា ណាណាណាណាណា ណាណាណាណាណា ណាណាណាណាណា ណាណាណាណាណា</p>		<p>ហើហើអីហៃណាណាហៃ ខ្លួនខ្លួនខ្លួនខ្លួន កែវកែវកែវកែវ ណាណាណាណាណា ហៃហៃ ខ្លួនខ្លួនខ្លួនខ្លួន ណាណាណាណាណា ណាណាណាណាណា</p>		<p>កាហើហើអីហៃណាណាហៃ ខ្លួនខ្លួនខ្លួនខ្លួន កែវកែវកែវកែវ ណាណាណាណាណា ហៃហៃ◌ណាណាណា ខ្លួនខ្លួនខ្លួនខ្លួន ណាណាណាណាណា ណាណាណាណាណា</p>	
2	Tiyang ngéwahi	◌ណាណាណាណាណា	92%	ខ្លួនខ្លួនខ្លួនខ្លួន	90%	◌ណាណាណាណាណា	93%

<p>kalakuwanipun piyambak teka dipun-awrataken, mang ka kalakuwan ingkang kirang prayogi wau saged nuwuhaken sambékala. Lah, punapa ènthèng nadhahi sambékala tinimbang kaliyan ngéwahi kalakuwanipun piyambak, punika boten mantuk, tur sayektosipun, sanadyan ingkang gadhah watak awon, inggih boten</p>	<p>កាលកាលណាដែល មានអំណាចប្រាកដ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយនាម ក្រុមណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម ណាមួយនាមក្រុម</p>		<p>ហេតុអ្វីបានជា អំណាចប្រាកដ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ</p>		<p>ហេតុអ្វីបានជា អំណាចប្រាកដ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ នាមក្រុមណាមួយ</p>	
---	---	--	--	--	--	--

remen dhateng kalakuwan ingkang kirang prayogi, ingkang dipun remeni inggih kalakuwan ingkang prayogi, tandha yektinipun bilih dipun ina inggih boten rena. Sabab déning punapa teka boten purun ngéwahi kalakuwan ingkang kirang prayogi, tur mawi sambékala, bok menawi saking déréng pinanggihipun	១. ព្រះបាទស្រីវរ្ម័នទី៧ ២. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៣. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៤. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៥. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៦. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៧. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៨. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៩. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ១០. ប្រាសាទអង្គរវត្ត	ព្រះបាទស្រីវរ្ម័នទី៧ ១. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ២. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៣. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៤. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៥. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៦. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៧. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៨. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៩. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ១០. ប្រាសាទអង្គរវត្ត	ព្រះបាទស្រីវរ្ម័នទី៧ ១. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ២. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៣. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៤. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៥. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៦. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៧. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៨. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៩. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ១០. ប្រាសាទអង្គរវត្ត	ព្រះបាទស្រីវរ្ម័នទី៧ ១. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ២. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៣. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៤. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៥. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៦. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៧. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៨. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ៩. ប្រាសាទអង្គរវត្ត ១០. ប្រាសាទអង្គរវត្ត
---	---	---	---	---

	<p>kémawon, sasaged-saged manungsa prayogi nganggé kaprayitnan tuwin kawiwékan, kanggé rumeksa kaladuking bubudèn, awit punika asring hambebayani, mila prelu kedah kareksa déning kawiwékan.</p>	<p>អាសំណាភីពុបាពុបំហំភី ពំហំហុពុពុសេពុបេខងា ្រណាណារីណេអាមីណូកូសា ពុឃ្យ្រ²ពំហំពុពុកាពុឃ្យ្រ ស្រូត្រូហំកូហំពុបាអាអា ្រអាពុពុហុយិអាអាអា ណូអាវិហ្វេពុពុណាអាហា ហំហោស្មំអាហាស្មំហា ស្មិហាហាអាសំហំហាហុ អាវិណនុអាហាអាអាអា អាហំពុបាអាអាអា</p>		<p>ហំហុពុពុសេពុបេខងា ណារីណេអាមីណូកូសាពុ សេខងាពំហំពុពុកាពុឃ្យ្រ សុហំស្រូត្រូហំពុបាអាអា ពុពុហុយិអាអាអាអាអា ហ្វេពុពុណាអាហាហំហោ ស្មំអាហាស្មំហាស្មិហា ហាហាអាអាអាអាអា សំហាហាស្មំអាអាអាអា អាអាអាអាអាអាអាអាអា</p>		<p>ពិណូកូសាពុឃ្យ្រ²ពំហំពុពុ កាពុឃ្យ្រ ស្រូត្រូហំកូហំពុបា អាអាអាអាពុពុហុយិអាអា អាអាអាអាអាអាអាអាអា ហាហំហោស្មំអាហាស្មំហា ស្មិហាហាអាសំហំហាហុ អាអាអាអាអាអាអាអាអា ហំពុបាអាអាអាអា</p>	
3	<p>Tuwuhing kasaénan punika saking watak: tresna, welas, asih,</p>	<p>ហុហុហុហុអាអាអាអាអា អាស្មំអាអាអាអាអាអាអា អាអា្រស្មំហិអាអាអា</p>	<p>90%</p>	<p>ហុហុហុហុអាអាអាអាអា ស្មំអាអាអាអាអាអាអាអា ស្មំហិអាអាអាអាអាអា</p>	<p>86%</p>	<p>ហុហុហុហុអាអាអាអាអា ស្មំអាអាអាអាអាអាអាអា ស្មំហិអាអាអាអាអាអា</p>	<p>93%</p>

<p>tuwin tindak kumawula, punapa déné labet pandamelan, sedaya punika kang nabet kalakuwan ingkang prayogi sanget, saged ndadosaken kasaénan, temah nenuntun dhateng kawilujengan, kautamèn, kaluhuran, tuwin kamulyan.</p>	<p>ທຸລີນັດທະທຳ ກຸມາວູລາ, ປຸນາປາ ດີເນລັບເຕ ປັນດາເມລັນ, ສະດາຍາ ປຸນິກາ ກັງ ນາເບຕ ກາລາກູວັນ ອັງກັງ ປຣາຍອົກ ສາເຈັດ, ສາເຈັດ ນັດດອສາເກັນ ກາສາເອັນ, ທະມາ ນອນຕຸນ ດາທັງ ກາວິລູຈັງ, ກາວາຕະມັອນ, ກາລູຮານ, ທູວິນ ກາມູລຽນ.</p>	<p>ທຸລີນັດທະທຳ ກຸມາວູລາ ປຸນາປາ ດີເນລັບເຕ ປັນດາເມລັນ ສະດາຍາ ປຸນິກາ ກັງ ນາເບຕ ກາລາກູວັນ ອັງກັງ ປຣາຍອົກ ສາເຈັດ ນັດດອສາເກັນ ກາສາເອັນ ທະມາ ນອນຕຸນ ດາທັງ ກາວິລູຈັງ ກາວາຕະມັອນ ກາລູຮານ ທູວິນ ກາມູລຽນ</p>	<p>94%</p>	<p>ທຸລີນັດທະທຳ ກຸມາວູລາ ປຸນາປາ ດີເນລັບເຕ ປັນດາເມລັນ ສະດາຍາ ປຸນິກາ ກັງ ນາເບຕ ກາລາກູວັນ ອັງກັງ ປຣາຍອົກ ສາເຈັດ ນັດດອສາເກັນ ກາສາເອັນ ທະມາ ນອນຕຸນ ດາທັງ ກາວິລູຈັງ ກາວາຕະມັອນ ກາລູຮານ ທູວິນ ກາມູລຽນ</p>	<p>92%</p>	<p>ທຸລີນັດທະທຳ ກຸມາວູລາ ປຸນາປາ ດີເນລັບເຕ ປັນດາເມລັນ ສະດາຍາ ປຸນິກາ ກັງ ນາເບຕ ກາລາກູວັນ ອັງກັງ ປຣາຍອົກ ສາເຈັດ ນັດດອສາເກັນ ກາສາເອັນ ທະມາ ນອນຕຸນ ດາທັງ ກາວິລູຈັງ ກາວາຕະມັອນ ກາລູຮານ ທູວິນ ກາມູລຽນ</p>	<p>95%</p>
<p>4</p>	<p>Tiyang nastiti sadinten-dinten</p>	<p>ທຸລີນັດທະທຳ ກຸມາວູລາ ປຸນາປາ ດີເນລັບເຕ ປັນດາເມລັນ ສະດາຍາ ປຸນິກາ ກັງ ນາເບຕ ກາລາກູວັນ ອັງກັງ ປຣາຍອົກ ສາເຈັດ ນັດດອສາເກັນ ກາສາເອັນ ທະມາ ນອນຕຸນ ດາທັງ ກາວິລູຈັງ ກາວາຕະມັອນ ກາລູຮານ ທູວິນ ກາມູລຽນ</p>	<p>94%</p>	<p>ທຸລີນັດທະທຳ ກຸມາວູລາ ປຸນາປາ ດີເນລັບເຕ ປັນດາເມລັນ ສະດາຍາ ປຸນິກາ ກັງ ນາເບຕ ກາລາກູວັນ ອັງກັງ ປຣາຍອົກ ສາເຈັດ ນັດດອສາເກັນ ກາສາເອັນ ທະມາ ນອນຕຸນ ດາທັງ ກາວິລູຈັງ ກາວາຕະມັອນ ກາລູຮານ ທູວິນ ກາມູລຽນ</p>	<p>92%</p>	<p>ທຸລີນັດທະທຳ ກຸມາວູລາ ປຸນາປາ ດີເນລັບເຕ ປັນດາເມລັນ ສະດາຍາ ປຸນິກາ ກັງ ນາເບຕ ກາລາກູວັນ ອັງກັງ ປຣາຍອົກ ສາເຈັດ ນັດດອສາເກັນ ກາສາເອັນ ທະມາ ນອນຕຸນ ດາທັງ ກາວິລູຈັງ ກາວາຕະມັອນ ກາລູຮານ ທູວິນ ກາມູລຽນ</p>	<p>95%</p>

<p>tansah ngèngeti sedaya ingkang dados reksanipun, kadosta: niti réncang tuwin ingah-ingahan, punapa sampun kopén tedhanipun punapa dérèng, makaten malih bilih nampèni yatra salaka, saged nitik ingkang palsu sarana kakencring sarta kapramanakaken, bilih sulakipun biru, kencringanipun</p>	<p>សីលាឃាហិកាវណពុណ្ណេនា ណាតា-អាណិស្សាគ្យុនាគាពុ នេនស្នេ: គង់ចាំពុវាតាវង្ស ហាំកេណាំហ្វូហាំហោកាគ្យុ ស្តុកាលា យេស្តុកាគ្នេ២ពុហត្ថិណាតា ស្តុកាស្តុកាហេវាពុវាវង្ស កាចាំត្រូហាំវង្សវង្ស យេណាអ្នំឃាស្ត្រណាណា ណាអ្នំចាំកាណិកាហោ ស្តុណាណាគាតិកាវង្ស ហាំវង្សស្តុហាណាំស្តុ កាស្តុហាំវង្ស កាស្តុហាំវង្ស កាស្តុហាំវង្ស</p>			<p>ឃាហិកាវណពុណ្ណេនាណា អាណិស្សាគ្យុនាគាពុណ្ណេនា ចាំពុវាតាវង្សហាំកេណាំហ្វូ ហាំហោកាគ្យុស្តុកាលា ស្តុកាគ្នេ២ពុហត្ថិណាតា ស្តុកាស្តុកាហេវាពុវាវង្ស ចាំត្រូហាំវង្សវង្ស ណាអ្នំឃាស្ត្រណាណា ណាអ្នំចាំកាណិកាហោ ស្តុណាណាគាតិកាវង្ស ហាំវង្សស្តុហាណាំស្តុ កាស្តុហាំវង្ស កាស្តុហាំវង្ស កាស្តុហាំវង្ស</p>	
---	---	--	--	---	--

<p>jalaran saged angsal pawartos pangaosipun ingkang limrah. Manawi lelayanan saged angyektosi luning kalakuwan, tumrap ingkang sampun tepang. Utawi malih tiyang nastiti bilih badhé tilem ing wanci dalù, sadéréngipun mapan manawi nuwèni wadhah- wadhah ingkang leresipun kedah katutup, sarta nuwèni kontening</p>	<p>ក សម្បូរស្រស់ស្រាយ បារម្ភរកស៊ីលាបលំអស្រព គួរឲ្យកត់សម្គាល់ ក្នុងទីកន្លែងនោះ ក្នុងស្ថានភាពអំពី ការរស់នៅរបស់គ្រូ សិស្សនោះ ឲ្យ ស្រស់ស្រាយ អំពីការរស់នៅ របស់គ្រូសិស្ស នោះ រួមមាន ការរៀនសូត្រ និងការងារផ្សេងៗ ទៀត ដែលគ្រូសិស្ស នោះបានធ្វើ ឲ្យគ្រូសិស្ស នោះ ស្រស់ស្រាយ រួមមាន ការរៀនសូត្រ និងការងារផ្សេងៗ ទៀត ដែលគ្រូសិស្ស នោះបានធ្វើ ឲ្យគ្រូសិស្ស នោះ</p>		<p>បេះដំបូលអំពីអំពី ឆ ឬស្រស់ស្រាយ អំពីអំពី ការរស់នៅរបស់គ្រូ សិស្សនោះ រួមមាន ការរៀនសូត្រ និងការងារផ្សេងៗ ទៀត ដែលគ្រូសិស្ស នោះបានធ្វើ ឲ្យគ្រូសិស្ស នោះ ស្រស់ស្រាយ រួមមាន ការរៀនសូត្រ និងការងារផ្សេងៗ ទៀត ដែលគ្រូសិស្ស នោះបានធ្វើ ឲ្យគ្រូសិស្ស នោះ</p>		<p>ដំបូលអំពីអំពី ស្រស់ស្រាយ អំពីអំពី ការរស់នៅរបស់គ្រូ សិស្សនោះ រួមមាន ការរៀនសូត្រ និងការងារផ្សេងៗ ទៀត ដែលគ្រូសិស្ស នោះបានធ្វើ ឲ្យគ្រូសិស្ស នោះ ស្រស់ស្រាយ រួមមាន ការរៀនសូត្រ និងការងារផ្សេងៗ ទៀត ដែលគ្រូសិស្ស នោះបានធ្វើ ឲ្យគ្រូសិស្ស នោះ</p>	
---	--	--	---	--	---	--

	<p>griya, sampun kakancing punapa déréng. Lah makaten lampahipun tiyang nastiti ingkang sampung pinanggih.</p>	<p>យោងបីតាមគុណស្នងសាគុណ ពុករលំស្នងសាគុណសំរាប់ ពុលាម្ចីយានស្នងសាគុណ កាន់ឱ្យសំស្នងសាគុណស្នង ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ កាន់ ផ្នែកភ្នំ ២៧៧១ស្នងសាគុណ កាន់ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ ២៧៧១ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ</p>		<p>អសព្វគុណពុករលំ ២៧៧១ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ</p>		<p>ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ</p>	
5	<p>Gemi, punika pusakaning kalakuwan, saking gemi saged mangku bandha</p>	<p>២៧៧១ស្នងសាគុណ កាន់ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ កាន់ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ</p>	92%	<p>២៧៧១ស្នងសាគុណ កាន់ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ កាន់ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ</p>	92%	<p>២៧៧១ស្នងសាគុណ កាន់ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ កាន់ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ ស្នងសាគុណស្នងសាគុណ</p>	93%

	<p>ingkang ageng sanget, awit gemi dados panjaringing rajabrana, déné tegesipun: nglempakaken, ngowel, nguwèt-uwèt, ngirit-irit, tuwin narimah sawontenipun.</p>	<p>សំឡេងខ្លាំងណាស់ណាស់ កំបើកឆ្មារឆ្មារក្រាប មើលកំណែប្រែ: ហ្នឹង ណាណាណាណាណា ក្រឡេក្រឡេក្រឡេក្រឡេ សំឡេងសំឡេងសំឡេង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង</p>		<p>សំឡេងខ្លាំងណាស់កំបើក ឆ្មារឆ្មារក្រាបមើលកំ ណែប្រែ: ហ្នឹងណាណា ណាណាណាណាណា ក្រឡេក្រឡេក្រឡេក្រឡេ សំឡេងសំឡេងសំឡេង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង</p>		<p>ឆ្មារឆ្មារក្រាបកំបើកឆ្មារ ឆ្មារឆ្មារក្រាបមើលកំ ណែប្រែ: ហ្នឹងណាណា ណាណាណាណាណា ក្រឡេក្រឡេក្រឡេក្រឡេ សំឡេងសំឡេងសំឡេង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង</p>	
6	<p>Nastiti, punika empaning karahayon. Manungsa ingkang kadunungan watak nastiti, prasasat kadhawahan wahyu</p>	<p>្រឡេក្លែងសំឡេងសំឡេង ណាណាណាណាណា សំឡេងសំឡេងសំឡេង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង</p>	95%	<p>្រឡេក្លែងសំឡេងសំឡេង ណាណាណាណាណា សំឡេងសំឡេងសំឡេង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង</p>	94%	<p>្រឡេក្លែងសំឡេងសំឡេង ណាណាណាណាណា សំឡេងសំឡេងសំឡេង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង ក្លែងក្លាងក្លាងក្លាង</p>	95%

	ngantos manggih kalepatan ing dalem gesangipun.	ក្នុងស្ត្រីកំរិតការឆ្ងល់ខាងចំណេះដឹងយូនីសេស្កូលេស		ក្នុងស្ត្រីកំរិតការងារសិក្សា យូនីសេស្កូលេស		កំរិតការឆ្ងល់ខាងចំណេះដឹងយូនីសេស្កូលេស	
8	Tegen, tegesipun: betah, jalaran saking kiyating badan tuwin pamikir, kadosta: bilih nenengga, sanadyan ngantosa lami inggih kuwat, bilih ngengentosi, sanadyan ngantosa kasèp, inggih sarèh, bilih nyarantosaken, sanadyan ngantosa dangu, inggih	ឬហើយគ្រោះថ្នាក់នៃបង្កប់នាមត្រូវដំបូង ក្នុងគ្រោះស្រែកឆោក អតិសោយនាមយោគសាស្ត្រ ហើយសំរាប់ប្រាកដនឹងស្នេហា ហើយរំលឹកឱ្យយល់ ភ្នែកក្នុងការសង្ខេបការងារ ក្នុងការស្រាវជ្រាវការងារ ការងារយូនីសេស្កូលេស ក្នុងការងារសិក្សា ក្នុងការងារសិក្សា ក្នុងការងារសិក្សា	93%	ឬថ្នាក់ក្រីក្រនៃបង្កប់នាមត្រូវដំបូង ក្នុងគ្រោះស្រែកឆោក អតិសោយនាមយោគសាស្ត្រ ហើយសំរាប់ប្រាកដនឹងស្នេហា ហើយរំលឹកឱ្យយល់ ភ្នែកក្នុងការសង្ខេបការងារ ក្នុងការស្រាវជ្រាវការងារ ការងារយូនីសេស្កូលេស ក្នុងការងារសិក្សា ក្នុងការងារសិក្សា ក្នុងការងារសិក្សា	91%	ឬហើយគ្រោះថ្នាក់នៃបង្កប់នាមត្រូវដំបូង ក្នុងគ្រោះស្រែកឆោក អតិសោយនាមយោគសាស្ត្រ ហើយសំរាប់ប្រាកដនឹងស្នេហា ហើយរំលឹកឱ្យយល់ ភ្នែកក្នុងការសង្ខេបការងារ ក្នុងការស្រាវជ្រាវការងារ ការងារយូនីសេស្កូលេស ក្នុងការងារសិក្សា ក្នុងការងារសិក្សា ក្នុងការងារសិក្សា	95%

<p>sabar. Sarta bilih tumandang ing damel boten kember kember sadéréngipun ludhang ingkang dipun lampahi. Sanadyan wonten pakèwed, utawi lelampahan ingkang badhé damel kapitunan meksa tahan. Punapa malih dipun srengeni, boten pisan-pisan ginggang saking sesanggeman, sadéréngipun</p>	<p>ກາກຸສູນລາຄາອົງລາຄາ ລາຄາ ກຸສູນລາຄາລຽບທິກິ່ງ ລາທົ່ ພິເສດເທິງບາງ ຍາຄຸ້ມທິນບໍລິຫານ ເບີຄິດ ເຂົ້າຄືເຂົ້າລາຖາລຸກກຸ້ມ ລຸກຸ້ມທິກິ່ງທິກິ່ງ ທິ ພິ</p>	<p></p>	<p>ລາຄາ ກຸສູນລາຄາລຽບທິກິ່ງ ກຸສູນລາທົ່ ພິເສດ ພິເສດເທິງບາງຍາຄຸ້ມທິນ ບໍລິຫານ ເບີຄິດເຂົ້າຄືເຂົ້າ ລາຖາລຸກກຸ້ມທິກິ່ງ ທິກິ່ງ ພິເສດ ກຸສູນລາຖາລຸກກຸ້ມ ທິກິ່ງ ທິກິ່ງ ພິເສດ ກຸສູນລາຖາລຸກກຸ້ມ ທິກິ່ງ ທິກິ່ງ ພິເສດ ກຸສູນລາຖາລຸກກຸ້ມ ທິກິ່ງ ທິກິ່ງ ພິເສດ</p>	<p></p>	<p>ກຸສູນລາຄາລຽບທິກິ່ງ ລາທົ່ ພິເສດເທິງບາງ ຍາຄຸ້ມທິນບໍລິຫານ ເບີຄິດ ເຂົ້າຄືເຂົ້າລາຖາລຸກກຸ້ມ ລຸກຸ້ມທິກິ່ງ ທິ ພິ ກຸສູນລາຖາລຸກກຸ້ມ ທິກິ່ງ ທິກິ່ງ ພິເສດ ກຸສູນລາຖາລຸກກຸ້ມ ທິກິ່ງ ທິກິ່ງ ພິເສດ ກຸສູນລາຖາລຸກກຸ້ມ ທິກິ່ງ ທິກິ່ງ ພິເສດ ກຸສູນລາຖາລຸກກຸ້ມ ທິກິ່ງ ທິກິ່ງ ພິເສດ</p>	<p></p>
---	---	---------	--	---------	---	---------

	<p>mudheng ingkang dados dhongipun, éwa samanten tiyang tegen boten mingkuh dhateng sadhéngah ingkang dipun lampahi, samubarang ingkang pinanggih kaanggep mewahi seserepan.</p>	<p>ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។ ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។ ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។ ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។</p>	<p>93%</p>	<p>ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។ ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។ ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។ ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។</p>	<p>91%</p>	<p>ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។ ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។ ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។ ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។</p>	<p>96%</p>
<p>9</p>	<p>Mugen, tegesipun:</p>	<p>ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។</p>	<p>93%</p>	<p>ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។</p>	<p>91%</p>	<p>ព្រះគម្ពីរសាសនាប្រែប្រួលទៅតាមស្ថានភាពសង្គម និងវប្បធម៌។</p>	<p>96%</p>

<p> mungkul, punapa ingkang dipun lampahi, kaemen- emanaken boten mawi mèngegèng utawi salah wèng- wèng, siyang dalu tansah nglampahi sarta mikir pandamelan punapa, ingkang sampun dados bubuhanipun. Bilih nengga sesadéyan sadinten muput boten oncat saking ngenggèn, bebasan: bokongipun </p>	<p> អ្នកស្រាវជ្រាវស្រាវ ហ៊ុនគាំណ៍ស្រាវយោង អាហ៊ុនហ៊ុនណ៍ហ៊ុន អ្នកហ៊ុនហ៊ុន ក្រុមហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ក្រុមហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន អ្នកហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន អ្នកហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន </p>		<p> ស្រាវស្រាវស្រាវហ៊ុន ណ៍ស្រាវយោងអាហ៊ុន អាហ៊ុនហ៊ុនអ្នកហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ក្រុមហ៊ុនហ៊ុន ក្រុមហ៊ុនហ៊ុន អ្នកហ៊ុនហ៊ុន អ្នកហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន ហ៊ុនហ៊ុនហ៊ុន </p>		<p> ស្រាវស្រាវស្រាវហ៊ុន ស្រាវស្រាវស្រាវ អាហ៊ុនហ៊ុន អាហ៊ុនហ៊ុន </p>	
--	---	--	--	--	---	--

<p>purugi. Boten naté nggarap pandamelan ngantos rangkep-rangkep, utawi mawi nyenyambi sanèsipun. Mlampah inggih mlampah kémawon, tegesipun boten mompar-mampir. Nedha inggih nedha kémawon, tegesipun: boten sinambi wicantenan. Tilem inggih tilem kimawon, boten</p>	<p>ឧបោសថាបុត្តាបាណ្ឌវ យីហាត្តាត្តឧស្សុំអិប្បុអិ ហរ្យស្សុបោសថាបោសិ ហោស្ត្រីនាពុកានំស្សុក្ស ឆ្មួលេនាបិកំឧហស្តេស នាពុកាហេហេអ្សមិ កិរិសំស្សុក្សឧបោសថា វាហេហេវិ ពេហេវិកំឧអិណពុកាហេ ហេអ្សមិកិរិសំស្សុក្ស ៖ ពុហេឧបោសថាអំអស្ត្រីបំនា ត្រីកាអ្ស ហេស្សេហេវិកំឧហេស្ត្រី</p>		<p>ពុហេឧបោសថាបុត្តាបា ណ្ឌវយីហាត្តាត្តឧស្សុ អិប្បុអិស្សុស្សុបោសថា បោសិហោស្ត្រីនាពុកានំស្សុ ក្ស ឆ្មួលេនាបិកំឧហេស្តេនា ពុកាហេហេអ្សមិកិរិសំ ស្សុក្សឧបោសថាហេ ហេវិ ឆ្មួលេនាបិកំឧអិណពុកាហេ ហេអ្សមិកិរិសំស្សុក្ស ពុហេឧបោសថាអំអស្ត្រីបំនា ត្រីកាអ្ស ហេស្សេហេវិកំឧហេស្ត្រី</p>		<p>ស្សុបោសថាបោសិហោស្ត្រីនា ពុកានំស្សុក្សឆ្មួលេនាបិ កំឧហេស្តេនាពុកាហេ ហេអ្សមិកិរិសំស្សុក្ស ឧបោសថាហេវិ ឆ្មួលេនាបិកំឧអិណពុកាហេ ហេអ្សមិកិរិសំស្សុក្ស ពុហេឧបោសថាអំអស្ត្រីបំនា ត្រីកាអ្ស ហេស្សេហេវិកំឧហេស្ត្រី ហេអ្សមិកិរិសំស្សុក្ស ហេស្សេហេវិកំឧហេស្ត្រី</p>	
---	---	--	---	--	--	--

<p>sinambi gegujengan. Punapa déné bilih saweg ngempakaken pamikir, inggih meleng punapa ingakang karaosaken. Sadhéngah ingakang dipun tandhang remen lajeng tumuntena rampung, boten remen nyikal santun garapan. Pandamelanipun tiyang mugen sadya katingal</p>	<p>ທຸລາຂອງທຸລາເອົາຄວາມ ຄວາມທີ່ທຸລາຂອງ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ລາບິກຸທຸລາທຸລາທຸລາ ຍີ ຄວາມທີ່ທຸລາທຸລາ ທີ່ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ງ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ</p>		<p>ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ລາບິກຸທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ</p>		<p>ຄວາມທີ່ທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ ທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາທຸລາ</p>	
---	---	--	--	--	---	--



	<p>patilasanipun. Bilih dipun weweling inggih ngemen-emenaken ing piweling. Bilih dipun wulang inggih mlulu anggegulang.</p>	<p>ជាត្រូវបំពេញការងារ ក្នុងសាលាសិក្សា និងសាលាសិក្សា ដទៃទៀត។ បើបើបងប្អូន មិនបានបំពេញ ការងារនេះ នោះបងប្អូន នឹងបាត់បង់ ការងារនេះ។</p>		<p>នៅពេលអំឡុង ពេលដែលបងប្អូន កំពុងសិក្សានិង សិក្សាសិក្សា និងសិក្សា និងសិក្សា និងសិក្សា</p>			
10	<p>Rigen, tegesipun: prigel kanthi pratikel, punika kasagedan ingkang ageng sanget pigunanipun. Amargi prasasat dados pirantos</p>	<p>ព្រះអង្គបំពេញការងារ ក្នុងសាលាសិក្សា និងសាលាសិក្សា ដទៃទៀត។ បើបើបងប្អូន មិនបានបំពេញ ការងារនេះ នោះបងប្អូន នឹងបាត់បង់ ការងារនេះ។</p>	91%	<p>ព្រះអង្គបំពេញការងារ ក្នុងសាលាសិក្សា និងសាលាសិក្សា ដទៃទៀត។ បើបើបងប្អូន មិនបានបំពេញ ការងារនេះ នោះបងប្អូន នឹងបាត់បង់ ការងារនេះ។</p>	87%	<p>ព្រះអង្គបំពេញការងារ ក្នុងសាលាសិក្សា និងសាលាសិក្សា ដទៃទៀត។ បើបើបងប្អូន មិនបានបំពេញ ការងារនេះ នោះបងប្អូន នឹងបាត់បង់ ការងារនេះ។</p>	95%

<p>pangruwating sadhéngah pakèwed. Saged nyakecakaken lampah, saged nggampilaken barang angèl, saged nyekapaken barang sakedhik, saged nyèlèhaken nalar ingkang pakèwed, ngantos saged ngraketaken rengganging tiyang jejodhowan.</p>	<p>ព្រះធម៌ត្រូវបាន ប្រើប្រាស់ដើម្បី កាត់បន្ថយអំពើ អាក្រក់ និងបង្កើន សេចក្តីស្រឡាត់ស្រឡាយ រវាងមនុស្ស។ វាក៏ជួយដល់ការ ស្រាវជ្រាវផងដែរ ដើម្បីឱ្យមនុស្ស មានចិត្តស្រស់ស្អាត និងមានសេចក្តី សប្បុរសឱ្យដល់ អ្នកដទៃទៀត។</p>	<p>Rata rata persentase kebenaran</p>	<p>ធម៌ត្រូវបានប្រើប្រាស់ ដើម្បីកាត់បន្ថយអំពើ អាក្រក់ និងបង្កើន សេចក្តីស្រឡាត់ស្រឡាយ រវាងមនុស្ស។ វាក៏ជួយដល់ការ ស្រាវជ្រាវផងដែរ ដើម្បីឱ្យមនុស្ស មានចិត្តស្រស់ស្អាត និងមានសេចក្តី សប្បុរសឱ្យដល់ អ្នកដទៃទៀត។</p>	<p>90%</p>	<p>ប្រើប្រាស់ធម៌ត្រូវបាន ប្រើប្រាស់ដើម្បី កាត់បន្ថយអំពើ អាក្រក់ និងបង្កើន សេចក្តីស្រឡាត់ស្រឡាយ រវាងមនុស្ស។ វាក៏ជួយដល់ការ ស្រាវជ្រាវផងដែរ ដើម្បីឱ្យមនុស្ស មានចិត្តស្រស់ស្អាត និងមានសេចក្តី សប្បុរសឱ្យដល់ អ្នកដទៃទៀត។</p>	<p>94%</p>
---	---	---------------------------------------	--	------------	---	------------

4. Tabel Hasil Pengujian Sistem Menggunakan Inputan Artikel Berbahasa Jawa dengan Huruf Latin.

No	Input artikel berbahasa Jawa dengan huruf Latin	Alih aksara / transliterasi menggunakan aplikasi					
		Situs http://www.jawatex.org/		Hanacaraka		Pandawa	
		Hasil	Persentase Kebenaran	Hasil	Persentase Kebenaran	Hasil	Persentase Kebenaran
1	Panganggep garban. Tiyang sugih rajabrana, punika sampun kaanggep	ꦥꦁꦁꦒꦺꦥꦒꦫꦧꦤ. ꦠꦶꦪꦁꦱꦸꦒꦶꦏꦺꦴꦫꦫꦧꦫꦤꦏꦸꦤꦶꦏꦏꦱꦩꦥꦸꦤꦏꦏꦁꦒꦺꦥ	94%	ꦥꦁꦁꦒꦺꦥꦒꦫꦧꦤ. ꦠꦶꦪꦁꦱꦸꦒꦶꦏꦺꦴꦫꦫꦧꦫꦤꦏꦸꦤꦶꦏꦏꦱꦩꦥꦸꦤꦏꦏꦁꦒꦺꦥ	93%	ꦥꦁꦁꦒꦺꦥꦒꦫꦧꦤ. ꦠꦶꦪꦁꦱꦸꦒꦶꦏꦺꦴꦫꦫꦧꦫꦤꦏꦸꦤꦶꦏꦏꦱꦩꦥꦸꦤꦏꦏꦁꦒꦺꦥ	95%

<p>brata. Liripun: kedah sengsem sesirih, ngingirangi kaborosan. Pinten banggi mepet hawa napsu. Mila inggih sakalangkung déning awrat, éwadéné manungsa saged niru tuwin nulad kados cariyosipun tiyang sepuh, bab lampahipun tiyang ing kang sami kasinungan sugih rajabrana. Kajawi nyambut damel ing kang pakantuk,</p>	<p>ប្រាំនាណ៍កាំកេស្រាំព្រាង ហ្មាឃប់ប្រាំកាខ្លាតាណូកាំហា ឆ្លើរនាខ្លាចកិរិយាណាណ៍ប្រា ហាឱប្រា កាំកាំលូអ្សះកិរិយាណូសិរិ ហេសីអាំកំខ្លុះហ្មាំហាំ កាព្រាខ្លាខ្លាខ្លាខ្លាខ្លា ជាឆ្លើរឆ្លាំកាំហិហិហាហាហា កាហា ហាំហាហាំកំខ្លាណាហាំកាំ កាណាហាំហាហា ហាហាហាហាហាហាហា ណូរូហ្មាហាំកាំកាំកាំកាំ ឆ្លាំកាំកាំកាំកាំកាំ</p>			<p>ឆ្លើរនាខ្លាចកិរិយាណាណ៍ប្រាហា ឱប្រា កាំកាំលូអ្សះកិរិយាណូសិរិ ហេសីអាំកំខ្លុះហ្មាំហាំ កាព្រាខ្លាខ្លាខ្លាខ្លាខ្លា ជាឆ្លើរឆ្លាំកាំហិហិហាហាហា ហា ហាំហាហាំកំខ្លាណាហាំកាំ កាណាហាំហាហាហាហា ហាហាហាហាហាហា ណូរូហ្មាហាំកាំកាំកាំកាំ ឆ្លាំកាំកាំកាំកាំកាំ</p>	
---	---	--	--	---	--

<p>sarta pamedalipun kénging dipun cèlèngi utawi katengkaraken, punika supados kekahipun, mawi ngajegaken adat ingkang katindakaken ing sadinten dinten, kanthi kawawrat kaliyan gathuking kawontenan.</p> <p>Upaminipun makaten:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wanci makaten tangi. - Wanci makaten nyambut damel 	<p>សុខុមាលោក្ខណ៍សុខុមាលោក្ខណ៍ ឈប់ពីការងារការងារ ជាអាទិ៍ក្នុងការងារ អាចដំបៅស្បែកខ្លួនបាន ការបរិភោគអាហារធម្មជាតិ យ៉ាងណាបំប្លែងវិធីសាស្ត្រ ឆ្លុះបញ្ចាំងរបស់យើង ការពារអាយុវ័យកុមារ បញ្ហាផ្សេងៗទៀត យើងប្រើប្រាស់វិធីសាស្ត្រ ក្នុងការងារយើង ការងារយើងមានលក្ខណៈ ប្រកួតប្រជែងគ្នា យើងប្រើប្រាស់វិធីសាស្ត្រ ក្នុងការងារយើង</p>	<p>ក្នុងការងារ ការងារដំបៅស្បែកខ្លួន ការងារបរិភោគអាហារធម្មជាតិ យ៉ាងណាបំប្លែងវិធីសាស្ត្រ ឆ្លុះបញ្ចាំងរបស់យើង ការពារអាយុវ័យកុមារ បញ្ហាផ្សេងៗទៀត យើងប្រើប្រាស់វិធីសាស្ត្រ ក្នុងការងារយើង ការងារយើងមានលក្ខណៈ ប្រកួតប្រជែងគ្នា យើងប្រើប្រាស់វិធីសាស្ត្រ ក្នុងការងារយើង</p>		<p>ការងារ អាចដំបៅស្បែកខ្លួនបាន ការបរិភោគអាហារធម្មជាតិ យ៉ាងណាបំប្លែងវិធីសាស្ត្រ ឆ្លុះបញ្ចាំងរបស់យើង ការពារអាយុវ័យកុមារ បញ្ហាផ្សេងៗទៀត យើងប្រើប្រាស់វិធីសាស្ត្រ ក្នុងការងារយើង ការងារយើងមានលក្ខណៈ ប្រកួតប្រជែងគ្នា យើងប្រើប្រាស់វិធីសាស្ត្រ ក្នុងការងារយើង</p>	
---	---	--	--	--	--

<p>samanten jam.</p> <p>- Wanci makaten nedha,</p> <p>tadhahipun</p> <p>boten langkung saking samanten,</p> <p>inggih punika kirang saking pamedalipun,</p> <p>samanten wau kajawi bilih nuju wonten tamu.</p> <p>- Wanci makaten ngaso seneng-senang samanten jam, mlancong</p>	<p>កង្ក</p> <p>ឃ្មុំបាតាំអំបូត្រាណាម៉ាត</p> <p>ព្រះ</p> <p>ហាតហាតាម៉ាត្រាហ្មេង</p> <p>ហាតហាតាម៉ាត្រាហ្មេង</p> <p>ម៉ាតាសមាត្រិក្ខ្យាហ្មេង</p> <p>ហាតហាតាម៉ាត្រាហ្មេង</p> <p>លាហំបូក្ម្ម្មឃ្មុំត្រាហ្មេង</p> <p>នាគាវិនាហាត្រាហ្មេងហំពំ</p> <p>នុហ្មុតំតាតាហំនាគាវិហា</p> <p>ម៉ាតាលំហុក្ម្ម្មនាហាត្រិក្ខ្យ</p> <p>ត្រាហ្មេងហំហំហំនុក្ម</p> <p>ឃ្មុំត្រាហ្មេង</p> <p>ហាតហាតាម៉ាត្រាហ្មេង</p>		<p>អ្នកហាតហាតាម៉ាត្រាហ្មេង</p> <p>ហ្មេងម៉ាតាសមាត្រិក្ខ្យាហ្មេង</p> <p>អ្នក</p> <p>ហាតហាតាម៉ាត្រាហ្មេង</p> <p>ហំហុក្ម្ម្មឃ្មុំត្រាហ្មេង</p> <p>នាហាត្រិក្ខ្យាហ្មេងហំនុហ្មុតំ</p> <p>តាតាវិនាគាវិហាហំហុក្ម្ម</p> <p>ត្រាហ្មេងនាហាត្រិក្ខ្យាហ្មេងហំ</p> <p>ហំហំនុក្មឃ្មុំត្រាហ្មេង</p> <p>អ</p> <p>អ្នក</p> <p>ហាតហាតាម៉ាត្រាហ្មេង</p> <p>និសិនិសិនិនាហាត្រិក្ខ្យាហ្មេង</p> <p>ហ្មេងត្រាហ្មេងហុក្មហាត្រាហ្មេង</p>	<p>ហាតហាតាម៉ាត្រាហ្មេង</p> <p>ហាសមាត្រិក្ខ្យាហ្មេង</p> <p>ហាតហាតាម៉ាត្រាហ្មេង</p> <p>ហំហុក្ម្ម្មឃ្មុំត្រាហ្មេង</p> <p>នាហាត្រិក្ខ្យាហ្មេងហំនុហ្មុតំ</p> <p>តាតាវិនាគាវិហាហំហុក្ម្ម</p> <p>ហុក្ម្មនាហាត្រិក្ខ្យាហ្មេង</p> <p>ហំហំហំនុក្មឃ្មុំត្រាហ្មេង</p> <p>ត្រាហ្មេង</p> <p>ហាតហាតាម៉ាត្រាហ្មេង</p> <p>ត្រិសិនិត្រិនាហាត្រិក្ខ្យាហ្មេង</p> <p>ហាត្រាហ្មេងហុក្មហាត្រាហ្មេង</p> <p>នាហាតាសមាត្រិក្ខ្យាហ្មេង</p> <p>ហាហំហាហាហ្មេង</p>
--	--	--	--	--

<p>punapa tuwi sanak sadhèrèk, utawi mara tamu dhateng para mitra, sanadyan wontena kauntungan ingkang kathah ing wanci wau kedah kèndel, hawit rumeksa kasarasan. Punika pakantukupun angungkuli kauntungan. - Wanci makaten wiwiti tilem</p>	<p>អីនិវិនិយាយស្តីអំពី បញ្ហាដំបូងដែលបាន អានអំពីអ្នកអភិបាល បានបំបែកប្រយោជន៍ របស់ប្រធានាធិបតី ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ស្តីពីការងាររបស់ អ្នកកិច្ចការសាធារណៈ សម្រាប់ស្ថាប័ន សាធារណៈ ជាមួយការងារ សាធារណៈ ស្រាវជ្រាវ សាធារណៈ ស្រាវជ្រាវ សាធារណៈ</p>	<p></p>	<p>អានអំពីអ្នកអភិបាល បំបែកប្រយោជន៍ ប្រធានាធិបតី ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ស្តីពីការងាររបស់ អ្នកកិច្ចការសាធារណៈ សម្រាប់ស្ថាប័ន សាធារណៈ ស្រាវជ្រាវ សាធារណៈ ស្រាវជ្រាវ សាធារណៈ</p>	<p></p>	<p>បំបែកប្រយោជន៍ ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ស្តីពីការងាររបស់ អ្នកកិច្ចការសាធារណៈ សម្រាប់ស្ថាប័ន សាធារណៈ ស្រាវជ្រាវ សាធារណៈ ស្រាវជ្រាវ សាធារណៈ</p>	<p></p>
--	--	---------	--	---------	---	---------

<p>ing lairipun wonten pitung lampah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sengsem sesirih 2. ngengirangi kaborosan 3. nyambut damel pakantuk 4. nyèlèngi pamedal 5. migunakaken ajeging wanci 6. tlatos 7. ngatos-atos Makaten ingkang sami kasembadan sugih rajabrana. Wonten sawenèhing 	<p>សូត្រអានុកាស្យកំហោស ស្រុកំអាតិកំហោស អង្គខ្មែរអំណាចស្រុក ៖ ៣៖ សិរិសិប អំណាំកំ ៖ ៤៖ ហេតុកំហោស ៥៖ កុហកស្រុក ៖ ៦៖ ហេតុកំហោស ៧៖ ហេតុកំហោស ៨៖ ហេតុកំហោស ៩៖ ហេតុកំហោស ១០៖ ហេតុកំហោស ១១៖ ហេតុកំហោស ១២៖ ហេតុកំហោស ១៣៖ ហេតុកំហោស ១៤៖ ហេតុកំហោស ១៥៖ ហេតុកំហោស ១៦៖ ហេតុកំហោស ១៧៖ ហេតុកំហោស ១៨៖ ហេតុកំហោស ១៩៖ ហេតុកំហោស ២០៖ ហេតុកំហោស</p>		<p>ហេតុកំហោស ១៖ ហេតុកំហោស ២៖ ហេតុកំហោស ៣៖ ហេតុកំហោស ៤៖ ហេតុកំហោស ៥៖ ហេតុកំហោស ៦៖ ហេតុកំហោស ៧៖ ហេតុកំហោស ៨៖ ហេតុកំហោស ៩៖ ហេតុកំហោស ១០៖ ហេតុកំហោស ១១៖ ហេតុកំហោស ១២៖ ហេតុកំហោស ១៣៖ ហេតុកំហោស ១៤៖ ហេតុកំហោស ១៥៖ ហេតុកំហោស ១៦៖ ហេតុកំហោស ១៧៖ ហេតុកំហោស ១៨៖ ហេតុកំហោស ១៩៖ ហេតុកំហោស ២០៖ ហេតុកំហោស</p>		<p>៖ ៤៖ ហេតុកំហោស ៥៖ ហេតុកំហោស ៦៖ ហេតុកំហោស ៧៖ ហេតុកំហោស ៨៖ ហេតុកំហោស ៩៖ ហេតុកំហោស ១០៖ ហេតុកំហោស ១១៖ ហេតុកំហោស ១២៖ ហេតុកំហោស ១៣៖ ហេតុកំហោស ១៤៖ ហេតុកំហោស ១៥៖ ហេតុកំហោស ១៦៖ ហេតុកំហោស ១៧៖ ហេតុកំហោស ១៨៖ ហេតុកំហោស ១៩៖ ហេតុកំហោស ២០៖ ហេតុកំហោស</p>	
--	---	--	---	--	--	--

pamanggih, bilih kasugihan punika boten kénging ginayuh, jalaran sampun bektan saking pepesthèning lelampahan. Pamanggih punika kathah ingkang sami nyondhongi, kuciwanipun déné boten sadhèngah tiyang ingkang saged nyumerepi dhateng pepesthèn. Ingkang kathah sumerepipun bilih sampun	2. សូម មើលកិច្ចការដែល អារិយធម៌ សូមកុំបោក ឲ្យបានល្អលើក្រុមអ រិយធម៌របស់ក្រុមនេះ កុំបោកបញ្ជូនកិច្ចការ របស់ក្រុមអារិយធម៌ ឲ្យបាត់បង់លើក្រុម ហើយ កុំបោកបញ្ជូនកិច្ចការ របស់ក្រុមអារិយធម៌ ឲ្យបាត់បង់លើក្រុម ហើយ		មើលកិច្ចការដែល អារិយធម៌សូមកុំបោក ឲ្យបានល្អលើក្រុមអ រិយធម៌របស់ក្រុមនេះ កុំបោកបញ្ជូនកិច្ចការ របស់ក្រុមអារិយធម៌ ឲ្យបាត់បង់លើក្រុម ហើយ កុំបោកបញ្ជូនកិច្ចការ របស់ក្រុមអារិយធម៌ ឲ្យបាត់បង់លើក្រុម ហើយ		ក្រុមអារិយធម៌សូមកុំបោក ឲ្យបានល្អលើក្រុមអ រិយធម៌របស់ក្រុមនេះ កុំបោកបញ្ជូនកិច្ចការ របស់ក្រុមអារិយធម៌ ឲ្យបាត់បង់លើក្រុម ហើយ កុំបោកបញ្ជូនកិច្ចការ របស់ក្រុមអារិយធម៌ ឲ្យបាត់បង់លើក្រុម ហើយ	
--	--	--	--	--	---	--

<p>nalaripun. éwa déne nyumanggakaken para wicaksana ing kawruh. Bok manawi punika kawruh kabatosan. Nanging sarèhning ingkang kathah manungsa punika ghaip, utawi namung anggayuh tumrap kawruh kalahiran. Dados langkung prayogi ingkang wekel nyambut damel, sarta netepaken lampah pitung</p>	<p>ឈាតុសុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ព្រះមហាក្សត្រនាម យុវជនបាណស្សនា សោប័ណ្ណាធិកំភីអរ នាពុនធីតា អរិយធម៌ បុណ្យសិទ្ធិ ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា</p>	<p></p>	<p>និរទេសនាស្តីអំពីសុខុមាលភូមិសាស្ត្រ ព្រះមហាក្សត្រនាម អរិយធម៌ បុណ្យសិទ្ធិ ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា អរិយធម៌ បុណ្យសិទ្ធិ ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា អរិយធម៌ បុណ្យសិទ្ធិ ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា អរិយធម៌ បុណ្យសិទ្ធិ ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា អរិយធម៌ បុណ្យសិទ្ធិ ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា អរិយធម៌ បុណ្យសិទ្ធិ ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា អរិយធម៌ បុណ្យសិទ្ធិ ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា អរិយធម៌ បុណ្យសិទ្ធិ ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា</p>	<p></p>	<p>ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា ធម៌សុខាធិកំភីអរ នាពុនធីតា</p>	<p></p>
---	---	---------	--	---------	--	---------

<p>prakawis ingkang sampun kapratélakaken ing nginggil. Awit ingkang sampun kalampahan nyata, saben boten nyambut damel inggih boten angsal pituwas. Wosipun nyambut damel kanthi santosaning tékad, sarta saéning kalakuwan.</p>	<p>ស្រីកំពៅស្រីប្រែប្រួល ដួងកាយកំពៅកាយ លាងឆ្មារស្រីប្រែប្រួល អំពី កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ</p>		<p>អំពីកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ</p>		<p>កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ កំពៅកំពៅកំពៅកំពៅ</p>	
---	---	--	---	--	---	--

		<p>ឯកសារក្នុងឯកសារកិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ</p>		<p>កិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការ</p>			
2	<p>Ingang nuwuhaken Sambékala.</p> <p>Tuwuhing sambékla punika saking watak: anggep, angkuh, sumengguh, dir, gumedhé, ladak, sumakèhan, utawi ingkang gadhah tindak: kumliya, siya-siya, hanacad, memada, memoyok, sarta</p>	<p>កិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ ឯកសារកិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ ឯកសារកិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ ឯកសារកិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ</p>	92%	<p>កិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ ឯកសារកិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ ឯកសារកិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ ឯកសារកិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ</p>	90%	<p>កិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ ឯកសារកិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ ឯកសារកិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ ឯកសារកិច្ចសន្យាសហប្រតិបត្តិការរវាងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ និងស្ថាប័នស្រាវជ្រាវ</p>	94%

<p>sarta nuwuhaken sambé kala. Punapa manungsa boten saged ngéwahi ingkang makaten punika. Supados sampun ngantos kasebut kirang prayogi, sarta boten kadhatengan ing sambékala.</p> <p>Karembag: kados kados awrat sanget tiyang ngéwahi kalakuwanipun, awit sampun kabekta ing watak.</p>	<p>ព្រះគម្ពីរសម្តែងទៅក្រោយ ថា អំពីពុទ្ធសាសនាប្រពៃណី យោងទៅអំពីស្នាដៃ អរិយធម៌ខ្មែរ ពុទ្ធសាសនាដ៏ល្អបំផុត នៃសម្តេចព្រះបាទជ័យវរ្ម័ន ទី៧ ដែលបានស្នើសុំ ទៅក្រៅប្រទេសដើម្បី ស្វែងរកសិស្សសិក្សា នៅក្រៅប្រទេស។</p>		<p>ព្រះគម្ពីរសម្តែងទៅក្រោយ ថា អំពីពុទ្ធសាសនាប្រពៃណី យោងទៅអំពីស្នាដៃ អរិយធម៌ខ្មែរ ព្រះគម្ពីរសម្តែងទៅក្រោយ ថា ពុទ្ធសាសនាដ៏ល្អបំផុត នៃសម្តេចព្រះបាទជ័យវរ្ម័ន ទី៧ ដែលបានស្នើសុំ ទៅក្រៅប្រទេសដើម្បី ស្វែងរកសិស្សសិក្សា នៅក្រៅប្រទេស។</p>		<p>អំពីពុទ្ធសាសនាប្រពៃណី យោងទៅអំពីស្នាដៃ អរិយធម៌ខ្មែរ ព្រះគម្ពីរសម្តែងទៅក្រោយ ថា ពុទ្ធសាសនាដ៏ល្អបំផុត នៃសម្តេចព្រះបាទជ័យវរ្ម័ន ទី៧ ដែលបានស្នើសុំ ទៅក្រៅប្រទេសដើម្បី ស្វែងរកសិស្សសិក្សា នៅក្រៅប្រទេស។</p>	
---	--	--	---	--	--	--

<p>kirang prayogi, tur mawi sambékala, bok menawi saking déréng pinanggihipun kémawon, sasaged-saged manungsa prayogi nganggé kaprayitnan tuwin kawiwékan, kanggé rumeksa kaladuking bubudèn, awit punika asring hambebayani, mila prelu kedah kareksa déning kawiwékan.</p>	<p>កងកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅស្រែ បំណុលស្រុកកាលស្រុកខ្មែរ កាលបំណកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅ អំពៅស្រុកស្រុកខ្មែរ សំណើអំពីស្រុកស្រុក ព្រះបាទ ២ អំពៅព្រះបាទ ស្រុកស្រុកស្រុកស្រុក កងកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅ ស្រុកស្រុកស្រុកស្រុក បំណុលស្រុកស្រុកស្រុក ស្រុកស្រុកស្រុកស្រុក កងកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅ</p>		<p>កងកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅស្រែ បំណុលស្រុកកាលស្រុកខ្មែរ កាលបំណកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅ អំពៅស្រុកស្រុកខ្មែរ សំណើអំពីស្រុកស្រុក សំណើអំពីស្រុកស្រុក ព្រះបាទ ២ អំពៅព្រះបាទ ស្រុកស្រុកស្រុកស្រុក កងកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅ ស្រុកស្រុកស្រុកស្រុក បំណុលស្រុកស្រុកស្រុក ស្រុកស្រុកស្រុកស្រុក កងកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅ</p>		<p>កងកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅស្រែ បំណុលស្រុកកាលស្រុកខ្មែរ កាលបំណកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅ អំពៅស្រុកស្រុកខ្មែរ សំណើអំពីស្រុកស្រុក សំណើអំពីស្រុកស្រុក ព្រះបាទ ២ អំពៅព្រះបាទ ស្រុកស្រុកស្រុកស្រុក កងកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅ ស្រុកស្រុកស្រុកស្រុក បំណុលស្រុកស្រុកស្រុក ស្រុកស្រុកស្រុកស្រុក កងកំរំព្រះបាទ ២ អំពៅ</p>	
--	--	--	--	--	--	--

	<p>boten nindhakaken, tresna, welas, asih, tuwin kumawula, punapa déné lelabet bok manawi saking déréng pinanggihipun kémawon.</p>	<p>ឆ្ងៃឆ្ងៃបើពេលវេលាដំបូង ទៅបំភ្លឺយូរយារស្រស់ បាញ់ពេលវេលាបើពេលវេលា ក្លាយជាស្រស់ស្រាយបំបាត់ សំបុកស្រស់ស្រាយបាញ់ ក្រៅ</p>		<p>សំបុកទៅបំភ្លឺយូរយារ ស្រស់បាញ់ពេលវេលាបើពេល វេលាបាញ់ពេលវេលា សំបុកស្រស់ស្រាយបាញ់ ក្រៅ</p>		<p>ក្លាយជាបើពេលវេលា ស្រស់ស្រាយបាញ់ ពេលវេលាបាញ់</p>	
4	<p>Ingang nuwuhaken pakantuk, tuwih kapitunan. Tuwuhing pakantuk punika saking pamarsudi, kaonggah ngerèh dhateng</p>	<p>ឬស្រាប់ក្រៅស្រស់ស្រាយ ក្រៅស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ ឬស្រាប់ក្រៅស្រស់ស្រាយ ក្រៅស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ</p>	92%	<p>ឬស្រាប់ក្រៅស្រស់ស្រាយ ក្រៅស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ ឬស្រាប់ក្រៅស្រស់ស្រាយ ក្រៅស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ</p>	90%	<p>ឬស្រាប់ក្រៅស្រស់ស្រាយ ក្រៅស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ ឬស្រាប់ក្រៅស្រស់ស្រាយ ក្រៅស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ ស្រស់ស្រាយ</p>	95%

<p>bilih sulaya lampahipun boten nunggil jong.</p> <p>7. Yèn réréncang, sayuk samicak nipun, déné kapitunanipun, bilih irèn pating kendhelong,</p> <p>8. Yèn tetulung, dipunkanthèni labet kalayan wawrat, déné kapitunanipun, bilih ikras-ikris boten murwat, temah tanpa paidah.</p>	<p>បើព័ន្ធ សូលាសុយាសុយា ក្នុង បើក្នុងព័ន្ធច្បង</p> <p>:លេ: ៧</p> <p>កុណាកុណាកុណាក្នុងនាស្នេហា សេចក្តីស្នេហាស្នេហា បើព័ន្ធបំពុកក្រណាតិកា ក្រណាតិកា</p> <p>:លេ: ៧</p> <p>កុណាក្នុងស្នេហាស្នេហា ក្នុងស្នេហាស្នេហា បើព័ន្ធបំពុកក្រណាតិកា ក្រណាតិកា</p>		<p>៖លេ: ៧</p> <p>កុណាក្នុងស្នេហាស្នេហា ក្នុងស្នេហាស្នេហា បើព័ន្ធបំពុកក្រណាតិកា ក្រណាតិកា</p> <p>:លេ: ៧</p> <p>កុណាក្នុងស្នេហាស្នេហា ក្នុងស្នេហាស្នេហា បើព័ន្ធបំពុកក្រណាតិកា ក្រណាតិកា</p> <p>:លេ: ៧</p> <p>កុណាក្នុងស្នេហាស្នេហា ក្នុងស្នេហាស្នេហា បើព័ន្ធបំពុកក្រណាតិកា ក្រណាតិកា</p>		<p>សេចក្តីស្នេហាស្នេហា ក្នុងស្នេហាស្នេហា បើព័ន្ធបំពុកក្រណាតិកា ក្រណាតិកា</p> <p>:លេ: ៧</p> <p>កុណាក្នុងស្នេហាស្នេហា ក្នុងស្នេហាស្នេហា បើព័ន្ធបំពុកក្រណាតិកា ក្រណាតិកា</p> <p>:លេ: ៧</p> <p>កុណាក្នុងស្នេហាស្នេហា ក្នុងស្នេហាស្នេហា បើព័ន្ធបំពុកក្រណាតិកា ក្រណាតិកា</p>	
--	--	--	--	--	--	--

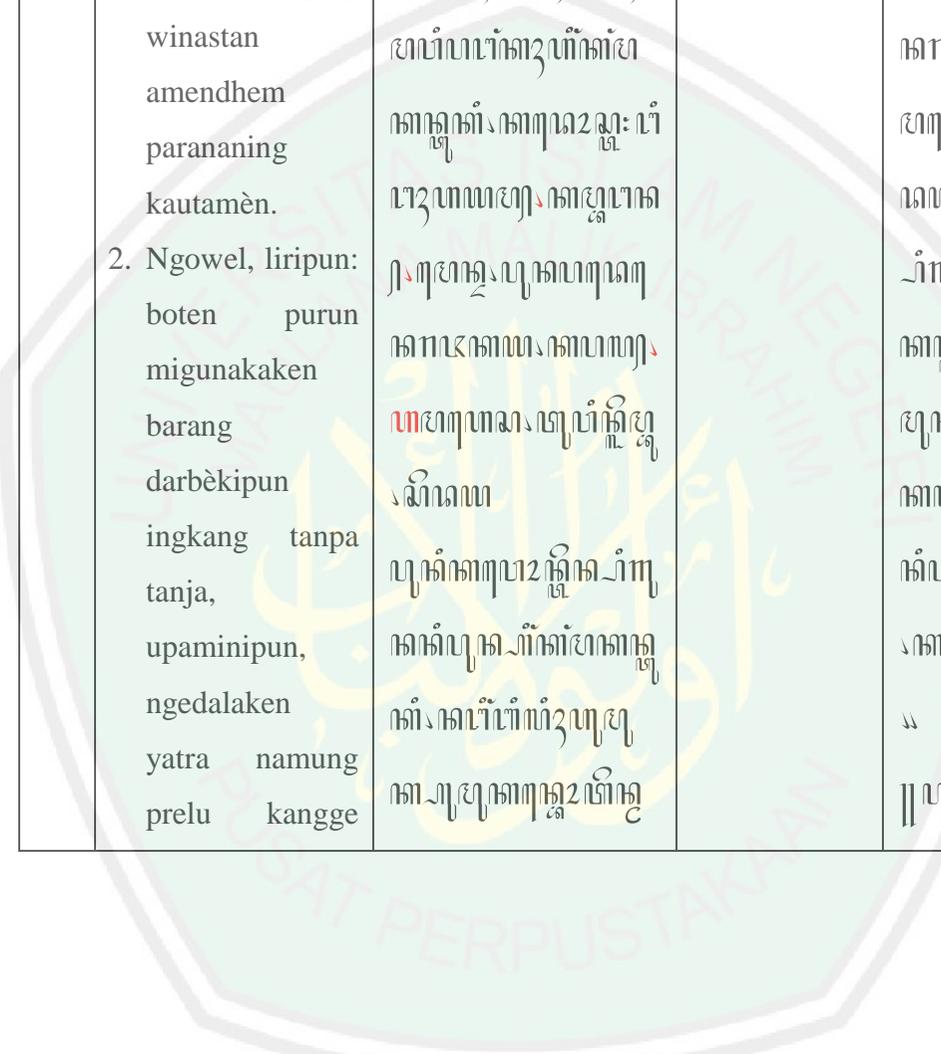
<p>9. Yèn dipunpitulungi, mawi nimbangi kasaénan, déné kapitunanipun, bilih nggalap menang damel renggang, wekasan nuwuhaken gela.</p>	<p>ឈប់បំប្រែប្រួលដំបូង ហ្វេងហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេង ៖ ៣៦ ៖ ក្រុមហ៊ុនហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេងហ្វេង ក្រុមហ៊ុនហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង</p>		<p>ក្រុមហ៊ុនហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ក្រុមហ៊ុនហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង</p>		<p>ក្រុមហ៊ុនហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង</p>	
<p>10. Yèn wèwèh, kalayan lila narima ing lair batos, déné kapitunanipun, bilih mungal- mungil tanpa tanja, wekasan</p>	<p>ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង</p>		<p>ក្រុមហ៊ុនហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ក្រុមហ៊ុនហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង</p>		<p>ក្រុមហ៊ុនហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង ហ្វេងហ្វេងហ្វេង</p>	

<p>sanget, awit gemi dados panjaringing rajabrana, déné tegesipun: nglempakaken, ngowel, nguwèt-uwèt, ngirit-irit, tuwin narimah sawontenipun. Menggah andharanipun kapratélakaken kados ing ngandhap punika.</p> <p>1. Nglempakaken, liripun: nyimpeni pamedaling pandamelan,</p>	<p>ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនាដែល សូត្រៈ ហ្ន៎ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា អង្គៈ ៧២ បិណ្ឌៈ សូត្រៈ សាស្ត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ៖ ៣៖ ៖</p> <p>ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ សូត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ សូត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎</p>		<p>ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនាដែល សូត្រៈ ហ្ន៎ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ៧២ បិណ្ឌៈ សូត្រៈ សាស្ត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ សូត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ អំសូត្រៈ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ សូត្រៈ ហ្ន៎ ៖ ៣៖ ៖</p> <p>ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ សូត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ សូត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎</p>		<p>ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ សូត្រៈ ហ្ន៎ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ៧២ បិណ្ឌៈ សូត្រៈ សាស្ត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ សូត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ អំសូត្រៈ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ សូត្រៈ ហ្ន៎ ៖ ៣៖ ៖ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ សូត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ សូត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ឃ្លាតព្រះពុទ្ធសាសនា ២២ សូត្រៈ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎ ហ្ន៎</p>	
--	--	--	--	--	---	--

<p>saged gadhah kauntungan. Punapa déné nglempakaken sarta nyimpen barang rerèmèhan, ingkang sampun kaanggep boten kanggé bok menawi wonten kala mangsanipun kanggé ing damel tinimbang tumbas. Sanadjan boten kanggé ing</p>	<p>ហ៊ីកុលាខ្មែរអ្នកលាមក ល្អក្នុងការលាមក ស្រីស្រាវជ្រាវ អាណាចក្រខ្មែរ ហ៊ីកុលាខ្មែរ ហ៊ីកុលាមកល្អក្នុងការ ក្បាលកុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ</p>	<p></p>	<p>ហ៊ីកុលាមកល្អក្នុងការ ក្បាលកុលាខ្មែរ អាណាចក្រ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ</p>	<p></p>	<p>កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ ហ៊ីកុលាមកលាមក កុលាខ្មែរ អាណាចក្រ កុលាមកលាមក កុលាមក លាខ្មែរស្រាវជ្រាវ</p>	<p>៖ ១៖ ៖</p>
---	--	---------	---	---------	---	---------------

<p>awakipun piyambak, bok manawi kanggé ing liyan inggih dados pitulungan. Tiyang gemi ingkang gadhah cipta makaten, boten nama gemi cethil, malah gemi mengku kabalaban, samangsa wonten prelunipun purun ngembèraken</p>	<p>អ្នកយុត្តិធម៌គ្រប់ហិរណ៍ សួគ៌សិរីវង្សស័រីវង្ស អីស័រីវង្សស័រីវង្ស នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស សូមយោគយោគ : ប្រះ ៖ ព្រះ ២ បិណ្ឌ ៤ បំបំបួន : ព្រះ ២ បិណ្ឌ ៤ បំបំបួន អាណាណិក្ខត្រាណិក្ខត្រា សួគ៌សិរីវង្សនាសិរីវង្ស នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស ព្រះ ២ បិណ្ឌ ៤ បំបំបួន អាណាណិក្ខត្រាណិក្ខត្រា សួគ៌សិរីវង្សនាសិរីវង្ស នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស</p>		<p>អាណិក្ខត្រាណិក្ខត្រា : ប្រះ ៖ ព្រះ ២ បិណ្ឌ ៤ បំបំបួន ព្រះ ២ បិណ្ឌ ៤ បំបំបួន អាណិក្ខត្រាណិក្ខត្រា នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស សួគ៌សិរីវង្សនាសិរីវង្ស នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស ព្រះ ២ បិណ្ឌ ៤ បំបំបួន អាណាណិក្ខត្រាណិក្ខត្រា សួគ៌សិរីវង្សនាសិរីវង្ស នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស ព្រះ ២ បិណ្ឌ ៤ បំបំបួន អាណាណិក្ខត្រាណិក្ខត្រា សួគ៌សិរីវង្សនាសិរីវង្ស នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស</p>		<p>ព្រះ ២ បិណ្ឌ ៤ បំបំបួន ព្រះ ២ បិណ្ឌ ៤ បំបំបួន អាណិក្ខត្រាណិក្ខត្រា នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស សួគ៌សិរីវង្សនាសិរីវង្ស នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស ព្រះ ២ បិណ្ឌ ៤ បំបំបួន អាណាណិក្ខត្រាណិក្ខត្រា សួគ៌សិរីវង្សនាសិរីវង្ស នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស ព្រះ ២ បិណ្ឌ ៤ បំបំបួន អាណាណិក្ខត្រាណិក្ខត្រា សួគ៌សិរីវង្សនាសិរីវង្ស នាសិរីវង្សនាសិរីវង្ស</p>	
--	---	--	---	--	---	--

<p>barang ingkang dipun gemeni. Mila tiyang gemi kénging winastan amendhem parananing kautamèn.</p> <p>2. Ngowel, liripun: boten purun migunakaken barang darbèkipun ingkang tanpa tanja, upaminipun, ngedalaken yatra namung prelu kangge</p>	<p>វត្ថុទាំងឡាយដែលបានលក់ដោយប្រើលុយឬលក់ដោយប្រើទំនំ ឬដោយប្រើវត្ថុទាំងឡាយផ្សេងៗទៀត។ ឯងមានឈ្មោះថា កាតាត្រា និងកាតាត្រាស្រី។</p> <p>កាតាត្រា និងកាតាត្រាស្រី គឺជាទំនំឬវត្ថុទាំងឡាយដែលបានលក់ដោយប្រើទំនំ ឬដោយប្រើវត្ថុទាំងឡាយផ្សេងៗទៀត។</p>		<p>កាតាត្រា និងកាតាត្រាស្រី គឺជាទំនំឬវត្ថុទាំងឡាយដែលបានលក់ដោយប្រើទំនំ ឬដោយប្រើវត្ថុទាំងឡាយផ្សេងៗទៀត។</p> <p>កាតាត្រា និងកាតាត្រាស្រី គឺជាទំនំឬវត្ថុទាំងឡាយដែលបានលក់ដោយប្រើទំនំ ឬដោយប្រើវត្ថុទាំងឡាយផ្សេងៗទៀត។</p> <p>កាតាត្រា និងកាតាត្រាស្រី គឺជាទំនំឬវត្ថុទាំងឡាយដែលបានលក់ដោយប្រើទំនំ ឬដោយប្រើវត្ថុទាំងឡាយផ្សេងៗទៀត។</p> <p>កាតាត្រា និងកាតាត្រាស្រី គឺជាទំនំឬវត្ថុទាំងឡាយដែលបានលក់ដោយប្រើទំនំ ឬដោយប្រើវត្ថុទាំងឡាយផ្សេងៗទៀត។</p>		<p>កាតាត្រា និងកាតាត្រាស្រី គឺជាទំនំឬវត្ថុទាំងឡាយដែលបានលក់ដោយប្រើទំនំ ឬដោយប្រើវត្ថុទាំងឡាយផ្សេងៗទៀត។</p> <p>កាតាត្រា និងកាតាត្រាស្រី គឺជាទំនំឬវត្ថុទាំងឡាយដែលបានលក់ដោយប្រើទំនំ ឬដោយប្រើវត្ថុទាំងឡាយផ្សេងៗទៀត។</p> <p>កាតាត្រា និងកាតាត្រាស្រី គឺជាទំនំឬវត្ថុទាំងឡាយដែលបានលក់ដោយប្រើទំនំ ឬដោយប្រើវត្ថុទាំងឡាយផ្សេងៗទៀត។</p> <p>កាតាត្រា និងកាតាត្រាស្រី គឺជាទំនំឬវត្ថុទាំងឡាយដែលបានលក់ដោយប្រើទំនំ ឬដោយប្រើវត្ថុទាំងឡាយផ្សេងៗទៀត។</p>	
--	--	--	---	--	---	--



	<p>ingoné macan, tumraping kalimrahan kados kirang mungguh, anjawi panjenengan dalem para nata. 3. Nguwèt-uwèt, liripun, samubarang ingkang kanggé kaangkah saged ngantos lami, utawi dangu santunipun, kados ta: sandhangan, penganggènipun</p>	<p>សូមលាភ្នំព្រះសីហនុ អាខ្មែរភ្នំព្រះសីហនុ ក្នុងឈ្មោះក្រុងស្រីសោភ័ណ បំរុងព្រះវិហារ រាជធានីភ្នំព្រះសីហនុ ត្រូវបានបង្កើតឡើងនៅឆ្នាំ ១៩៧៥ ដើម្បី ផ្តល់ឱកាសដល់ប្រជាជនក្រៅស្រុក ក្នុងការរស់នៅ និងការងារ នៅទីក្រុងភ្នំព្រះសីហនុ។</p>		<p>រូបសភាពអរិយធម៌ខ្មែរ ក្នុងសង្គមខ្មែរស្រីសោភ័ណ នាំមកនូវការអភិវឌ្ឍន៍ សេដ្ឋកិច្ច និងសង្គម ក្នុងតំបន់ភ្នំព្រះសីហនុ និងការងារសាងសង់ ស្រះទឹកស្អាត និងការងារ សាងសង់ផ្លូវជាតិលេខ ៦ និងការងារសាងសង់ សាលារៀន និងមន្ទីរពេទ្យ នៅទូទាំងតំបន់ភ្នំព្រះសីហនុ និងការងារសាងសង់ ផ្លូវជាតិលេខ ៦ និងការងារ សាងសង់ផ្លូវជាតិលេខ ៦ និងការងារសាងសង់ សាលារៀន និងមន្ទីរពេទ្យ នៅទូទាំងតំបន់ភ្នំព្រះសីហនុ</p>		<p>យើងសង្ឃឹមថា ក្រុមប្រឹក្សា ស្រីសោភ័ណ ខ្មែរស្រីសោភ័ណ នឹងមានសេចក្តីជោគជ័យ ក្នុងការងារសាងសង់ ស្រះទឹកស្អាត និងការងារ សាងសង់ផ្លូវជាតិលេខ ៦ និងការងារសាងសង់ សាលារៀន និងមន្ទីរពេទ្យ នៅទូទាំងតំបន់ភ្នំព្រះសីហនុ និងការងារសាងសង់ ផ្លូវជាតិលេខ ៦ និងការងារ សាងសង់ផ្លូវជាតិលេខ ៦ និងការងារសាងសង់ សាលារៀន និងមន្ទីរពេទ្យ នៅទូទាំងតំបន់ភ្នំព្រះសីហនុ</p>	
--	--	---	--	--	--	---	--

<p>saben tigang dinten santun lajeng kakubah, bilih sampun garing kakebut- kebutaken rambah kaping tiga, tumunten kalempit kasinggahaken ing prenah, utawi malih bab panganggènipun praboting griya, kadosta: pirantosing palinggihan, pirantosing</p>	<p>អង្គការស្ថាប័នសំរាប់ការងារ បំរើសង្គមក្នុងសង្គម សេវាសេវាសង្គមសំរាប់ស្ត្រី ១៤ ៖ ៤ : ៤ ៣ បំរើសេវាសំរាប់បំរើសង្គម ក្រុមៈ បំរើសេវាសំរាប់ការងារសង្គម បំរើសេវាសំរាប់សង្គមសំរាប់ ការងារសំរាប់ការងារសំរាប់ ១៤ ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់</p>		<p>ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ការងារសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់</p>		<p>ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ការងារសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់ សំរាប់ការងារសំរាប់សង្គមសំរាប់</p>	
--	---	--	--	--	--	--

<p>boten sanget-sanget ndadosaken kirang prayogi, kadosta: tadhah ing lisah ingkang kanggé dilah ing wanci dalu, janji boten ngantos melik melik sanget, déné yèn saweg kanggé ing damel inggih kapandhangake n, nanging samangsa sampun boten kanggé lajeng</p>	<p>ເບື້ອງຢ່າງລະອຽດສູງສົມບູນ ຂະໜາດນ້ຳໜັກນ້ຳ ບາບໍ່ອາດຊ່ວຍເຫຼືອເຫຼົ່າ ລູກອື່ນໆທີ່ບໍ່ເຫຼົ້າ ນ້ຳໜັກ ເຮົາ ປາດສາດຊາຍທີ່ບໍ່ມີສິດ ຖືກຂ້າງຊີວິດແລະເຮັດ ເຫຼືອຊີວິດທັນທີ ເພາະເຮົາບໍ່ມີສິດ ແລະເຮົາບໍ່ມີສິດ ແລະເຮົາບໍ່ມີສິດ</p>		<p>ມູນໝັ້ນທີ່ບໍ່ມີເຂດອາດ ສູງສົມບູນສະໄໝ ສູງສົມບູນທີ່ມີນ້ຳໜັກ ບໍ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ ອາດທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີ ເຂດອາດທີ່ມີເຂດອາດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ</p>		<p>ເຂດທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີ ອາດທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີ ເຂດອາດທີ່ມີເຂດອາດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ ທີ່ມີເຂດອາດທີ່ມີເຂດ</p>	
--	---	--	---	--	--	--

	<p>makaten wau supados lestari ajegipun.</p> <p>5. Narimah sawontenipun, inggih punika: boten ngangsa-angsa, tuwin ngaya-aya, bilih nenedha, nyandhang nganggé, nglampahi kalimrahan, namung samurwatipun, waton boten ndadosaken saru, boten</p>	<p>ប្ប ឃាតាតិ អនាតិធាតិឃាតាតិ សុតាតិឃាតាតិកំ ហេតុតិឃាតាតិ ហិកហិហិតាតាតិ កុតិធាតិឃាតាតិ សុតាតិឃាតាតិ កុតិធាតិឃាតាតិ ឃាតាតិធាតិឃាតាតិ ឃាតាតិធាតិឃាតាតិ</p>		<p>ឃាតាតិធាតិឃាតាតិ កុតិធាតិឃាតាតិ កុតិធាតិឃាតាតិ</p>		<p>ឃាតាតិធាតិឃាតាតិ ឃាតាតិធាតិឃាតាតិ ឃាតាតិធាតិឃាតាតិ</p>	
--	---	--	--	---	--	---	--

<p>kawanitan. Nanging boten nggemeni dhateng darbèking liyan kamélikaken nedya adhaku, utawi malih sampun nganton kalebet ing bebasan: gemi gemet, liripun: anggenipun ngalempakaken satètès, dipun tutuli kados bun, wekasan sareng sampun kathah lajeng ical muspra, jalaran katindaken ingkang tanpa</p>	<p>മാലിക് നാമം</p>					
---	--------------------	--	--	--	--	--

<p>tanja. Tiyang gemi boten nindakaken ingkang kados makaten. Supados boten manggih piduwung ing wingking ingkang kanthi karanta- rantaning manah. Malah ngangkah nandho samubarang ingkang ngantos ngundung- undhung. Makaten lampahipun tiyang gemi ingkang sampun pinanggih.</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

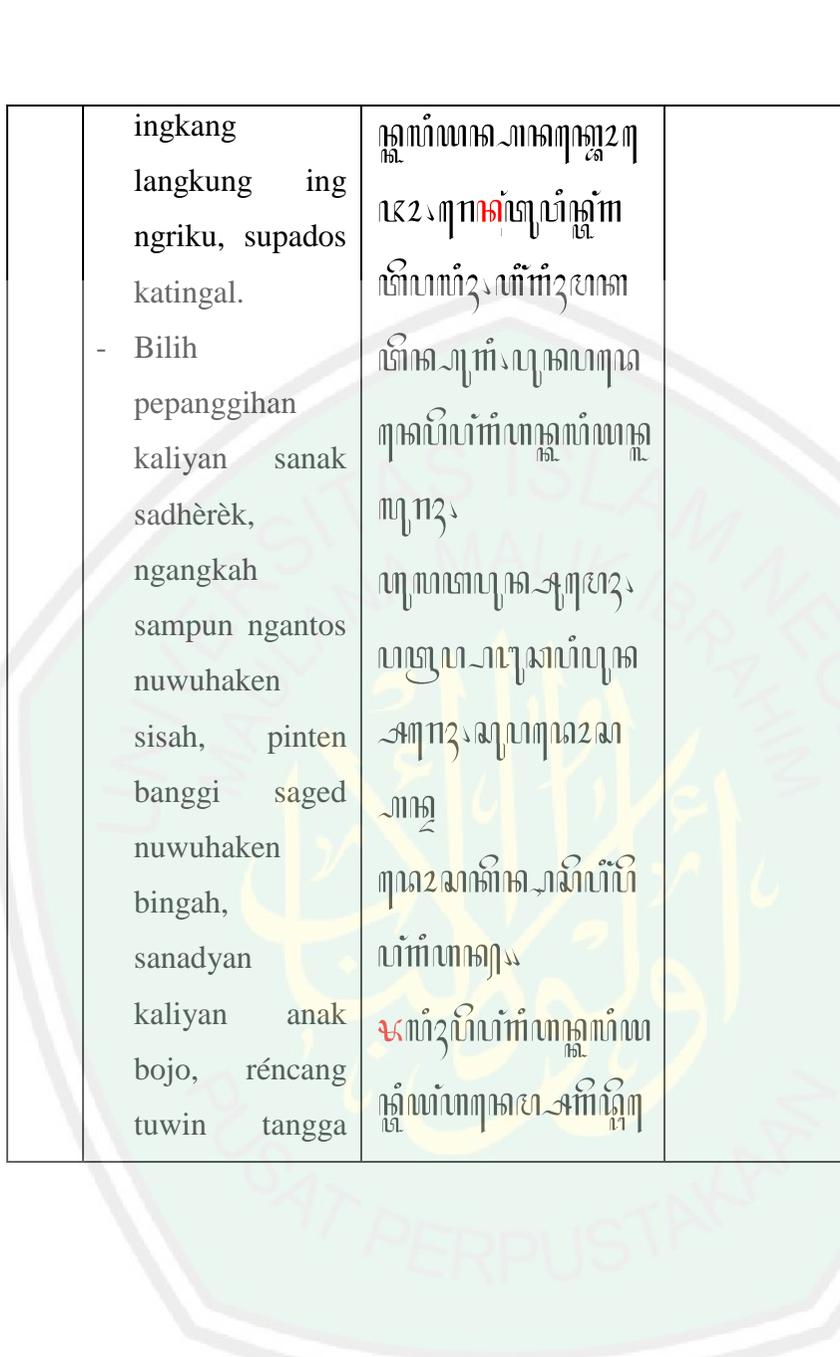
<p>griya, sampun kakancing punapa déréng. Lah makaten lampahipun tiyang nastiti ingkang sampun pinanggih.</p>	<p>អតីតភាពពាក្យស្រដៀងគ្នា សំដៅកាន់សាសនាស្រដៀងគ្នា ឲ្យចាប់ចាប់ខ្លួនចាប់ផ្តើម ស្តាប់ចាំចាំខ្លួនពាក្យនាចាំខ្លួន សំដៅបាត់បង់ស្រដៀងគ្នា ពាក្យសំដៅស្រដៀងគ្នាសំដៅ ពាក្យសំដៅស្រដៀងគ្នាសំដៅ កាន់ខ្លួនសំដៅស្រដៀងគ្នា ស្រដៀងគ្នាសំដៅស្រដៀងគ្នា កាន់ខ្លួនកាន់ខ្លួនសំដៅ កាន់ខ្លួនសំដៅស្រដៀងគ្នា ឯកភាពសំដៅស្រដៀងគ្នា ឯកភាពសំដៅស្រដៀងគ្នា ឯកភាពសំដៅស្រដៀងគ្នា ឯកភាពសំដៅស្រដៀងគ្នា</p>		<p>ឯកភាពសំដៅស្រដៀងគ្នា សំដៅស្រដៀងគ្នាសំដៅស្រដៀងគ្នា សំដៅស្រដៀងគ្នាសំដៅស្រដៀងគ្នា</p>			
---	--	--	--	--	--	--

<p>kalepatan ing dalem gesangipun. Menggah pangangkah-angkahipun sawatawis kapratélakaken ing ngandhap punika.</p> <p>- Bilih nyandhang nganggé pasaja boten nganèh-anèhi, sarta kamurwat sawawratipun, supados boten winastan sumakèhan, utawi dipun éwani dhateng</p>	<p>ຍິກກຽມເປົ່າກຽເທົ່າທົ່ ບຸກສາບເຫຍົ່ນສູນທູ ຫາທາກາກິກ ວົ້ນາກາບ ລຸກໍກາ ຈຳນ່ວງທາກໍນຳທຸບາບລາ ເຊຕູເກຂ ເຫິກູທຸກຽທາກ ທຸທົ່ວລຳທາກາຢູ່ບາທາ ສາບາບູເຫິບຸກຽລູບາ ທຸກຂຽກູສູຂຽ ເຫິກູກູສູກ ສູຍາກາທຸທາກຽ ບຸທູບາ ບຳດົມບຸທູກູ ຫາບາກູ່ວາ ເຫິບັກກໍກໍ ກໍນຳຍິກກູ ຢາຍາງລາຍາ ຢາງເປົ່າກຽທູເກຂ ເຫິກູ</p>		<p> ຍິກກຽມເປົ່າກຽເທົ່າທົ່ ບຸກສາບເຫຍົ່ນສູນທູ ຫາທາກາກິກ ວົ້ນາກາບ ລຸກໍກາ ຈຳນ່ວງທາກໍນຳທຸ ບາບລາເຊຕູເກຂ ເຫິກູກູ ຫາທາທຸກູທົ່ວລຳທາກາ ຢູ່ບາທາ ສາບາບູເຫິບຸກູ ລູບາທຸກຂຽກູ ເຫິກູກູ ສູກູ ສູຍາທຸກາທາກູ ບຸ ຫາບຳດົມບຸທູກູ ຫາບາກູ່ວາ ເຫິບັກກໍກໍ ກໍຍິກກູ ຢາຍາງລາຍາ ຢາງເປົ່າກຽທູເກຂ ເຫິກູ</p>		<p>ຫາບຳສູນທູຫາທາກາກິກ ວົ້ນາກາບ ລຸກໍກາ ຈຳນ່ວງທາກໍນຳທຸບາບລາ ທູເກຂ ເຫິກູທຸກຽທາກ ທູທົ່ວລຳທາກາຢູ່ບາທາ ສາບາບູ ເຫິບຸກູລູບາທູກຂຽກູ ເຫິກູກູສູກ ສູຍາກາທຸທາ ຫາທູບາບູເຫິບຸທູກ ບາກູ່ວາເຫິບັກກໍກໍ ກໍນຳ ຍິກກູ ຢາຍາງລາຍາ ຢາງເປົ່າກຽທູເກຂ ເຫິກູ ກູລາ ສາບາບູເຫິບຸກູ ບາກູ່ວາລູກູກູ ຫາທາກູ ຢູເປົ່າ ສາບາບູເຫິບຸກູທູ</p>
---	--	--	---	--	---

<p>ingkang kirang remen.</p> <p>- Mlampah samlampah ngangkah boten ngantos saru, malah ngangkah pantesipun tiningalan.</p> <p>- Mungel samungel ngangkah ingkang suraosipun boten ngantos natoni manah, pinten banggi sakéca kamirengaken</p>	<p>ក្បត្តខណ្ឌឥស្សរៈបាណ្ឌវបរិ កាខុបាត្តិណ្ឌុល្លត្តិកំហ ពាអព្យឃ្មបិពឥស្សរិ ព្រ័តាខុបិកាវិស្ស កកុបាខ ណ្ឌុបុក្ខខុបិកាត្តិកុខុស្ស កុបាខុស្សិយាអខុណ្ឌិក្ខ កំណកុកាណាតិណ្ឌុប កិកាឥស្សរណិស្សបណ កាអព្យឃ្ម</p> <p>ឥស្សរណិកុកាណាបាត្តិ កាខុបិកាវិស្សបណ្ឌ ពព្យឃ្មណ្ឌុបាណិស្សរណ ណកុកាណាតិណ្ឌុប បាណិស្សរណស្សរណ</p>		<p>ស្សរណខុស្សរណខុស្សរណ ខុស្សរណ បិកាត្តិកុខុស្សរណ ឥស្សរៈបាណ្ឌវបរិកាខុបាត្តិ ណ្ឌុបុក្ខិកំហពាអព្យឃ្ម</p> <p>ព្យឃ្មបិពឥស្សរិកាតា បាបិកាវិស្ស កកុបាខណ្ឌុ កុខុបិកាត្តិកុខុស្សរណ ខុស្សរណ បិកាត្តិកុខុស្សរណ ខុស្សរណ បិកាត្តិកុខុស្សរណ ណកុកាណាតិណ្ឌុប ឥស្សរណិស្សបណ កាអព្យឃ្ម</p> <p>បាណ្ឌវបរិកាត្តិកុខុស្សរណ កាណាតិណ្ឌុប</p>		<p>កាវិស្ស កកុបាខណ្ឌុ បិកាត្តិកុខុស្សរណ បិកាត្តិ កុខុស្សរណ បិកាត្តិកុខុស្សរណ កាណាតិណ្ឌុប ស្សរណិស្សបណ កាអព្យឃ្ម</p> <p>ឥស្សរណិកុកាណាបាត្តិ កាវិស្ស កកុបាខណ្ឌុ បាណិស្សរណ បិកាត្តិ កុខុស្សរណ បិកាត្តិកុខុស្សរណ ណកុកាណាតិណ្ឌុប ស្សរណ បិកាត្តិកុខុស្សរណ បិកាត្តិកុខុស្សរណ បិកាត្តិកុខុស្សរណ បិកាត្តិកុខុស្សរណ បិកាត្តិកុខុស្សរណ</p>	
---	---	--	---	--	--	--

<p>sarta damel kapirenan.</p> <p>- Bilih kekésahan ngangkah margi ingkang gampil, sarta celak, déné manawi kekésahan ing wanci dalu, manawi mbekta ting utawi obor ingkang padhang, pinten banggi wonten kancanipun, nyalangi bok manawi wonten sawer utawi kéwan mandi</p>	<p>អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ក្រម្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី</p>		<p>ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី ក្រម្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី</p>		<p>ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី អសីក្រម្រាមីស្រ្រាមី ស្រ្រាមីស្រ្រាមីស្រ្រាមី</p>	
---	--	--	---	--	---	--

<p>ingkang langkung ing ngriku, supados katingal.</p> <p>- Bilih pepanggihan kaliyan sanak sadhèrèk, ngangkah sampun ngantos nuwuhaken sisah, pinten banggi saged nuwuhaken bingah, sanadyan kaliyan anak bojo, réncang tuwin tangga</p>	<p>ក្បាលបំណែកណាមកក្បាលក្បួន ឯងខ្លះក្បាលក្បាលក្បួន ថែរលាបំខ្លះលើកំខ្លះមាតា ថែរកស្បែកស្បែកបាបា ក្បាលបំណែកណាមកក្បាលក្បួន ស្បែកខ្លះ ស្បែកបាបាស្បែកស្បែកខ្លះ ហេតុហេតុណាមកស្បែក ស្បែកខ្លះស្បែកបាបា ណាមក ក្បាលខ្លះមាតាមាតាបិតា លាវកំហែង ស្បែកបំណែកណាមកក្បាលក្បួន ក្បួនបំណែកណាមកក្បាលក្បួន</p>		<p>ហ្នឹងខ្លះមាតាស្បែកក្បួន ស្បែកបាបាមាតាស្បែក បំណែកណាមកក្បាលក្បួន ក្បួនស្បែកមាតាមាតា ក្បួនបំណែកណាមកក្បាលក្បួន ខ្លះក្បាលក្បួនក្បួនក្បួន កំហែងលើកំខ្លះមាតាមាតា ស្បែកស្បែកបាបា លាវកំហែងក្បួន ស្បែកបំណែកណាមកក្បួន ស្បែកបាបាស្បែកស្បែកខ្លះ ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក</p>		<p>ស្បែកបាបាស្បែកស្បែកខ្លះ ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក ក្បួនស្បែកបាបាស្បែក ក្បួនស្បែកបាបាស្បែក កំហែងលើកំខ្លះមាតា ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក ស្បែកស្បែកស្បែកស្បែក</p>	
--	--	--	---	--	--	--



<p>tepalih, inggih makaten ugi, punapa déné pepanggihan kaliyan lelurah, ulatipun sumèh, patrap pangucapipun sarèh, supados ndadosaken reseping pepanggihan.</p> <p>- Bilih pepanggihan kaliyan tiyang anèm saged ngemong, sanadyan dhateng</p>	<p>យោងណាអាណា អង្គហើនាហាអណ្ណហំហ្គអណ្ណហំ កំរុំពុហាខ ហើត្បអណ្ណហាហំហា ហោអ្នកហើ្ន ឃហំរុំអណ្ណហាហំហ្គអណ្ណហំ ហើហាហាហំហោហំអណ្ណហើ អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណ ឃហំរុំហើហោហាអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាហំហ្គអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ឃហំរុំហោហាអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ឃហំរុំហោហាអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ឃហំរុំហោហាអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា</p>		<p>ព្រ ហោហំរុំហើហោហំហោអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ពុហាខ ហ្វណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ហ្គអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ព្រហោហំរុំអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ហើហាហាហោហោអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ព្រ ហោហំរុំហើហោហំហោអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ពុហាខ ហើអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា</p>		<p>ឃហំរុំហើហោហាអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ហ្គអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ឃហំរុំអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ហោហាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ឃហំរុំអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ឃហំរុំអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា ឃហំរុំអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា អណ្ណាអណ្ណាអណ្ណាអណ្ណា</p>	
---	--	--	--	--	--	--

<p>sangandhapipun inggih boten ngèwahi tatakrama.</p> <p>- Bilih ningali utawi nyenyawang, mawi kapramanakaken.</p> <p>- Bilih memirengaken mawi kaangléngaken, supados boten tuna dungkap tumraping pamanggih.</p> <p>- Bilih sadé</p>	<p>☞ ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>១. សូមកុំលាភ័យ ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ឬការងារណាមួយ</p> <p>☞</p> <p>☞ ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ឬការងារណាមួយ</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>២. ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ឬការងារណាមួយ</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>៣. ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ឬការងារណាមួយ</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p>		<p>សូម្បីតែប្រាកដក៏ដោយ</p> <p>២២</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ឬការងារណាមួយ</p> <p>២២</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ឬការងារណាមួយ</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>២២</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ឬការងារណាមួយ</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>៣. ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ឬការងារណាមួយ</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p>		<p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>២២</p> <p>២២ ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ឬការងារណាមួយ</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>២២</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ឬការងារណាមួយ</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>២២</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p> <p>ក្នុងការស្រាវជ្រាវ ឬការងារណាមួយ</p> <p>ហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹងហ្នឹង</p>
---	---	--	--	--	---

<p>prenahipun. Boten saenggèn enggèn janji manggèn. Pamrihipun supados sampun ngantos kirang prayogi tiningalan. - Dalah bilih kapeksa paben, kanthi nyulangaken serenging sarawungan, ngangkah sampun ngantos kalepatan. Patrap</p>			<p>အကိရသုဗောဓိတိဂါတိ သျှလံဗ္ဗိန္ဒြိယံတိသုတံ ဗောဓိတိတံတံလံလံလံ ပုဗ္ဗသုဗောဓိတိဂါတိ လုဗ္ဗိယံတံတံတံတံ ၂၂ သုဗောဓိတိဂါတိ တံဒံ။</p>			
--	--	--	--	--	--	--

<p>satunggal pundi ingkang dipun purugi. Boten naté nggarap pandamelan ngantos rangkep- rangkep, utawi mawi nyenyambi sanèsipun. Mlampah inggih mlampah kémawon, tegesipun boten mompár-mampir. Nedha inggih nedha kémawon, tegesipun: boten sinambi wicantenan. Tilem</p>	<p>ꦱꦠꦸꦁꦒꦭ꧀ꦥꦸꦢꦶ ꦲꦶꦁꦏꦁꦢꦶꦥꦸꦤ ꦥꦸꦫꦸꦒꦶꦧꦺꦠꦺꦤꦤꦠꦺ ꦤꦒꦒꦫꦥ ꦥꦤꦢꦩꦺꦭꦤ ꦤꦒꦺꦤꦠꦺꦴꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁ ꦲꦠꦮꦶꦤꦚꦺꦤꦚꦺꦩꦧꦶ ꦱꦤꦺꦱꦶꦥꦸꦤ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶ ꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦩꦺꦩꦥꦫꦺꦩꦩꦥꦶꦫ ꦤꦺꦢꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦤꦺꦢꦲꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦱꦶꦤꦩꦧꦶ ꦮꦶꦕꦺꦤꦺꦤꦠꦺꦭꦺꦩ</p>	<p>ꦱꦠꦸꦁꦒꦭ꧀ꦥꦸꦢꦶ ꦲꦶꦁꦏꦁꦢꦶꦥꦸꦤ ꦥꦸꦫꦸꦒꦶꦧꦺꦠꦺꦤꦤꦠꦺ ꦤꦒꦒꦫꦥ ꦥꦤꦢꦩꦺꦭꦤ ꦤꦒꦺꦤꦠꦺꦴꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁ ꦲꦠꦮꦶꦤꦚꦺꦤꦚꦺꦩꦧꦶ ꦱꦤꦺꦱꦶꦥꦸꦤ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶ ꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦩꦺꦩꦥꦫꦺꦩꦩꦥꦶꦫ ꦤꦺꦢꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦤꦺꦢꦲꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦱꦶꦤꦩꦧꦶ ꦮꦶꦕꦺꦤꦺꦤꦠꦺꦭꦺꦩ</p>	<p>ꦱꦠꦸꦁꦒꦭ꧀ꦥꦸꦢꦶ ꦲꦶꦁꦏꦁꦢꦶꦥꦸꦤ ꦥꦸꦫꦸꦒꦶꦧꦺꦠꦺꦤꦤꦠꦺ ꦤꦒꦒꦫꦥ ꦥꦤꦢꦩꦺꦭꦤ ꦤꦒꦺꦤꦠꦺꦴꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁ ꦲꦠꦮꦶꦤꦚꦺꦤꦚꦺꦩꦧꦶ ꦱꦤꦺꦱꦶꦥꦸꦤ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶ ꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦩꦺꦩꦥꦫꦺꦩꦩꦥꦶꦫ ꦤꦺꦢꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦤꦺꦢꦲꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦱꦶꦤꦩꦧꦶ ꦮꦶꦕꦺꦤꦺꦤꦠꦺꦭꦺꦩ</p>	<p>ꦱꦠꦸꦁꦒꦭ꧀ꦥꦸꦢꦶ ꦲꦶꦁꦏꦁꦢꦶꦥꦸꦤ ꦥꦸꦫꦸꦒꦶꦧꦺꦠꦺꦤꦤꦠꦺ ꦤꦒꦒꦫꦥ ꦥꦤꦢꦩꦺꦭꦤ ꦤꦒꦺꦤꦠꦺꦴꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁ ꦲꦠꦮꦶꦤꦚꦺꦤꦚꦺꦩꦧꦶ ꦱꦤꦺꦱꦶꦥꦸꦤ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶ ꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦩꦺꦩꦥꦫꦺꦩꦩꦥꦶꦫ ꦤꦺꦢꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦤꦺꦢꦲꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦱꦶꦤꦩꦧꦶ ꦮꦶꦕꦺꦤꦺꦤꦠꦺꦭꦺꦩ</p>	<p>ꦱꦠꦸꦁꦒꦭ꧀ꦥꦸꦢꦶ ꦲꦶꦁꦏꦁꦢꦶꦥꦸꦤ ꦥꦸꦫꦸꦒꦶꦧꦺꦠꦺꦤꦤꦠꦺ ꦤꦒꦒꦫꦥ ꦥꦤꦢꦩꦺꦭꦤ ꦤꦒꦺꦤꦠꦺꦴꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁ ꦲꦠꦮꦶꦤꦚꦺꦤꦚꦺꦩꦧꦶ ꦱꦤꦺꦱꦶꦥꦸꦤ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶ ꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦩꦺꦩꦥꦫꦺꦩꦩꦥꦶꦫ ꦤꦺꦢꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦤꦺꦢꦲꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦱꦶꦤꦩꦧꦶ ꦮꦶꦕꦺꦤꦺꦤꦠꦺꦭꦺꦩ</p>	<p>ꦱꦠꦸꦁꦒꦭ꧀ꦥꦸꦢꦶ ꦲꦶꦁꦏꦁꦢꦶꦥꦸꦤ ꦥꦸꦫꦸꦒꦶꦧꦺꦠꦺꦤꦤꦠꦺ ꦤꦒꦒꦫꦥ ꦥꦤꦢꦩꦺꦭꦤ ꦤꦒꦺꦤꦠꦺꦴꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁꦏꦺꦑꦺꦫꦁ ꦲꦠꦮꦶꦤꦚꦺꦤꦚꦺꦩꦧꦶ ꦱꦤꦺꦱꦶꦥꦸꦤ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦩꦭꦩꦥꦲꦶ ꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦩꦺꦩꦥꦫꦺꦩꦩꦥꦶꦫ ꦤꦺꦢꦲꦶꦁꦒꦶꦃ ꦤꦺꦢꦲꦏꦺꦩꦮꦺꦤ ꦠꦺꦒꦺꦱꦶꦥꦸꦤꦧꦺꦠꦺꦤ ꦱꦶꦤꦩꦧꦶ ꦮꦶꦕꦺꦤꦺꦤꦠꦺꦭꦺꦩ</p>
--	---	---	---	---	---	---

	<p>ngangkah kasugihan tuwin kasagedan, kathah ingkang sangmi kasembadan. Lah makaten kawontenanipun tiyang mugen.</p>	<p>ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ការងារស្រែកម្រិត ការងារស្រែកម្រិត ការងារស្រែកម្រិត</p>		<p>ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ការងារស្រែកម្រិត ការងារស្រែកម្រិត</p>			
<p>10</p>	<p>Ingang nama rigen. Rigen, tegesipun: prigel kanthi pratikel, punika kasagedan ingkang ageng sanget pigunanipun. Amargi prasasat</p>	<p>ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត</p>	<p>93%</p>	<p>ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត</p>	<p>92%</p>	<p>ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត ក្នុងការងារស្រែកម្រិត</p>	<p>96%</p>

<p>mangka lelangening donya punika, lairipun boten wonten ingkang ngungkuli kados tiyang jejodhowan, dhasar saweg kapanggih énggal- énggalan, tur kaliyan pacanganipun lami, wah, kaleganing manah sampun boten kening winiraos, kados</p>						
--	--	--	--	--	--	--

<p>anyirnakna langening buwana. Mila ing raos kedah kagathukaken ingkang ngantos mathuk sayektos, ngantos raket sanget, supados sami jongipun sarta sareng empanipun. Inggih makaten punika ingkang nama miturut nalaring karigenan, dados sadaya ingkang</p>							
---	--	--	--	--	--	--	--

katindakaken mawi waton nalaring karigenan, punika tamtu saged rampung tur ramping.						
Rata rata persentase kebenaran		93%		91%		95%

5. Tabel Unicode aksara Jawa yang digunakan (0020-00DF)

No.	Kode	Aksara
1	0020	
2	0021	ꦩꦩꦩ

No.	Kode	Aksara
13	002C	ꦮ
14	002D	ꦱ

No.	Kode	Aksara
25	0038	ꦲꦱ
26	0039	ꦲꦱꦱ

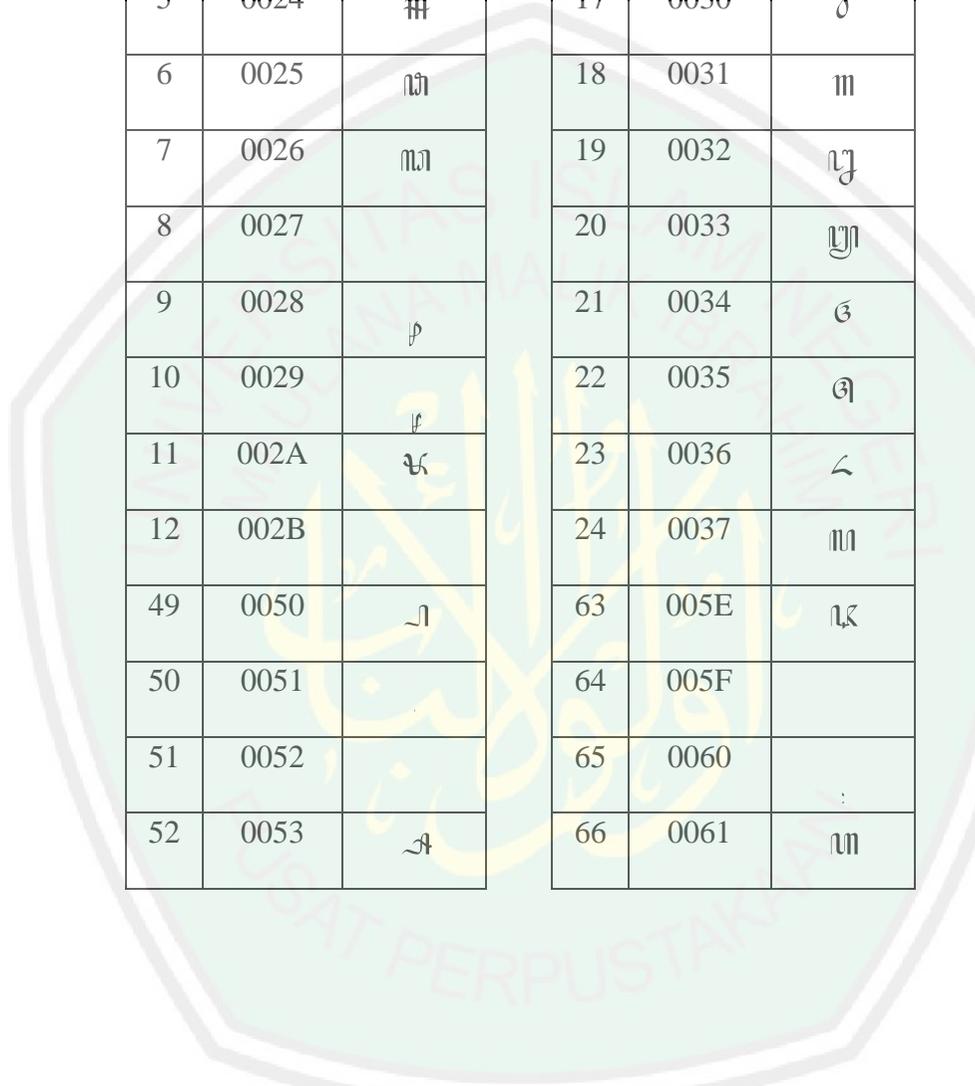
No.	Kode	Aksara
37	0044	
38	0045	ꦲꦱꦱꦱ

3	0022	
4	0023	لٲ
5	0024	ځځ
6	0025	ښا
7	0026	ښا
8	0027	
9	0028	ږ
10	0029	ږ
11	002A	ښ
12	002B	
49	0050	ا
50	0051	
51	0052	
52	0053	ا

15	002E	ا
16	002F	ا
17	0030	ا
18	0031	ا
19	0032	ا
20	0033	ا
21	0034	ا
22	0035	ا
23	0036	ا
24	0037	ا
63	005E	ا
64	005F	
65	0060	
66	0061	ا

27	003A	
28	003B	
29	003C	
30	003D	
31	003E	
32	003F	
33	0040	ا
34	0041	ا
35	0042	
36	0043	
77	006C	ا
78	006D	ا
79	006E	ا
80	006F	ا

39	0046	
40	0047	
41	0048	ا
42	0049	ا
43	004A	
44	004B	
45	004C	
46	004D	
47	004E	
48	004F	ا
91	007A	
92	007B	ا
93	007C	
94	007D	



53	0054	.
54	0055	٢
55	0056	١
56	0057	
57	0058	٢
58	0059	
59	005A	
60	005B	١
61	005C	١
62	005D	,
105	00AE	
106	00AF	
107	00B0	
108	00B1	

67	0062	١١
68	0063	١١
69	0064	١١
70	0065	
71	0066	١١
72	0067	١١
73	0068	٣
74	0069	
75	006A	١٤
76	006B	١١
117	00BA	,
118	00BB	,
119	00BC	
120	00BD	'

81	0070	٢
82	0071	٢
83	0072	٢
84	0073	٢
85	0074	٢
86	0075	
87	0076	٢
88	0077	٢
89	0078	٢
90	0079	٢
129	00C06	
130	00C07	
131	00C08	
132	00C09	

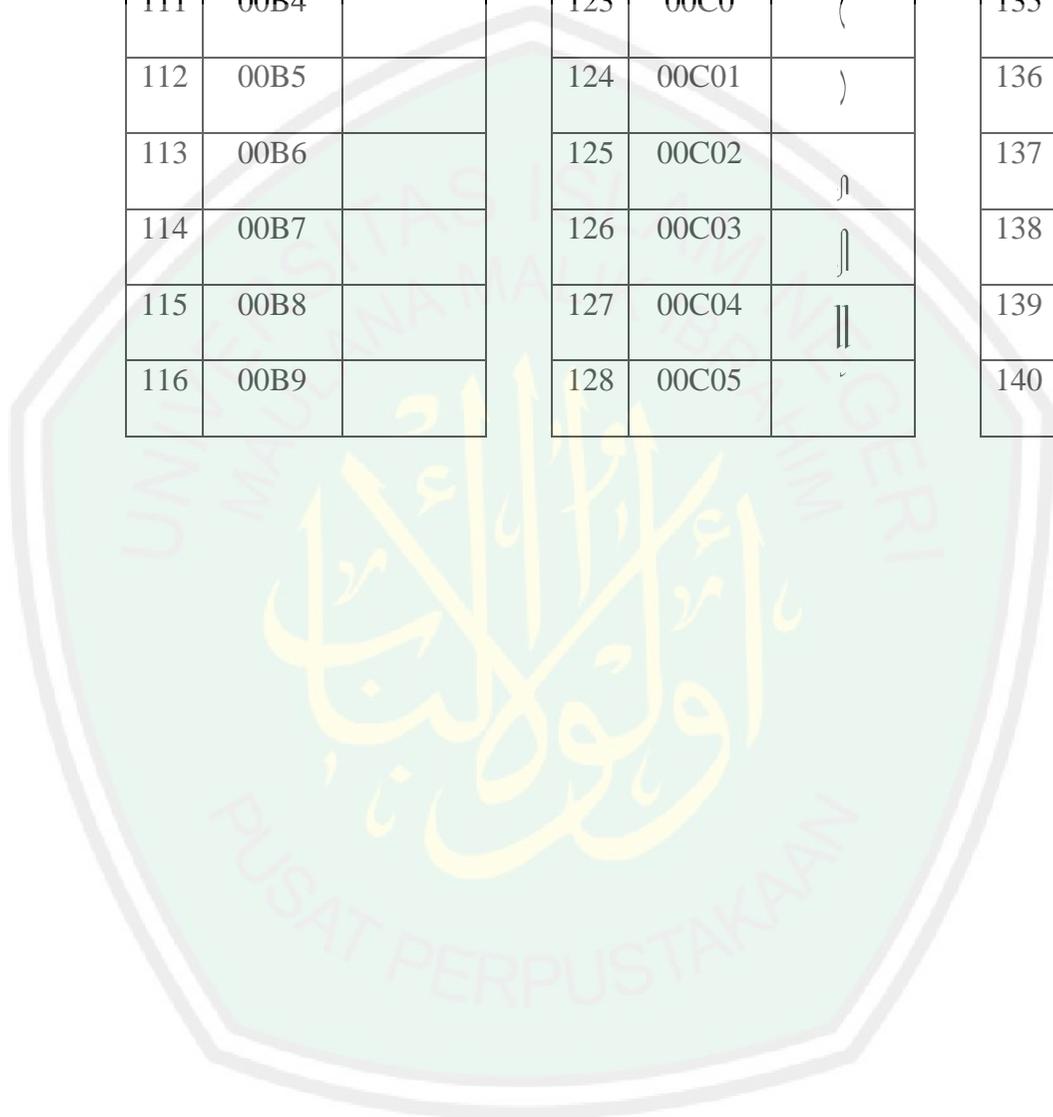
95	007E	.
96	00A1	١١
97	00A2	١١
98	00A3	١١
99	00A4	٠
100	00A5	١١
101	00A6	١١
102	00A7	١١
103	00A8	-
104	00A9	٠
141	00D2	
142	00D3	
143	00D4	
144	00D5	

109	00B2	ا
110	00B3	
111	00B4	
112	00B5	
113	00B6	
114	00B7	
115	00B8	
116	00B9	

121	00BE	ﺀ
122	00BF	ﺀ
123	00C0	(
124	00C01)
125	00C02	ﺀ
126	00C03	ﺀ
127	00C04	ﺀ
128	00C05	ﺀ

133	00CA	
134	00CB	
135	00CC	
136	00CD	
137	00CE	2
138	00CF	2
139	00D0	
140	00D1	

145	00D6	ﺀ
146	00D7	ﺀ
147	00D8	ﺀ
148	00D9	
149	00DA	
150	00DE	-
151	00DF	



10	dayanipun	ណាណាអាសូក្ស	ណាណាអាសូក្ស	ណាណាអាសូក្ស	ណាណាអាសូក្ស
11	hurmati	ហ៊ុន្យោរា	ឃ្មុំយោរា	ហ៊ុន្យោរា	ហ៊ុន្យោរា
12	ungsèni	ហ៊ុន្យោរា	ហ៊ុន្យោរា	ហ៊ុន្យោរា	ហ៊ុន្យោរា
13	kalampahan	កាណាណាណាណា	កាណាណាណាណា	កាណាណាណាណា	កាណាណាណាណា
14	susupi	សូសូហ្វា	សូសូហ្វា	សូសូហ្វា	សូសូហ្វា
15	sarananipun	សារាណាអាសូក្ស	សារាណាអាសូក្ស	សារាណាអាសូក្ស	សារាណាអាសូក្ស
16	kasinungan	កាណាណាណាណា	កាណាណាណាណា	កាណាណាណាណា	កាណាណាណាណា
17	mlancong	យោក្សាន់	យោក្សាន់	benar	ហ្វាណាណាណា
18	ndados	ណាណាណាណា	ណាណាណាណា	benar	ហ្វាណាណាណា
19	fidyah	benar	ហ្វាណាណា	benar	ហ្វាណាណា
20	khatib	benar	កាណាណាណា	benar	កាណាណាណា
21	arep	benar	ហ្វាណាណា	benar	ហ្វាណាណា
22	khutbah	benar	កាណាណាណា	benar	កាណាណាណា
23	dzalim	benar	ណាណាណា	benar	ណាណាណា

24	dzikir	benar	ឆ្លាតាំ ៣	benar	ឆ្លាតាំ
25	nggampil	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	benar	ឃ្លាតាំ ៣
26	ngingirangi	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣
27	kaborosan	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣
28	lampahipun	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣
29	pamedalipun	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣
30	katengkaraken	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣
31	kekahipun	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣
32	ngajegaken	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣
33	upaminipun	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣
34	wanci	ឃ្លាតាំ	ឃ្លាតាំ	ឃ្លាតាំ	ឃ្លាតាំ
35	tadhahipun	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣	ឃ្លាតាំ ៣
36	kauntungan	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣
37	kasarasan	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣	កាតុបាឃ្លាតាំ ៣



38	wiwiti	លីលីហៃ	លីលីហៃ	លីលីហៃ	លីលីហៃ
39	ajeging	ហៃនៃរ៉	ហៃនៃរ៉	ហៃនៃរ៉	ហៃនៃរ៉
40	atuling	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉
41	nggarap	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	benar	ហៃហៃរ៉
42	lahiripun	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉
43	jalaran	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉
44	nglampah	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	benar	ហៃហៃរ៉
45	kuciwanipun	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉
46	kabatosan	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉
47	netepaken	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉
48	nuwuhaken	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉
49	sumakèhan	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉
50	ngèwahi	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉
51	nggondheli	ហៃហៃរ៉	ហៃហៃរ៉	benar	ហៃហៃរ៉

52	mariné	ម៉ារីណេ	ម៉ារីណេ	ម៉ារីណេ	ម៉ារីណេ
53	fungsinê	benar	ប្រុងរិក្សា	benar	ប្រុងរិក្សា
54	vitamin	benar	វីតាមីន	benar	វីតាមីន
55	pangrembag	ប៉ាវ៉ាន់បាវ៉ា	ប៉ាវ៉ាន់បាវ៉ា	ប៉ាវ៉ាន់បាវ៉ា	ប៉ាវ៉ាន់បាវ៉ា
56	kalakuwanipun	កាលាក្សណ៍	កាលាក្សណ៍	កាលាក្សណ៍	កាលាក្សណ៍
57	nadhahi	ណាដាហិ	ណាដាហិ	ណាដាហិ	ណាដាហិ
58	lah	benar	លា	benar	3
59	nglempak	ឡេម៉ាក់	ឡេម៉ាក់	benar	ឡេម៉ាក់
60	nglenggahaken	ឡេង្កាហ៊ុន	ឡេង្កាហ៊ុន	ឡេង្កាហ៊ុន	ឡេង្កាហ៊ុន
61	kalimrahan	កាលីមរ៉ាហ៊ុន	កាលីមរ៉ាហ៊ុន	កាលីមរ៉ាហ៊ុន	កាលីមរ៉ាហ៊ុន
62	dalem	benar	ទាប	benar	ទាប
63	ingah-ingahan	ឡាំង-ឡាំង	ឡាំង-ឡាំង	ឡាំង-ឡាំង	ឡាំង-ឡាំង
64	kencringanipun	កេនឡាំង	កេនឡាំង	កេនឡាំង	កេនឡាំង
65	zakat	Benar	ហ្សាកាត	benar	ហ្សាកាត

66	ziarah	នៃ ហាតុ	នេ ហាតុ	នៃ ហាតុ	នៃ ហាតុ
67	pangawisipun	ហាហាំសាស្ត្រ	ហាហាំសាស្ត្រ	ហាហាំសាស្ត្រ	ហាហាំសាស្ត្រ
68	njejer	កន្តៃ	កន្តៃ	benar	ហត្ថនៃ
69	layanan	ហាហាអាអា	ហាហាអាអា	ហាហាអាអា	ហាហាអាអា
70	sadéréngipun	សាតុរាតុហាំស្ត្រ	សាតុរាតុហាំស្ត្រ	សាតុរាតុហាំស្ត្រ	សាតុរាតុហាំស្ត្រ
71	leresipun	ល្វេសាស្ត្រ	ហិរិសាំស្ត្រ	ល្វេសាស្ត្រ	ល្វេសាស្ត្រ
72	Bilih	ហហាំ	benar	ហហាំ	ហហាំ
73	njawi	កហាំ	កហាំ	benar	ហហាំ
74	mirengaken	benar	សាំហិហាអាអា	benar	សាំហិហាអាអា
75	kapirenan	benar	កហហាំអាអា	benar	កហហាំអាអា
76	padhang	benar	ហាហាហ្វ	benar	ហាហា
77	Ingang	ហាំអា	benar	ហាំអា	ហាំអា
78	tegesipun	ហិហិសាស្ត្រ	ហិហិសាស្ត្រ	ហិហិសាស្ត្រ	ហិហិសាស្ត្រ
79	ngentosi	ហិហុក្តុសា	ហិហុក្តុសា	ហិហុក្តុសា	ហិហុក្តុសា

80	sarèh	benar	សារេហ្ស	benar	សារេង
81	Sanadyan	###សានេយាន	benar	###សានេយាន	សានេយាន
82	seserepan	benar	សិសិរិសានេយាន	benar	សិសិសេយាន
83	resik	benar	រិរិសានេយាន	benar	សេយាន
84	Boten	បូតេន	benar	បូតេន	បូតេន
85	nggarap	ញូរាប	ញូរាប	benar	ហារាប
86	nggayuh	កាយូ	កាយូ	benar	ហារាយូ
87	Tilem	តិលេម	តិលេម	តិលេម	តិលេម
88	Ghazali	benar	កាសាលី	benar	កាសាលី
89	Ghulam	កូលាម	កាសាលី	benar	កូលាម
90	Ahmad	benar	អាដាម	benar	អាដាម
91	pamikir	benar	ហាមិរិ	benar	ហាមិរិ
92	Pandamelanipun	បាណេលីណេម	benar	បាណេលីណេម	ហាណេលីណេម
93	Saged	###សាហេ	benar	###សាហេ	សាហេ



94	mareng	benar	ꦩꦫꦺꦁ	benar	ꦩꦫꦺꦁ
95	Tumrap	ꦠꦸꦩꦫꦥ	benar	ꦠꦸꦩꦫꦥ	ꦠꦸꦩꦫꦥ
96	Tegen	ꦠꦺꦒꦺꦁ	benar	ꦠꦺꦒꦺꦁ	ꦠꦺꦒꦺꦁ
97	sisah	benar	ꦱꦶꦱꦲ	benar	ꦱꦶꦱꦲ
98	ngganten	ꦒꦒꦁꦠꦺꦤ	ꦒꦒꦁꦠꦺꦤ	benar	ꦒꦒꦁꦠꦺꦤ
99	Amargi	ꦲꦩꦫꦒꦶ	benar	ꦲꦩꦫꦒꦶ	ꦲꦩꦫꦒꦶ
100	pratingkah	benar	ꦥꦫꦠꦶꦁꦏꦲ	benar	ꦥꦫꦠꦶꦁꦏꦲ

